



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk.
DSF

Melapangkan Jalan Menuju Ketahanan Bisnis yang Berkelanjutan

Straighten Pathway for Sustainable Business Resilience



Laporan Tahunan Terintegrasi

2023

Integrated Annual Report

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini mencakup pernyataan-pernyataan "pandangan ke depan" (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, dan rencana Perseroan. Pernyataan "pandangan ke depan" ini memiliki risiko yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan berusaha membuat asumsi dari hal-hal yang diketahui pada saat asumsi tersebut dibuat. Akan tetapi ada banyak faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan, sehingga Perseroan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas perbedaan tersebut.

Selanjutnya Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini menyebut "Perseroan" untuk mengacu kepada PT Dewi Shri Farmindo Tbk., Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

Laporan ini tidak dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk membeli, menjual atau menahan efek yang diterbitkan Perseroan. Selain itu laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli efek yang diterbitkan Perseroan pada wilayah hukum manapun.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia. Semua informasi yang disajikan baik untuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris akan menggunakan aturan baku Internasional, termasuk penyajian angka

This Annual and Sustainability Report includes "forward-looking" statements, including the results of the Company's financial condition, operations, projections, and plans. This "forward-looking" statement carries risks the Company cannot fully control. The Company tries to make assumptions from things that are known when the assumptions are made. However, there are many other factors that can cause actual results to differ from expected results, so the Company cannot be held responsible for these differences.

Furthermore, this Annual and Sustainability Report mentions "the Company" to refer to PT Dewi Shri Farmindo Tbk.. The word "we" is sometimes used in the same way to refer to PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

This report is not intended as a recommendation to buy, sell, or hold securities issued by the Company. It also does not constitute an offer for sale or a solicitation of an offer to buy securities issued by the Company in any jurisdiction.

This Annual and Sustainability Report is prepared in Indonesian and English, of which the translation of Indonesian text into English is an unofficial translation. In the event that there is a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of this Annual and Sustainability Report are requested to refer to the Indonesian text. All information presented in both Indonesian and English will use international standard rules, including the presentation of numbers.



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Dunia menghadapi disrupsi yang menguji ketahanan para entitas usaha dalam beradaptasi dengan kondisi yang dinamis. Tantangan domestik dan global perlu dihadapi dengan kekuatan internal yang solid, inovatif, dan profesional. Ketahanan dalam menghadapi disrupsi ini akan mengarah pada langkah yang tepat untuk menjaga kelangsungan bisnis.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk menyadari bahwa struktur usaha yang kuat akan menjaga ketahanan bisnis dengan persaingan yang ketat. Infrastruktur yang lebih baik, dipadukan dengan sumber daya manusia yang kuat, akan mendorong kekuatan usaha yang tidak terbayangkan. Diiringi oleh kekuatan struktur keuangan yang berkelanjutan, akan memberikan Perseroan fondasi yang kokoh dalam menghadapi seluruh tantangan yang terjadi.

Komitmen Perseroan ini memberikan harapan besar para pemangku kepentingan, yang perlu dilindungi dengan nilai-nilai yang tepat. Seluruh unsur Perseroan konsisten untuk terus tumbuh dan menjadi salah satu pilar bangsa untuk tumbuh. Sehingga pada akhirnya Perseroan akan menjadi entitas usaha yang memiliki daya saing global.

The world has covered disruption that tests the resilience of business entities in adapting to dynamic conditions. Domestic and global challenges need to be loaded with solid, innovative, and professional internal strength. Resilience in facing this disruption will lead to the right steps to maintain business continuity.

PT Dewi Shri Farmindo Tbk realizes that a strong business structure will maintain business resilience in the face of intense competition. Better infrastructure, combined with strong human resources, will drive unimaginable business power. Accompanied by the strength of a sustainable financial structure, it will provide the Company with a solid foundation to face all the challenges that occur.

The Company's commitment provides high hopes for stakeholders, which need to be protected with the right values. All elements of the Company are consistent in continuing to grow and become one of the pillars of the nation's growth. So that in the end, the Company will become a business entity that has global competitiveness.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND SCOPE OF LIABILITY

TEMA

THEME

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

PENGANTAR DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS TO
INTEGRATED REPORTS

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

PERISTIWA PENTING 2023

SIGNIFICANT EVENT

AKSES INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION ACCESS

01

IKHTISAR INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION SUMMARY

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

- **Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan**
Highlights Of Financial Position
- **Ikhtisar Kinerja Berdasarkan Segmen Usaha**
Highlights Of Business Segment Performance
- **Ikhtisar Laporan Laba Rugi**
Highlights Of Profit And Loss
- **Ikhtisar Rasio Keuangan**
Highlights Of Financial Ratios

IKHTISAR SAHAM

HIGHLIGHTS OF SHARES

- **Informasi Saham Triwulanan**
Quarterly Share Information
- **Informasi Aksi Korporasi**
Corporate Action Information
- **Informasi Aktivitas Perdagangan Saham**
Stock Trading Activity Information
- **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- **Aspek Lingkungan Hidup**
Environmental Aspect
- **Aspek Sosial**
Social Aspect
- **Aspek Masyarakat**
Society Aspect

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- **Laporan Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Report
- **Laporan Direksi**
Board Of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- **Informasi Ringkas Perusahaan**
Brief Company Information
- **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief history of the Company
- **Visi Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan**
Vision, Mission and Company Values
- **Kegiatan Usaha Perusahaan**
Business Activities
- **Wilayah Operasional Perusahaan**
Corporate Operation Areas
- **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- **Keanggotaan Asosiasi Industri**
Industry Association Membership
- **Profil Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Profile
- **Profil Direksi**
Board Of Directors Profile
- **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- **Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- **Struktur Korporasi**
Corporate Structure
- **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura**
Subsidiaries, Associated Companies, And Venture Companies
- **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology Of Stock Listings And Other Securities
- **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions And Professions

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- **Analisis Ekonomi dan Industri**
Economic And Industrial Analysis
- **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Review Of Operations By Business Segment
- **Analisis Laporan Posisi Keuangan**
Analysis Of The Statement Of Financial Position
- **Analisis Laporan Laba Rugi**
Profit And Loss Statement Analysis

- **Analisis Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statement Analysis
- **Kemampuan Membayar Utang**
Ability To Pay Its Liabilities
- **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Receivable Collectibility Level
- **Struktur Modal**
Capital Structure
- **Ikatan Material Investasi Barang Modal**
Material Linkage And Realization Of Investment In Capital Goods
- **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information And Material Facts That Occur After The Date Of The Accountant's Report
- **Prospek Usaha**
Business Prospect
- **Perbandingan antara Target dengan Hasil yang Dicapai**
Comparison Between Target And Achieved Results
- **Proyeksi Kinerja Tahun 2024**
Performance Projections For 2024
- **Pemasaran**
Marketing
- **Dividen dan Kebijakan Dividen**
Dividend And Dividend Policy
- **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization Of Use Of Public Offering Proceeds
- **Informasi Material**
Material Information
- **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku**
Changes To Applicable Legislation
- **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes In Accounting Policies

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- **Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan**
General Corporate Governance Policy
- **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting Of Shareholders
- **Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners
- **Direksi**
Board of Directors
- **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination And Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
- **Komite di bawah Dewan Komisaris**
Committees Under The Board Of Commissioners
- **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination And Remuneration Committee
- **Komite Lainnya**
Other Committees
- **Unit Kerja Di Bawah Direksi**
Work Units Under The Board Of Directors
- **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

- **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- **Perkara Hukum**
Lawsuit
- **Informasi tentang Sanksi Administratif**
Information On Administrative Sanctions
- **Kode Etik Perusahaan**
Company Code of Ethics
- **Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Long-Term Performance Based Compensation
- **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Information Disclosure Policy
- **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- **Kebijakan Anti Korupsi, Anti Penyuapan, Dan Anti Pencucian Uang**
Anti-Corruption, Anti-Bribery And Anti-Money Laundering Policies
- **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation Of Corporate Governance Guidelines

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

- **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**
Explanation Of Sustainable Strategies
- **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainable Performance
- **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- **Layanan atas Produk dan Jasa**
Service For Products And Services
- **Ketenagakerjaan**
Employment
- **Masyarakat**
xxxxxxxxxx
- **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance
- **Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Sustainable Financial Product/Service Development Responsibility
- **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification From The Independent Party

07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT FINANCIAL REPORT

- **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**
Statement Of Responsibility For The 2023 Annual Report And Sustainability Report By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

ABOUT THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

Tentang Laporan Terintegrasi

PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik, sekaligus menegaskan komitmen di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan Terintegrasi 2023 ini menyajikan informasi kinerja Perseroan secara utuh, termasuk informasi keberlanjutan pada periode 2023 yang mencakup kegiatan usaha Perseroan.

Standar Acuan Pelaporan

Penyusunan Laporan merujuk pada Pedoman dan Standar Pelaporan Laporan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sejalan dengan itu isi pelaporan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Namun Laporan Terintegrasi ini belum terverifikasi oleh pihak independen, meskipun setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perseroan.

Ruang Lingkup Laporan dan Penentuan Aspek Material

Laporan Terintegrasi 2023 merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya. Tidak ada perubahan signifikan atas ruang lingkup informasi pelaporan pada Laporan Terintegrasi 2023. Di dalam laporan ini, kami menyampaikan informasi keuangan berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Perseroan juga telah menyajikan informasi dan upaya penerapan Perseroan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Seluruh informasi dalam Laporan Terintegrasi 2023 dikoordinasikan melalui Kantor Pusat dan disediakan oleh seluruh pihak terkait di dalam Perseroan. Topik material sendiri disusun berdasarkan strategi Perseroan, identifikasi pemangku kepentingan, identifikasi isu penting pada tahun 2023, dan analisis TPB, dengan persetujuan Direksi. Penyelarasannya dilakukan melalui pemetaan dan menentukan target serta indikator dari TPB yang selaras dan relevan dengan industri dan kegiatan operasional kami sehingga dapat memberikan dampak jangka panjang yang nyata. Berikut adalah TPB prioritas kami dimana penjelasan lebih rinci akan disajikan pada penjelasan Strategi Keberlanjutan dalam laporan ini.

About The Integrated Report

PT Dewi Shri Farmindo Tbk has committed to publishing an integrated Sustainability Report. It is a form of the Company's responsibility as a public company, as well as confirming its commitment to the environmental, social, and governance fields. This 2023 Integrated Report presents complete information on the Company's performance, including information on termination in the 2023 period, which covers the Company's business activities.

Reporting Reference Standards

Report preparation refers to the Report Reporting Guidelines and Standards regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In line with this, the contents of the report refer to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. However, this Integrated Report has not been verified by an independent party, even though every data submitted comes from data that has been validated by the relevant division within the Company.

Scope of Report and Determination of Material Aspects

The 2023 Integrated Report is a continuation of the previous year's reporting. There are no significant changes to the scope of reporting information in the 2023 Integrated Report. This financial information is based on the consolidated financial report audited by the public accounting firm. The Company has also presented information and the Company's implementation efforts in the environmental, social, and governance (ESG) fields.

All information in the 2023 Integrated Report is coordinated through the Head Office and provided by all related parties within the Company. The material topics themselves are prepared based on the Company's strategy, identification of stakeholders, identification of important issues in 2023, and analysis of the Sustainable Development Goals (SDG) with approval from the Board of Directors. SDG Alignment The Company has mapped and determined targets and indicators from the SDG that are aligned and relevant to our industry and operational activities so that they can provide real long-term impacts. The following are our priority SDGs, and a detailed explanation is presented in the Sustainability Strategy section of this report.

TPB / SDG



Menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan.

Guarantee access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all. Energy and how to use it must be efficient, sustainable, and renewable as much as possible.



Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan berarti harus menyadari pentingnya pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara produksi, konsumsi makanan, dan sumber daya lainnya.

Ensure sustainable consumption and production patterns. Achieving economic growth and sustainable development means recognizing the importance of reducing the ecological footprint by changing the way food and other resources are produced, and consumed.



Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Promote sustainable, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment opportunities, and decent work for all.



Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan. Selain itu mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

Protect, restore, and promote sustainable use of terrestrial ecosystems. Apart from that, managing forests sustainably, stopping desertification, reversing land degradation, and stopping biodiversity loss.

PENGANTARDIREKSITENTANG LAPORANTAHUNAN TERINTEGRASI

INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS TO INTEGRATED REPORTS

Kepada para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Cara pandang dunia usaha dalam memandang kebutuhan untuk tumbuh tidak lagi terfokus pada pertumbuhan usaha jangka pendek. Pertumbuhan usaha perlu diikuti dengan keberlanjutan usaha, baik dari sisi keuangan maupun kepercayaan pemangku kepentingan. Sehingga indikator keberhasilan bisnis dilihat dari tercapainya kegiatan usaha yang berkelanjutan dan memberikan manfaat besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait pelaporan atas pencapaian kinerja tahunan, Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang terintegrasi dengan laporan keberlanjutan. Penggabungan kedua laporan ditujukan untuk memudahkan para pemangku kepentingan menerima informasi secara tepat tanpa perlu merujuk pada dua referensi. Penggabungan ini juga merupakan komitmen keterbukaan Perseroan dalam menyampaikan informasi perkembangan Perseroan.

Perseroan sebagai peternak ayam pedaging dan menjual produk ayam dan turunannya perlu menyampaikan seluruh aspek bisnis dan non bisnis. Aspek-aspek bisnis Perseroan tersampaikan dalam laporan ini sebagai pandangan bahwa Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. Sementara dari sisi non bisnis, Perseroan bermaksud menunjukkan bahwa keselarasan diperlukan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan meliputi seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam laporan ini kami juga menyampaikan komitmen dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Aktivitas Perseroan, seperti disampaikan dalam laporan, diarahkan untuk selalu berkontribusi kepada karyawan, pelanggan, Masyarakat, dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan strategi bisnis jangka panjang kami dan tentunya tujuan Perseroan untuk selalu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

To our respected stakeholders:

The need to grow from the business world's perspective is no longer focused on short-term business growth. Business growth should be parallel with business sustainability, both in terms of finances and stakeholder trust. So that the indicators of business success are seen in the achievement of sustainable business activities that provide great benefits for all stakeholders.,

Under applicable regulations, especially regarding reporting on annual performance achievements, the Company publishes an annual report that is integrated with the sustainability report. Stakeholders received more accurate information through the compilation of the two reports without needing to refer to two references. This merger is also the Company's commitment to openness in conveying information on the Company's developments.

As broiler breeders and sellers of chicken products and their derivatives, we need to convey all business and non-business aspects. Aspects of the Company's business are conveyed in this report, with the view that the Company is committed to continuing to grow sustainably. Meanwhile, from a non-business perspective, the Company intends to show that harmony is needed and that the trust of all stakeholders covers all of the Company's activities.

In this report, we also convey our commitment to supporting the achievement of sustainable development goals and social and environmental responsibility. The Company's activities, as stated in the report, are directed at always contributing to employees, customers, society, and the environment. This is following our long-term business strategy and, of course, the Company's aim to always provide more value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama / President Director

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

2019

Berdirinya PT Dewi Shri Farmindo pada tanggal 17 September 2019 /
The establishment of PT Dewi Shri Farmindo on September 17 2019

2020

Memulai kerjasama dengan CV Alfar Butcher /
Started a collaboration with CV Alfar Butcher

2021

Broiler Commercial Farm mulai beroperasi sebanyak lima kandang, dengan masing-masing kapasitas 25.000 ekor. /
Five broiler commercial farms commenced its operation, each with a capacity of 25,000 chicken.

2022

15 Februari 2022

Pemegang saham menyetujui rencana penawaran umum saham perdana /
February 15, 2022 - Shareholders approved the plan for the initial public offering

11 Juli 2022

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan /
July 11, 2022 - The company received an effective statement from the Financial Services Authority

12-14 Juli 2022

Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 700.000.000 saham /
12-14 July 2022 - Initial Public Offering of 700,000,000 shares

18 Juli 2022

Pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia /
July 18, 2022 - Initial listing on the Indonesia Stock Exchange

2023

Perseroan menyelenggarakan paparan publik pertama kali sebagai perusahaan publik pada 7 Juni 2023
The Company held its first public expose as a public company on June 7 2023

PERISTIWAPENTING **SIGNIFICANT EVENT**

12-14 Juli 2022

Pada tanggal 12-14 Juli 2022 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana. Sebanyak 700 juta saham ditawarkan kepada masyarakat. Pencatatan saham hasil penawaran umum beserta saham pendiri dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2022.

On 12-14 July 2022 the Company conducted an initial public offering. A total of 700 million shares were offered to the public. The listing of the shares resulting from the public offering and the founder's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 18, 2022.

7 Juni 2023

Perseroan melaksanakan dua kegiatan penting pada tanggal 7 Juni 2023, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
2. Paparan Publik untuk pertama kali sebagai perusahaan publik

The Company carried out two important activities on June 7 2023, namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders
2. Public Exposure for the first time as a public company

Akses Informasi Perseroan / Corporate Information Access

PT Dewi Shri Farmindo Tbk

Kantor Pusat / Head Office :

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003 Desa Cintaasih,
Kecamatan Gekbrong Cianjur,
Jawa Barat 43261

Alamat Kantor Perwakilan / Representative Office :

Ruko Galeri Niaga
Mediterania 2 Blok L8 J & K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2, Kapuk Muara, Jakarta 14460
Telepon: (62-21) 5880094

Situs Web / Website :

<https://dewishrifarmindo.com>

Surat Elektronik / E-mail :

corsec@dewishrifarmindo.com

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary :

Rita Juwita



01

IKHTISAR INFORMASI PERUSAHAAN

Important Financial Data Summary

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Highlights of Financial Position

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	94.919.597.613	81.398.747.190	27.375.103.381	7.627.726.312	1.724.641.088	Current Assets
Aset Tidak Lancar	82.293.750.943	78.804.954.766	57.735.926.602	3.853.000.000	-	Non-Current Assets
Jumlah Aset	177.213.348.556	160.203.701.956	85.111.029.983	11.480.726.312	1.724.641.088	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	14.809.963.745	13.342.041.854	9.080.364.569	5.142.744.950	345.896.074	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.559.438.883	2.306.199.898	3.701.945.628	218.749.849	117.591.464	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	26.369.402.628	15.648.241.752	12.782.310.197	5.361.494.799	463.487.538	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	150.843.945.928	144.555.460.204	72.328.719.786	6.119.231.513	1.261.153.550	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	177.213.348.556	160.203.701.956	85.111.029.983	11.480.726.312	1.724.641.088	Total Liabilities and Equity

Ikhtisar Kinerja Berdasarkan Segmen Usaha

Highlights of Business Segment Performance

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019 (4 bulan/4 months)	Description
Karkas	78.532.565.107	107.992.108.518	60.769.414.574	15.679.704.015	890.995.145	Carcass
Ayam Broiler Komersial	26.489.259.580	29.344.626.028	21.386.725.700	7.216.287.500	3.650.566.672	Broiler Commercial
Retur dan Diskon	-	(54.264)	(22.880.003)	-	--	Return and Discount
	105.021.824.687	137.336.680.282	82.133.260.271	22.895.991.515	4.541.561.817	

Ikhtisar Laporan Laba Rugi

Highlights of Profit And Loss

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PENJUALAN	105.021.824.687	137.336.680.282	82.133.260.271	22.895.991.515	4.541.561.817	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	89.817.142.970	119.739.649.794	69.004.589.210	16.527.922.290	3.599.796.641	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	15.204.681.717	17.597.030.488	13.128.671.061	6.368.069.225	941.765.176	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(6.866.948.950)	(7.277.392.395)	(4.589.266.943)	(1.434.508.138)	(657.903.817)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	518.181.818	170.855.555	981.818.182	-	-	Other operation income
Beban operasi lain	(68.171.706)	(58.189.724)	(270.198.718)	(32.003.729)	-	Other operation expenses
LABA USAHA	8.787.742.879	10.432.303.924	9.251.023.582	4.901.557.358	283.861.359	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN						FINANCE INCOME (EXPENSES)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan keuangan	7.953.880	13.237.666	1.954.305	267.140	-	Finance income
Beban keuangan	(1.467.259.247)	(850.658.256)	(1.365.629.429)	-	-	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK	7.328.437.512	9.594.883.334	7.887.348.458	4.901.824.498	283.861.359	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX
Kini	1.256.898.320	2.023.403.290	(1.670.173.171)	-	-	Current
Tangguhan	(74.133.967)	(58.108.620)	197.788.270	-	-	Deferred
Final			(114.479.958)	(22.707.809)		
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.145.673.159	7.629.588.664	6.414.943.557	4.787.344.540	261.153.550	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)						Items that will not be reclassified - subsequently to profit or (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	183.093.032	463.750.602	(263.404.210)	70.733.423	-	Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(40.280.467)	(88.112.614)	(57.948.926)	-	-	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.288.485.724	8.005.226.652	6.209.488.273	4.858.077.963	261.153.550	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3,073	4,793	4,935	3,683	0,201	EARNINGS PER SHARE

Ikhtisar Rasio Keuangan

Highlights Of Financial Ratios

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Marjin Laba Kotor	14,48%	12,81%	15,98%	27,81%	20,74%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	8,37%	7,60%	11,26%	21,41%	6,25%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	5,85%	5,56%	7,81%	20,91%	5,75%	Net Profit Margin
Rasio Laba / Rugi Terhadap Aset	3,47%	4,76%	7,54%	41,70%	15,14%	Profit to Assets
Rasio Laba / Rugi Terhadap Ekuitas	4,07%	5,28%	8,87%	78,23%	20,71%	Profit to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14,88%	9,77%	15,02%	46,70%	26,87%	Debt to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17,48%	10,83%	17,67%	87,62%	36,75%	Debt to Equity
Rasio Lancar	6,41	6,10	3,01	1,48	4,99	Current Ratio
Rasio Cepat	4,64	2,47	2,22	1,22	3,58	Quick Ratio
Rasio Kas	1,05	0,81	1,55	0,24	0,99	Cash Ratio

IKHTISAR SAHAM HIGHLIGHTS OF SHARES

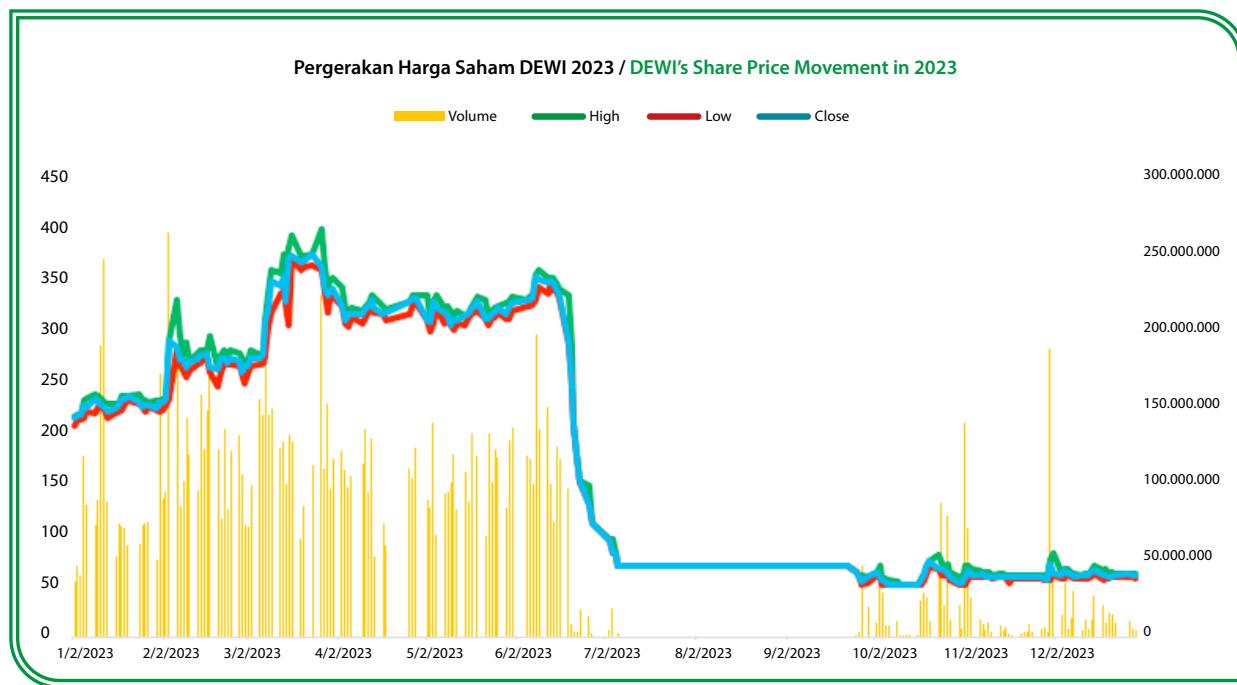
Informasi Saham Triwulan Quarterly Share Information

Tabel Harga Saham Triwulan Tahun 2023
2023 Quarterly Share Price

	Harga Tertinggi High	Harga Terendah Low	Harga Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 / Q1	394	204	336	2.000.000.000	6.929.027.100	672.000.000.000
Triwulan 2 / Q2	354	109	109	2.000.000.000	4.956.993.000	218.000.000.000
Triwulan 3 / Q3	93	51	57	2.000.000.000	92.900.400	114.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	80	50	59	2.000.000.000	1.256.396.800	118.000.000.000
Tahunan / Yearly	394	50	59	2.000.000.000	13.235.317.300	118.000.000.000

Tabel Harga Saham Triwulan Tahun 2022
2022 Quarterly Share Price

	Harga Tertinggi High	Harga Terendah Low	Harga Penutupan Close	Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 / Q1	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Triwulan 2 / Q2	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
Triwulan 3 / Q3	258	114	236	2.000.000.000	6.080.169.000	472.000.000.000
Triwulan 4 / Q4	280	186	208	2.000.000.000	3.107.649.200	416.000.000.000
Tahunan / Yearly	280	114	208	2.000.000.000	9.187.818.200	416.000.000.000



Informasi Aksi Korporasi

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Informasi Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2023 saham Perseroan dengan kode perdagangan DEWI dikenakan penghentian sementara perdagangan antara 5 Juli 2023 hingga 22 September 2023. Perseroan telah menyampaikan penjelasan yang diminta oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga perdagangan kembali dibuka tanggal 23 September 2023.

Corporate Action Information

In 2023 the Company did not carry out corporate actions that could increase the number of outstanding shares.

Stock Trading Activity Information

In 2023, the Company's shares with the trading code DEWI experienced a temporary suspension of trading between 5 July 2023 and 22 September 2023. The Company has provided the explanation requested by the Indonesian Stock Exchange, so share trading was reopen on 23 September 2023.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02



GRETA DEWI HALIM
Komisaris Utama /
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemegang Saham Beserta Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati.

Kami mengucapkan puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuas yang atas perkenan-Nya, Dewan Komisaris PT Dewi Shri Farmindo Tbk dapat melaporkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam pemberian pengawasan dan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan selama tahun 2023. Kami melaksanakan pengawasan secara independen, cermat, efektif dan fokus untuk mencapai target sasaran dalam rencana bisnis, serta tetap memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Pandangan Umum

Aktivitas masyarakat secara umum pada tahun 2023 mengalami peningkatan seiring dengan berangsurnya peralihan pasca pandemi. Mobilitas yang meluas disertai dengan dilepaskan pembatasan sosial bagi masyarakat. Hal ini mendorong perayaan hari besar agama, aktivitas pariwisata, dan konsumsi masyarakat secara umum, sebagai pemicu bergeraknya perekonomian nasional.

Keragaman di Indonesia juga yang membuat kebutuhan bahan pangan menjadi semakin tinggi, khususnya sumber makanan hewani berbasis ayam pedaging. Protein hewani yang relatif terjangkau ini juga merupakan kontributor terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dari sisi produksi, industri peternakan ayam bersifat padat karya sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja. Pada sisi lain, kontribusi sektor peternakan ayam ada pada konsumsi masyarakat yang membutuhkan asupan makanan berkualitas.

Pandangan atas Kinerja Perseroan

Perseroan memasuki tahun kedua sebagai perusahaan publik dan secara konsisten berhasil menjaga pertumbuhan usahanya. Namun demikian fluktuasi harga dan belum pulihnya permintaan masyarakat secara mandiri membuat Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 23,53%. Hal ini telah diantisipasi dengan penurunan tingkat biaya, namun demikian tepat membuat terjadinya penurunan laba bersih tahun 2023 sebesar 19,45% pada tahun 2023 terhadap tahun 2022. Namun Perseroan berhasil menjaga kekuatan posisi keuangan dengan mencatat pertumbuhan aset sebesar 10,62%, yang diiringi pertumbuhan ekuitas sebesar 4,35%.

Fluktuasi harga yang terjadi di pasar tidak dapat dipungkiri mengingat secara industri terjadi disparitas harga antara harga unggas hidup di tingkat produsen dengan harga yang berlaku di Masyarakat. Fluktuasi harga ayam pedaging pada tahun 2023 cukup mengganggu para wirausaha di sektor peternakan ayam, di tengah harga pakan yang

Dearly respected shareholders and stakeholders.

We express our gratitude to the presence of Almighty God, who, with His blessing, the Board of Commissioners of PT Dewi Shri Farmindo Tbk can report on the implementation of its duties and obligations in providing supervision and advice to the Board of Directors in the management and development of the company throughout 2023. We carried out supervision independently, carefully, effectively, and focused on achieving the targets in the business plan, and we continue to uphold and apply the principles of good corporate governance (GCG) consistently and sustainably.

General perspectives

Community activity in general will increase in 2023, in line with the gradual post-pandemic transition. Widespread mobility has been accompanied by the release of social restrictions for society. This encourages the celebration of religious holidays, tourism activities, and general public consumption as a trigger for the national economy to move.

The diversity in Indonesia also makes the demand for food increasingly high, especially from broiler-based animal food sources. This relatively affordable animal protein is also a contributor to national economic growth. From a production perspective, the chicken farming industry is labor-intensive, so it requires a lot of workers. On the other hand, the contribution of the contribution of the chicken farming sector was in the consumption of people who need quality food.

Overviews of the Company's Performance

The Company is entering its second year as a public company and has consistently succeeded in maintaining its business growth. However, price fluctuations and the lack of recovery in independent public demand caused the Company to experience a decline in sales of 23.53%. We anticipated reducing the level of costs; however, it was appropriate to cause a decrease in net profit in 2023 of 19.45% compared to 2022. However, the Company succeeded in maintaining the strength of its financial position by recording asset growth of 10.62%, which was accompanied by equity growth of 4.35%.

Price fluctuations that occur in the market cannot be denied, considering that, industrially, there is a price disparity between the price of live poultry at the producer level and the price prevailing in the community. Fluctuations in broiler chicken prices in 2023 are quite disturbing for entrepreneurs in the chicken farming sector, amidst high feed prices. This

tinggi. Instabilitas harga ini menyulitkan dalam penetapan penyediaan produk dengan kualitas terbaik setiap saat, dan pada akhirnya yang dirugikan adalah Masyarakat.

Perseroan tidak berpangku tangan dalam hal ini, namun sesuai fungsinya Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran manajemen untuk konsisten pada rencana bisnis yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan secara tepat, baik langsung maupun memaksimalkan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kami juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, sehingga tahun 2023 bisa menjadi salah satu tahun dengan kinerja yang membanggakan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas pencapaian Perseroan pada tahun 2023, khususnya atas peran Direksi dalam mengarahkan dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Pengawasan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dimulai dengan membahas, menyetujui dan menetapkan program kerja tahunan Dewan Komisaris Tahun 2023 sebagai acuan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. Selain dilakukan melalui forum rapat-rapat internal Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan dengan Direksi, pengawasan Dewan Komisaris juga memanfaatkan peran Komite Audit yang bekerja sama dengan Unit Audit Internal, khususnya terkait pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berisi pemantauan kinerja Perseroan secara intensif melalui pendalaman, pengkajian dan pembahasan atas laporan kinerja Perseroan bulanan dan triwulanan. Selain itu ditekankan agar Direksi terus melakukan efisiensi usaha dengan cara menekan biaya beban operasional dan keuangan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional. Pada tahun 2023 seluruh aksi korporasi Perseroan, telah memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan hasilnya menguntungkan Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak enam kali, dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak empat kali. Rapat-rapat tersebut menghasilkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang seluruhnya diterima Direksi, dan telah dilaksanakan dengan baik.

price instability makes it difficult to determine the provision of the best quality products at all times, and in the end, the people who suffer are the losers.

The Company does not stand idly by in this matter; however, according to its function, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and management to be consistent in the business plans that have been determined. Appropriate supervision was carried out, both directly and by maximizing the role of committees under the Board of Commissioners. We also provide suggestions and advice to the Board of Directors so that 2023 can be a year of encouraging performance.

The Board of Commissioners expresses special appreciation for the company's achievements in 2023, especially for the role of the Board of Directors in directing and carrying out the Company's business activities.

Supervision of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a *Board Manual*, which is sourced from the Company's Articles of Association and applicable legal provisions. Supervision and providing advice to the Board of Directors begins with discussing, approving, and establishing the annual work program for the Board of Commissioners for 2023 as a reference for the implementation of the Board of Commissioners' Meetings. Apart from being carried out through internal meeting forums of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors, supervision by the Board of Commissioners also utilizes the role of the Audit Committee, which collaborates with the Internal Audit Unit, especially regarding internal control, risk management, and the Company's compliance with applicable regulations.

The joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors contains intensive monitoring of the Company's performance through in-depth study, review, and discussion of the Company's monthly and quarterly performance reports. In addition, it was emphasized that the Board of Directors should continue to carry out business efficiency by reducing operational and financial costs, as well as increasing the effectiveness of operational management. In 2023, all of the Company's corporate actions will fulfill the provisions of good corporate governance, and the results will benefit the Company.

In 2023, the Board of Commissioners will hold six internal meetings and four joint meetings with the Board of Directors. These meetings resulted in recommendations from the Board of Commissioners, all of which were accepted by the Board of Directors and have been well implemented.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian nasional pada tahun 2024 telah menjadi perhatian seluruh dunia usaha, khususnya terkait peningkatan ketidakpastian global dan nasional. Konflik yang semakin meluas di dunia memberikan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia yang menurun tajam. Perekonomian Indonesia memiliki alurnya sendiri, dan diperkirakan tetap tumbuh secara konsisten seperti yang telah terjadi dalam dua tahun terakhir.

Perseroan telah mengantisipasi dinamika ini dalam inisiatif strategis dan rencana bisnis yang terstruktur, terarah, dan mempertimbangkan berbagai hal yang mungkin terjadi. Konsumsi masyarakat tidak akan menurun, bahkan seiring dengan pertumbuhan penduduk akan terus meningkat. Hal ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk dapat melakukan penetrasi pasar secara tepat, dengan menyediakan produk yang berkualitas dengan harga kompetitif.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada. Direksi diharapkan mampu menjaga kinerja positif dan konsisten dalam menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Namun Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap mewaspadai dan melakukan upaya-upaya mitigasi risiko atas berbagai perubahan kondisi eksternal.

Pandangan atas Penerapan GCG

Pencapaian perusahaan dalam meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan bukan hanya pada pencapaian kinerja terbaik, namun juga bagaimana bisnis dijalankan dengan praktik etika dan tata kelola yang tepat. Otoritas pasar modal telah memberikan batasan diperlukannya implementasi GCG secara tepat, sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha di Indonesia. Perseroan menyambut niat baik dari seluruh pemangku kepentingan, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan hasil positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Seiring dengan peran Perseroan sebagai perusahaan publik, peran seluruh organ utama semakin kuat. Seluruh organ utama dan pendukung pelaksanaan GCG telah melaksanakan setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG, termasuk yang terkait dengan kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi. Dewan Komisaris juga menyambut baik penguatan GCG di lingkup Perseroan, di mana Direksi melakukan penguatan pada organ di bawah Direksi memastikan terlaksananya GCG di tingkat operasional secara tepat.

Overviews of the Company's Business Prospects

The national economy in 2024 has become a concern for the entire business world, especially regarding increasing global and national uncertainty. The increasingly widespread conflict in the world has resulted in estimates of world economic growth declining sharply. The Indonesian economy has its path and is expected to continue to grow consistently, as it has in the last two years.

The Company has anticipated this dynamic in strategic initiatives and business plans that are structured, targeted, and take into consideration various things that might happen. Public consumption will not decrease, along with population growth, it will continue to increase. This is an opportunity for the Company to penetrate the market appropriately by providing quality products at competitive prices.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors can carry out all strategies well and take advantage of existing opportunities. The Board of Directors is expected to be able to maintain positive and consistent performance in carrying out operational activities following the established business plan. However, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to remain alert and make efforts to mitigate risks due to various changes in external conditions.

Overview of the Implementation of GCG

The company's achievement in gaining the trust of all stakeholders is not only in achieving the best performance but also in how the business is run with appropriate ethical and governance practices. The capital market authority has set limits on the need for proper implementation of GCG as a value that must be carried out by every business entity in Indonesia. The Company welcomes the good intentions of all stakeholders, especially because the implementation of GCG has been proven to provide positive results for the sustainability of the business world and the investment climate.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continues to increase from time to time. Along with the Company's role as a public company, the role of all its main organs is getting stronger. All main and supporting organs for GCG implementation have implemented every aspect of implementing GCG principles, including those related to compliance, risk management, audits, and the development of human resources and information technology. The Board of Commissioners also welcomes the strengthening of GCG within the Company, where the Board of Directors strengthens the organs under the Board of Directors to ensure proper implementation of GCG at the operational level.

Namun pengembangan perangkat kebijakan perlu terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Perseroan secara luas untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2023 pemegang saham memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Sehingga hingga akhir tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan yang sedang tumbuh, Dewan Komisaris melihat peran penting tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Terdapat peran etika dan perilaku yang baik dalam mengembangkan Perseroan, dan Dewan Komisaris memastikan hal tersebut berjalan dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dengan pembagian peran secara tepat, kedua komite telah memberikan dukungan yang kuat kepada Dewan Komisaris pada tahun 2023. Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, termasuk evaluasi atas capaian kinerja berkala Perusahaan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan tugasnya antara lain dalam pengelolaan SDM serta evaluasi dan rekomendasi atas usulan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris pada entitas anak serta bekerja bersama dengan komite-komite lainnya.

Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Pelaporan Pelanggaran

Pengendalian merupakan bagian penting dalam menjaga tujuan organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Secara internal Dewan Komisaris memahami, pengendalian internal dan pengelolaan risiko menjadi faktor kritis dalam bisnis yang dijalankan Perseroan. Perseroan telah melaksanakan pengendalian internal yang cukup dan sesuai dengan profil bisnis yang dilaksanakan. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif sebagai komponen penting dalam manajemen Perseroan sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman.

Sementara dalam pengelolaan risiko, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menjalankan pengelolaan risiko dengan proaktif. Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi Bersama manajemen, auditor internal, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, serta auditor independen, Dewan Komisaris berpandangan bahwa

However, the development of policy tools needs to continue to be updated so that GCG evaluation and monitoring reflect the Company's broad commitment to implementing GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

In 2023, shareholders trusted us to carry out supervision and provide advice to the Board of Directors. So until the end of 2023, there will be no change in the composition of the Board of Commissioners.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

As a growing company, the Board of Commissioners sees the importance of providing quality human resources (HR). There is a role for ethics and good behavior in developing the Company, and the Board of Commissioners ensures this with support from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

By appropriately dividing roles, the two committees have provided strong support to the Board of Commissioners in 2023. The Audit Committee has monitored and evaluated internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, including evaluating performance achievements in the Company periodicals. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, including managing human resources, evaluating and recommending proposed changes to the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries, and working together with other committees.

Internal Control, Risk Management, and Violation Reporting

Control is an important part of maintaining organizational goals in accordance with the established vision and mission. Internally, the Board of Commissioners understands that internal control and risk management are critical factors in the business run by the Company. The Company has implemented adequate internal controls that are in accordance with the business profile being carried out. Internal control has been carried out effectively as an important component in the Company's management as well as being the basis for healthy and safe operational activities.

Meanwhile, in risk management, the Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented risk management proactively. Based on the results of reviews and discussions with management, internal auditors, all committees under the Board of Commissioners, and independent auditors, the Board of Commissioners is of

kecukupan manajemen risiko Perseroan telah berjalan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang terpapar di Perseroan.

Pengendalian internal dan pengelolaan risiko didukung dengan sistem pelaporan pelanggaran yang memadai. Sistem ini bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. Pada tahun 2023 tidak terdapat laporan yang masuk ke dalam sistem pelaporan pelanggaran, namun Dewan Komisaris menyampaikan agar Perseroan selalu berjalan pada tingkat etika yang tinggi.

Keberlanjutan Usaha melalui Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Dunia memiliki cita-cita besar berupa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diharapkan 17 tujuan dapat tercapai pada tahun 2030. Perseroan sesuai dengan kegiatan usahanya, mendukung pencapaian tersebut dan turut melaksanakan inisiatif-inisiatif yang dapat menjaga keberlanjutan usaha. Tidak hanya memiliki target ekonomi, Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial dan menerapkan aspek-aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) serta praktik Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS). Berbagai kegiatan telah berjalan dan akan terus ditingkatkan, yang pada akhirnya akan menuju pertumbuhan bersama-sama antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setingginya atas kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah berbagai tantangan dan dinamika yang ada. Semoga Perseroan dapat dan terus berhasil menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, dan memberikan nilai terbaik kepada seluruh pemanngku kepentingan.

the view that the Company's risk management has been adequate in managing the risks exposed to the Company.

Internal control and risk management are supported by an adequate violation reporting system. This system aims to detect and prevent irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities. In 2023, there will be no reports submitted to the violation reporting system; however, the Board of Commissioners conveys that the Company must always operate at a high ethical level.

Business Sustainability through the Implementation of Social and Environmental Responsibility

The world has big aspirations in the form of Sustainable Development Goals, which are expected to achieve 17 goals by 2030. The Company, by its business activities, supports these achievements and participates in implementing initiatives that can maintain business sustainability. Not only does it have economic targets, but the Company also has a social responsibility and implements environmental, social, and governance (ESG) aspects as well as Environmental and Social Responsibilities (ESR) practices. Various activities have been carried out and will continue to be improved, which will ultimately lead to joint growth between the Company and all stakeholders.

Appreciation

Closing this report, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation for the cooperation of all stakeholders so that the Company was able to survive amidst various existing challenges and dynamics. We hope that the Company can and will continue to succeed in maintaining sustainable business growth and providing the best value to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Greta Dewi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner



ADITIYA FAJAR JUNUS

Direktur Utama/
Presiden Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga PT Dewi Shri Farmindo Tbk dapat memberikan kinerja yang baik di tengah dinamika dan disrupti yang terjadi. Meskipun ekonomi global mengalami gejolak, pemulihan ekonomi Indonesia relatif masih baik dan stabil. Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan senantiasa berkomitmen untuk memberikan yang terbaik sehingga target-target Perseroan yang ditetapkan secara umum tercapai. Selanjutnya, izinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan secara Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kondisi Ekonomi dan Industri 2022

Perekonomian dunia pada tahun 2023 terhambat oleh sentimen geopolitik, peningkatan suku bunga global, serta volatilitas harga komoditas dunia. Hal ini tercantum dalam Laporan Bank Dunia bahwa pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diperkirakan turun menjadi 2,1% dari tahun 2022 sebesar 3,1%. Hal ini dipicu belum usainya konflik Rusia dan Ukraina, belum stabilnya harga komoditas, serta pemulihan dunia pasca wabah Covid-19.

Kondisi global ini diantisipasi oleh Bank Indonesia dengan menjaga suku bunga yang meningkat secara gradual. Secara riil pertumbuhan ekonomi terjadi secara moderat, seiring terus meningkatnya mobilitas dan konsumsi masyarakat sebagai wujud peralihan Covid-19 dari pandemi menjadi endemi. Wujudnya adalah produk domestik bruto Indonesia tetap tumbuh menjadi 5,05% pada tahun 2023, dibandingkan dengan 5,31% pada tahun 2022. Inflasi juga berhasil dijaga lebih rendah, dengan 2,61% dibandingkan 5,51% pada tahun 2022.

Secara nasional pertumbuhan ekonomi Indonesia masih solid dengan rata-rata pertumbuhan di atas rata-rata negara G20. Risiko inflasi terletak pada kelompok pangan, di mana inflasi pangan mencapai 6,4% per Desember 2023 yang disebabkan oleh faktor El-Nino serta kebijakan proteksi negara eksportir komoditas seperti India yang melarang ekspor beras. Dari sisi komoditas juga terjadi fluktuasi harga yang tajam, khususnya pada harga ayam ras pedaging dan disertai disparitas harga yang tinggi antara harga di tingkat peternak dengan konsumen akhir.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Seperti disampaikan sebelumnya, fluktuasi dan disparitas harga ayam ras pedaging, pada akhirnya mengganggu upaya Perseroan dalam mencapai target-target yang

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to the presence of God Almighty for the abundance of His grace upon us all so that PT Dewi Shri Farmindo Tbk can maintain its performance amidst the dynamics and disruption that are occurring. Even though the global economy is experiencing turmoil, Indonesia's economic recovery is still relatively good and stable. The Board of Directors, all levels of management, and all employees are always committed to providing the best so that the Company's targets set in general are achieved. Next, allow us to submit the Company's consolidated annual report for the financial year ending December 31, 2023.

Economic and Industrial Conditions 2023

The world economy in 2023 will be hampered by geopolitical sentiment, increasing global interest rates, and volatility in world commodity prices. This is stated in the World Bank Report: world economic growth in 2023 is expected to fall to 2.1% from 3.1% in 2022. This was triggered by the unfinished conflict between Russia and Ukraine, unstable commodity prices, and world recovery after the COVID-19 outbreak.

Bank Indonesia anticipated this global condition by maintaining interest rates, which increased gradually. In real terms, economic growth is occurring moderately as people's mobility and consumption continue to increase as a manifestation of the transition of COVID-19 from pandemic to endemic. The result is that Indonesia's gross domestic product continues to grow to 5.05% in 2023, compared to 5.31% in 2022. Inflation has also been kept lower, with 2.61% compared to 5.51% in 2022.

Nationally, Indonesia's economic growth is still solid, with average growth above the average for G20 countries. The risk of inflation lies in the food group, where food inflation reaches 6.4% as of December 2023, which is caused by the El-Nino factor and the protection policy of commodity-exporting countries such as India, which prohibits rice exports. On the commodity side, there are also sharp price fluctuations, especially in the price of broiler chickens, accompanied by high price disparities between prices at the farmer level and final consumers.

Challenges and Obstacles Faced and Steps to Solve Them

As stated previously, fluctuations and disparities in broiler chicken prices ultimately disrupt the Company's efforts to achieve the targets set in the business plan. The market is

ditetapkan dalam rencana bisnis. Pasar menjadi tidak terlalu dampak disrupsi ini karena kebutuhan protein hewani, khususnya dari ayam pedaging, tetap tinggi seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Perseroan tetap melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi memitigasi kondisi ini agar tidak mengganggu kinerja operasional dan keuangan. Efisiensi produksi dilakukan secara tepat, termasuk menjaga seluruh beban pokok dan operasional berada pada tingkat yang lebih rendah. Selain itu Perseroan juga membuka peluang pasar baru dan terus mengembangkan sinergi dengan mitra-mitra strategis.

Analisis atas Kinerja Perseroan

Disrupsi dan kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023 berhasil ditanggulangi dengan baik, buah dari konsistensi manajemen dalam menjaga pencapaian target dalam rencana bisnis. Namun demikian disparitas dan fluktuasi harga, serta inflasi pada sektor pangan, belum memulihkan permintaan riil Masyarakat. Hingga akhir tahun 2023, dari dua segmen usaha yang dimiliki, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp105,02 miliar. Nilai ini merupakan penurunan sebesar 23,53% dari pendapatan tahun 2022 sebesar Rp137,34 miliar.

Perseroan melakukan berbagai upaya penurunan biaya namun tidak berhasil menjaga tingkat laba, sehingga laba usaha turun sebesar 15,76% menjadi Rp8,79 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp10,43 miliar pada tahun 2022. Sementara pencapaian laba bersih untuk tahun 2023 mencapai Rp6,15 miliar, menurun sebesar 19,45% dibandingkan dengan Rp7,63 miliar pada tahun 2022.

Pada sisi lain, kinerja keuangan Perseroan juga mengalami peningkatan. Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 10,62% menjadi Rp177,21 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp160,20 miliar pada tahun 2022. Arus kas yang semakin baik dan perolehan dana hasil penawaran umum pada tahun 2022, Perseroan memperoleh peningkatan ekuitas sebesar 4,35% menjadi Rp150,84 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp144,56 miliar pada tahun 2022.

Prospek Usaha

Tahun 2024 perekonomian global masih menghadapi tekanan dan tantangan yang besar. Kondisi fundamental pada negara-negara besar belum memperoleh dorongan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Inflasi pasca pandemi yang diharapkan mengalami penurunan, ternyata belum melihat tanda-tanda penurunan yang signifikan.

Indonesia diperkirakan akan menghadapi imbas kondisi global apalagi tahun 2024 akan diwarnai dengan agenda besar Pemilihan Umum secara serentak. Pemerintah sendiri berkeyakinan kinerja ekonomi masih solid, ditunjukkan

less affected by this disruption because the need for animal protein, especially from broiler chickens, remains high along with population growth.

The Company continues to make various efforts to anticipate mitigating this condition so as not to disrupt operational and financial performance. Production efficiency is carried out appropriately, including keeping all basic and operational costs at a lower level. Apart from that, the Company also opens up new market opportunities and continues to develop synergies with strategic partners

Analysis of Company Performance

The disruption and obstacles faced by the Company in 2023 were successfully overcome as a result of management's consistency in maintaining the achievement of targets in the business plan. However, price disparities, fluctuations, and inflation in the food sector have not restored real public demand. Until the end of 2023, from the two business segments it owns, the Company recorded revenue of IDR 105.02 billion. This value represents a decrease of 23.53% from the 2022 revenue of IDR 137.34 billion.

The company made various efforts to reduce costs but was unable to maintain profit levels, so operating profit fell by 15.76% to IDR 8.79 billion in 2023, compared to IDR 10.43 billion in 2022. Meanwhile, net profit for 2023 reached IDR 6.15 billion, a decrease of 19.45% compared to IDR 7.63 billion in 2022.

On the other hand, the Company's financial performance has also increased. The Company's total assets increased by 10.62% to IDR 177.21 billion in 2023, compared to IDR 160.20 billion in 2022. With improved cash flow and the acquisition of funds from the public offering in 2022, the Company obtained an increase in equity of 4.35% to IDR 150.84 billion in 2023, compared to IDR 144.56 billion in 2022.

Business prospect

In 2024, the global economy will still face great pressure and challenges. Fundamental conditions in large countries have not received a strong impetus for significant economic growth. Post-pandemic inflation, which was expected to decline, has not seen any signs of a significant decline.

Indonesia is expected to face the impact of global conditions, especially since 2024 will be characterized by a large agenda of simultaneous general elections. The government itself believes that economic performance is still solid, as shown by

dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,2% dan inflasi di tingkat 2,8%. Tingkat konsumsi dan distribusi barang sebagai dampak dari Pemilihan Umum berpotensi meningkatkan pergerakan barang dan jasa, dan tentunya membutuhkan fasilitas yang dimiliki Perseroan.

Merujuk pada kondisi tersebut, Perseroan telah menyusun rencana bisnis tahun 2024 secara hati-hati dan mempertimbangkan potensi bisnis masa depan. Untuk itu pada tahun 2024 Perseroan menetapkan target pertumbuhan yang lebih baik dari tahun 2023.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi sebagai manajemen puncak memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis korporat tersebut dituangkan dalam dokumen rencana bisnis jangka menengah Perseroan, yang kemudian secara operasional dilaksanakan oleh segenap karyawan Perseroan. Arahan strategis dikembangkan oleh Direksi untuk masing-masing lini bisnis Perseroan sehingga setiap lini bisnis mendapatkan arahan yang jelas secara kelompok usaha Perseroan.

Untuk memastikan kebijakan strategis tercermin pada kegiatan operasional, Direksi akan memantau pelaksanaanya termasuk penyimpangan yang terjadi dalam sistem pengendalian internal. Setiap program kerja disusun oleh seluruh lini bisnis usaha Perseroan dengan memperhatikan target pencapaian sasaran operasional, pengembangan, keuangan, dan sumber daya manusia. Seluruh program kerja yang akan dijalankan tersebut akan diseleksi berdasarkan analisis biaya-manfaat dan perlu mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja Perseroan. Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan melalui komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemenuhan kepentingan Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapan informasi dan transparansi.

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, juga harus menjunjung tinggi norma-norma perilaku dan nilai etik berbisnis untuk meningkatkan reputasi dan citra Perseroan. Untuk itu Direksi memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan memiliki tingkat etika yang tinggi dalam berbisnis secara wajar, sehingga kedewasaan pelaksanaan GCG terus meningkat.

Direksi dalam pelaksanaan GCG dibantu oleh dua organ, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua

estimates of economic growth reaching 5.2% and inflation at 2.8%. The level of consumption and distribution of goods as a result of the general election has the potential to increase the movement of goods and services and, of course, requires the Company's facilities.

Referring to these conditions, the Company has carefully prepared a business plan for 2024, considering future business potential. For this reason, in 2024, the Company has set an higher growth compare to 2023.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors, as top management, has a key role in formulating the Company's strategy and strategic policies. These corporate strategies and strategic policies are outlined in the Company's medium-term business plan document, which is then operationally implemented by all Company employees. Strategic direction is developed by the Board of Directors for each of the Company's business lines so that each business line receives clear direction as a group of the Company's businesses.

To ensure strategic policies are reflected in operational activities, the Board of Directors will monitor their implementation, including deviations that occur in the internal control system. Each work program is prepared by all of the Company's business lines, taking into account operational, development, financial, and human resource targets. All work programs to be implemented will be selected based on a cost-benefit analysis and need to obtain approval from the Board of Directors.

Implementation of Corporate Governance

The application of GCG principles can contribute to improving the Company's performance. These principles are implemented through a commitment to sustainably implementing good corporate governance, fulfilling the interests of shareholders, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as information disclosure and transparency.

The Company realizes the importance of implementing GCG principles as a way to increase the trust of shareholders and stakeholders. Apart from having to comply with applicable regulations and legislation, Company management must also uphold behavioral norms and business ethics to improve the Company's reputation and image. For this reason, the Board of Directors ensures that every part of the Company has a high level of ethics in conducting business properly so that the maturity of GCG implementation continues to increase.

The Board of Directors, in implementing GCG, is assisted by two organs, namely the Corporate Secretary and the Internal

organ ini menjalankan fungsinya secara tepat pada tahun 2023, baik dari sisi menjaga keterbukaan dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, maupun menjaga tingkat risiko yang rendah dan termitigasi dengan baik. Unit Audit Internal secara spesifik menjadi pilar pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Pada tahun 2023 pemegang saham memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan. Sehingga hingga akhir tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Direksi memberikan penghargaan yang setinggitingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras di tengah tantangan kondisi perekonomian, dan mengucapkan terima kasih sehingga Perseroan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2023. Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan nasihat serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik

Audit Unit. These two organs will carry out their functions appropriately in 2023, both in terms of maintaining openness and good relations with stakeholders, as well as maintaining low and well-mitigated risk levels. The Internal Audit Unit is specifically a pillar of the implementation of the internal control system in the Company.

In 2023, shareholders trusted us to carry out the management of the Company. Therefore, until the end of 2023, there will be no change in the composition of the Board of Directors.

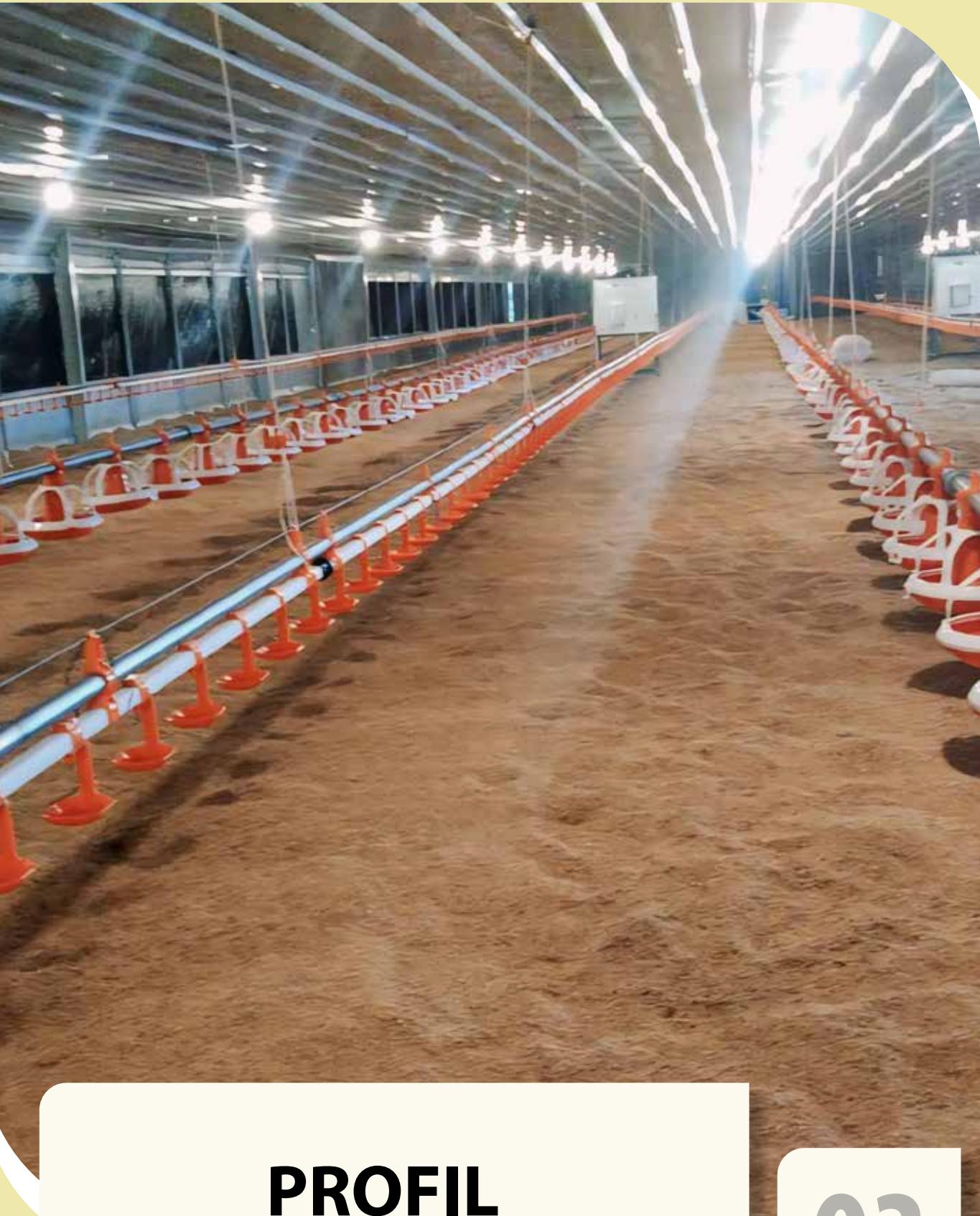
Appreciation

The Board of Directors gives the highest appreciation to all of the Company's employees who have worked hard amidst challenging economic conditions and expresses their gratitude so that the Company is able to achieve good performance in 2023. To the Board of Commissioners, the entire Board of Directors would like to thank them for their supervision, advice, and direction. provided, so that the management of the Company can be carried out well and produce performance as expected. To all work partners and other stakeholders, we thank you for your excellent cooperation.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama /
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03

INFORMASI RINGKAS PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk												
Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change	Hingga tahun 2023 Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama <i>Onward to 2023, the Company has not changed its name.</i>												
Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 15 tertanggal 17 September 2019, yang dibuat di hadapan Amaliyah,S.H.,M. Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052322.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah Nomor AHU-0190682.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063TBNRI No.025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.</p> <p>Akta Perubahan Terakhir Akta No. 04 tertanggal 7 Juni 2023, dari Syarifudin,S.H., Notaris di Tangerang, dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0074135 Tanggal 9 Juni Tahun 2023.</p> <p>Deed of Incorporation Deed of Establishment No. 15 dated September 17, 2019, made before Amaliyah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0052322.AH.01.01.2019 dated October 9, 2019, which has been registered in the Company Register under Number AHU-0190682.AH.01.11.2019 on October 9, 2019, and was announced in BNRI No.063TBNRI No.025011, which was published on August 6, 2021.</p> <p>Latest Amendment Deed Deed No. 04, dated June 7, 2023, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU AH.01.03-0074135, dated June 9, 2023.</p>												
Kegiatan Usaha Business Activity	Bergerak di bidang budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak. / Serve in the cultivation of broiler chickens and retail trade in livestock.												
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 260.000.000.000 dengan nominal Rp 50 per saham dalam 5.200.000.000 saham. <i>IDR 260,000,000,000 with a nominal value of IDR 50 per share in 5,200,000,000 shares.</i>												
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp100.000.000.000 dengan nominal Rp 50 per saham dalam 2.000.000.000 saham <i>IDR 100,000,000,000 with a nominal value of IDR 50 per share in 2,000,000,000 shares</i>												
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	<table> <tbody> <tr> <td>Aditya Fajar Yunus</td> <td>22,75%</td> </tr> <tr> <td>Greta Dewi Halim</td> <td>16,25%</td> </tr> <tr> <td>Henry Saputra</td> <td>13,23%</td> </tr> <tr> <td>Sujito Ngatiman</td> <td>10,12%</td> </tr> <tr> <td>Ferry Saputra</td> <td>7,49%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat</td> <td>30,16%</td> </tr> </tbody> </table>	Aditya Fajar Yunus	22,75%	Greta Dewi Halim	16,25%	Henry Saputra	13,23%	Sujito Ngatiman	10,12%	Ferry Saputra	7,49%	Masyarakat	30,16%
Aditya Fajar Yunus	22,75%												
Greta Dewi Halim	16,25%												
Henry Saputra	13,23%												
Sujito Ngatiman	10,12%												
Ferry Saputra	7,49%												
Masyarakat	30,16%												
Kode Saham / Stock Code	DEWI												
Alamat Perusahaan Company Address	<p>Kantor Pusat Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003 Desa Cintaasih, Kecamatan Gekbrong Cianjur, Jawa Barat 43261</p> <p>Kantor Perwakilan Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 J & K, Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2, Kapuk Muara, Jakarta 14460 Telepon: (62-21) 5880094</p>												

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Pertumbuhan penduduk Indonesia, dengan posisi jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, memiliki kebutuhan pangan yang tinggi. Untuk itu PT Dewi Shri Farmindo berdiri dengan kepedulian menjadi salah satu pemasok bahan pangan terkemuka di Indonesia. Sejak 17 September 2019, Perseroan berdiri dan kemudian mulai tahun 2020 bekerja sama dengan CV Alfar Butcher.

Pada tahun 2021 Perseroan mulai mengoperasikan Broiler Commercial Farm, yang meliputi lima kandang dengan masing-masing berkapasitas 25.000 ekor ayam. Potensi tumbuh Perseroan diwujudkan dengan komitmen untuk menjadi milik masyarakat, dengan melaksanakan penawaran umum saham perdana pada tahun 2022. Hingga akhir tahun 2023 masyarakat menjadi pemilik dari 30,16% saham Perseroan.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Indonesia's population growth, with the fourth-largest population in the world, has high food needs. For this reason, PT Dewi Shri Farmindo was founded with the goal becoming one of the leading food ingredient suppliers in Indonesia. Since September 17, 2019, the Company has been founded, and starting in 2020, it has collaborated with CV Alfar Butcher.

In 2021, the Company will begin operating the Broiler Commercial Farm, which includes five cages with a capacity of 25,000 chickens each. The Company's growth potential is realized by its commitment to become public property by carrying out an initial public offering of shares in 2022. Until the end of 2023, the public will become owners of 30.16% of the Company's shares.



VISI MISI DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN

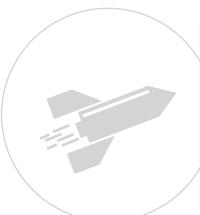
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

VISI / VISION



Menjadi perusahaan yang profesional dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi Masyarakat Indonesia. / To be a professional company and play an important role in meeting the nutritional needs of the Indonesian people

MISI / MISSION



Memberikan produk berkualitas dan pelayanan yang terbaik kepada para konsumen. Dengan selalu berfokus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan didukung dengan pengembangan teknologi modern tepat guna yang ramah lingkungan, untuk menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi di Pasar Global.

Providing quality products and the best service to consumers. By always focusing on improving the quality of human resources and supported by the development of appropriate modern technology that is environmentally friendly, to produce highly competitive products in the Global Market.

NILAI NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE CULTURE



Perseroan menjadikan keunggulan kompetitif yang merupakan bagian dari budaya perusahaan yang meliputi:

The Company gains a competitive advantage as part of the corporate culture which includes:

1. Manajemen yang profesional dan berpengalaman dalam pengelolaan ternak dan potong ayam
Professional and experienced management in the management of livestock and chicken butchery
2. Telah memiliki pangsa pasar yang tetap dan pasti.
Has an established and definite market share.
3. Menggunakan blower sehingga arus angin di dalam kendang satu arah (tunnel system), virus akan tersedot ke satu arah untuk pengendalian ammonia yang maksimal.
Blower utilization provides a one-way tunnel system, that viruses inhale in one direction to gain maximum ammonia control.
4. Menjalankan standar biosecuritas yang tinggi dengan desinfektan, formaline dan fogging setiap periode, sesuai dengan standar peternakan ayam internasional.
Handling high biosecurity standards through periodical disinfectants, formaldehyde, and fogging based on international chicken farming standards.
5. Telah memiliki pengadaan ayam potong yang terintegrasi mulai dari peternakan, pemotongan, dan logistik (pengiriman).
Integrated broiler procurement starts from livestock, butchering, and logistics (delivery).
6. Lokasi peternakan dan pemotongan yang relatif dekat dengan ibukota, sehingga menghemat biaya dan menurunkan risiko susut dalam pengiriman.
Relatively close location from farms and butchery to the capital city, engaging cost saving and reducing shrinkage in shipping risk.
7. Prosedur pengaturan waktu yang sangat baik untuk mencapai FCR (Feed Conversion Ratio) yang maksimal dan mengurangi risiko kematian ayam.
Excellent timing procedure to achieve maximum FCR (Feed Conversion Ratio) and reduce chicken mortality risk.
8. Kandang closed house sangat berpotensi untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan besar dengan tarif Rp 1.500/ekor atau Rp9.000/ekor selama satu tahun.
Closed-house pounds potentially rented out to large companies at a rate of IDR1,500/each or IDR9,000/ each for one year.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar Perseroan, khususnya pada Pasal 3, mengatur maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

- a. KBLI 01461: Budidaya Ayam Ras Pedaging, Kelompok ini mencakup usaha peternakan yang melakukan kegiatan budidaya ayam ras untuk menghasilkan ayam pedaging;
- b. KBLI 47752: Perdagangan Eceran Hewan Ternak, Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran hewan ternak, seperti sapi, kambing, dan unggas.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU 2023

Perseroan pada tahun 2023 memfokuskan kegiatan usaha Perseroan pada kegiatan usaha utama, yaitu budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak. Perseroan hingga akhir tahun 2023 tidak memiliki dan tidak sedang menjalankan kegiatan usaha penunjang. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud menjalankan Kegiatan Usaha Penunjang, maka Perseroan tidak dapat menjalankannya secara langsung, melainkan wajib melakukan perubahan Anggaran Dasar dan memperoleh perizinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUK DAN LAYANAN PERSEROAN

Perseroan melaksanakan budidaya ayam ras pedaging dan melakukan pemasaran eceran, dengan produk seagai berikut:

1. Broiler Commercial Farm

Budidaya ayam ras pedaging dilaksanakan oleh Broiler Commercial Farm milik Perseroan yang berlokasi di Kp. Cimenyan RT 003/RW 003, Cianjur, Jawa Barat. Fokus Perseroan adalah melakukan pemeliharaan Day Old Chick (DOC) atau Ayam Umur Sehari sampai siap dipanen sebagai Broiler Commercial. Proses budidaya DOC hingga menjadi Broiler Commercial adalah sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's Articles of Association, especially Article 3, regulate the Company's aims and objectives, namely to operate in the fields of agriculture,forestry, and fishing, and to wholesale and retail trade in car and motorcycle repair and maintenance. To achieve these aims and objectives, the Company can carry out the following business activities:

1. Main Business Activities:

- a. KBLI 01461: Cultivation of Broiler Chickens; this group includes livestock businesses that carry out purebred chicken cultivation activities to produce broiler chickens;
- b. KBLI 47752: Retail Trade in Livestock, This group includes retail trade in livestock, such as cattle, goats, and poultry.

2. Supporting Business Activities:

In addition to the main business activities above, the company can carry out supporting business activities that support the main business activities as long as they do not conflict with statutory regulations.

BUSINESS ACTIVITIES IN FISCAL YEAR 2023

In 2023, the Company will focus its business activities on its main business activities, namely the cultivation of broiler chickens and the retail trade in livestock. As of the end of 2023, the Company does not have and is not currently carrying out supporting business activities. If, in the future, the Company intends to carry out supporting business activities, it cannot do so directly but must make changes to the Articles of Association and obtain permits under applicable laws and regulations.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company provides broiler chicken cultivation and carries out retail marketing with the following products:

1. Broiler Commercial Farm

The cultivation of broiler chickens is carried out by the Company's Broiler Commercial Farm, which is located at Kp. Cimenyan, RT 003/RW 003, Cianjur, West Java. The Company's focus is on maintaining Day Old Chicks (DOC) or Day Old Chickens until they are ready to be harvested as commercial broilers. The process of cultivating DOC to become a commercial broiler is as follows:

- a. Pertama-tama kandang harus di sterilisasi, setelah selesai, ditabur oleh sekam dan Pemanas udara yang disiapkan di tempat yang telah ditentukan sebagai persiapan kedatangan DOC;
- b. Kandang diisi dengan kepadatan maksimal di 20 ekor per meter persegi;
- c. DOC diberikan bibit dan pakan;
- d. Melakukan proses vaksinasi pada saat ayam umur 4-5 hari;
- e. Seiring dengan pertumbuhan ayam, pelebaran penyekatan di dalam kandang disesuaikan dengan bobot ayam;
- f. Kesehatan ayam akan di monitor setiap hari dan ayam yang kurang sehat akan dipindahkan ke bagian paling belakang kandang dan diberikan perawatan khusus;
- g. Ayam yang kurang sehat akan mengalami keterlambatan pertumbuhan dibanding yang lainnya dan pada umumnya akan dijual terlebih dahulu setelah bobot nya mencapai \pm 700 gram;
- h. Standar kematian ayam tidak lebih dari 5% per periode, beban HPP utama adalah berasal dari pakan, maka dari itu seleksi ayam merupakan hal yang penting untuk efisiensi agar ayam yang terlambat pertumbuhan bisa dijual paling awal;
- i. Proses pemeliharaan disesuaikan dengan kebutuhan pasar pada saat itu, 21 hari untuk mencapai bobot \pm 1kg, 30 hari untuk mencapai bobot \pm 1,7kg;
- j. Ayam dipanen setelah mencapai bobot, ditimbang dan dimuat ke truk pembeli;

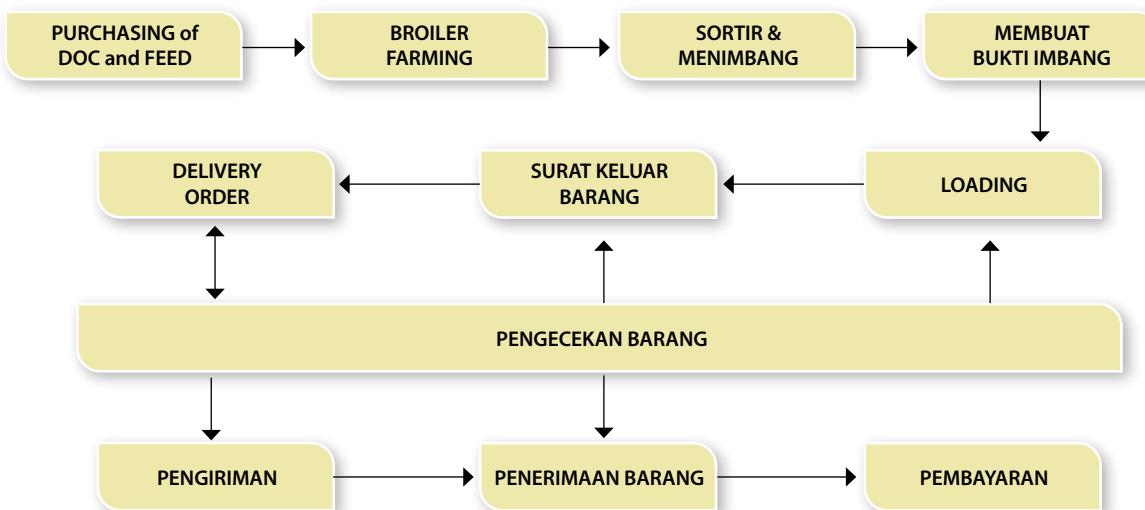
Setelah semua ayam sudah terjual, sekam akan dijual sebagai pupuk dan lanjut ke proses sterilisasi kandang dan persiapan untuk periode berikutnya.

Skema alur proses bisnis Broiler Commercial Farm adalah sebagai berikut:

- a. First of all, the pounds must be sterilized; after completion, sprinkle them with husks and air heaters, which are prepared in a designated place in preparation for the DOC's arrival;
- b. Pounds are filled with a maximum density of 20 birds per square meter;
- c. DOC is given seeds and feed;
- d. Conduct the vaccination process when the chicken is 4-5 days old;
- e. As the chicken grows, the width of the partitions in pounds is adjusted to the chicken's weight;
- f. The health of the chickens will be monitored every day, and less healthy chickens will be moved to the back of the pounds and given special pounds;
- g. Less healthy chickens experience slower growth than others and will generally be sold first after their weight reaches \pm 700 grams;
- h. The standard for chicken mortality is no more than 5% per period; the main cost of goods sold comes from feed; therefore, chicken selection is important for efficiency so that chickens that are late in growth can be sold at the earliest.
- i. The maintenance process is adjusted to market needs at that time: 21 days to reach a weight of \pm 1kg, 30 days to reach a weight of \pm 1.7kg;
- j. Chickens are harvested once they reach weight, weighed, and loaded onto the buyer's truck;

After all the chickens have been sold, the husks will be sold as fertilizer, and the drum sterilization process will continue.

The Broiler Commercial Farm business process flow scheme is as follows:



2. Perdagangan Karkas

Proses bisnis perdagangan karkas yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

- Sales memberikan penawaran kepada pembeli dan dimulai proses negosiasi harga dan waktu kirim;
- Setelah kesepakatan dicapai maka sales akan menerima permintaan pembelian dari konsumen melalui Purchase Order atau bukti tertulis pemesanan;
- Koordinasi dengan Gudang/Inventory dan melakukan pengecekan apakah produk yang dibutuhkan siap dan sesuai secara spesifikasi yang dibutuhkan;
- Kepala Gudang/Inventory akan menginstruksikan kepada admin untuk membuat Form Pengeluaran Barang yang berisi list item yang dipesan, nama pembeli, dan juga tujuan pengiriman;
- Setelah produk-produk disiapkan berdasarkan Form Pengeluaran Barang dan Purchase Order dari pembeli, maka pihak Gudang selanjutnya akan mengeluarkan Surat Keluar Barang sesuai dengan Form Pengeluaran Barang dan dimulai proses Loading produk ke Logistik;
- Admin Gudang membuat Surat Jalan yang dicantumkan PIC pembeli, tujuan, dan list produk untuk diantar dan ditandatangani atau di cap oleh pembeli pada saat barang sudah sampai di lokasi pembeli;

2. Carcass Trading

The carcass trading business process carried out by the Company includes:

- Sales provides an offer to the buyer and begins the process of negotiating price and delivery time;
- After an agreement is reached, sales will receive purchase requests from consumers via Purchase Order or written proof of order;
- Coordinate with the warehouse or inventory and check whether the required products are ready and meet the required specifications;
- The Warehouse/Inventory Head will instruct the admin to create a Goods Release Form containing a list of items ordered, the name of the buyer, and also the delivery destination;
- Following the products are prepared based on the goods release form and purchase order from the buyer, the warehouse will then issue a goods exit letter per the goods release form, and the process of loading the product into logistics will begin.
- Warehouse Admin creates a travel document that includes the buyer's PIC, destination, and product list to be delivered and signed or stamped by the buyer when the goods arrive at the buyer's location;

- g. Driver membawa kembali Surat Jalan yang sudah ditanda tangani dan di cap oleh Kepala Admin Gudang;
- h. Surat Jalan di Arsip serta di lampirkan ke bagian Finance untuk dibuatkan invoice;

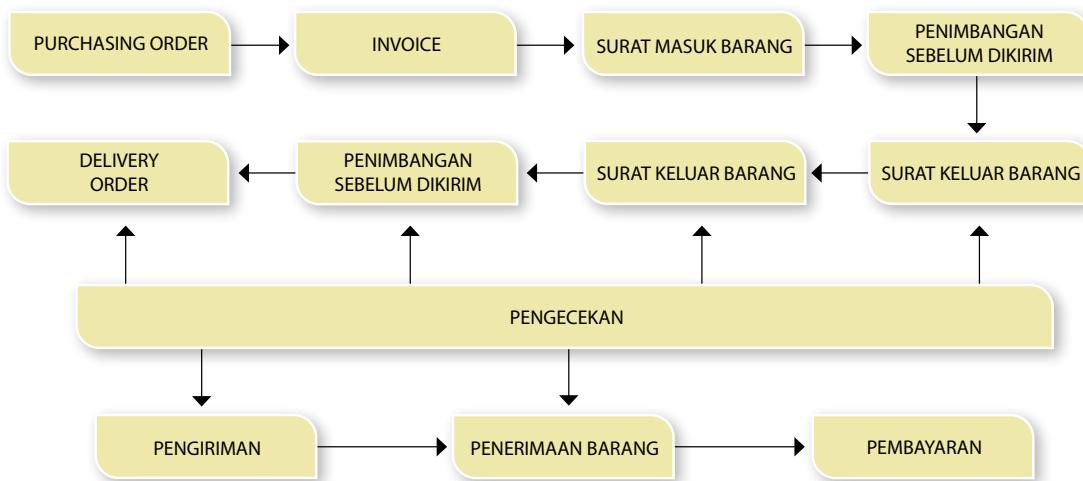
Selanjutnya invoice dari Finance diberikan kepada Pembeli dan dibayarkan sesuai dengan harga dan skema pembayaran yang disetujui atas transaksi tersebut

Skema alur proses bisnis Perdagangan Karkas adalah sebagai berikut:

- g. The driver brings back the travel document that has been signed and stamped by the Head of Warehouse Administration;
- h. A travel letter is archived and attached to the finance department to create an invoice;

Further step, an invoice from Finance is given to the buyer and paid according to the price and payment scheme agreed upon for the transaction.

The Carcass Trading business process flow scheme is as follows:



Jajaran produk karkas yang dipasarkan Perseroan meliputi:

The range of carcass products marketed by the company includes:



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat, yang berdekatan dengan fasilitas produksi Perseroan. Selain itu Perseroan memiliki kantor perwakilan yang berlokasi di Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

CORPORATE OPERATION AREAS

The Company has its head office located in Cianjur, West Java, which is close to the Company's production facilities. In addition, the Company has a representative office located in North Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.



Fasilitas kandang yang dimiliki Perseroan
Pounds Facilities owned by Company



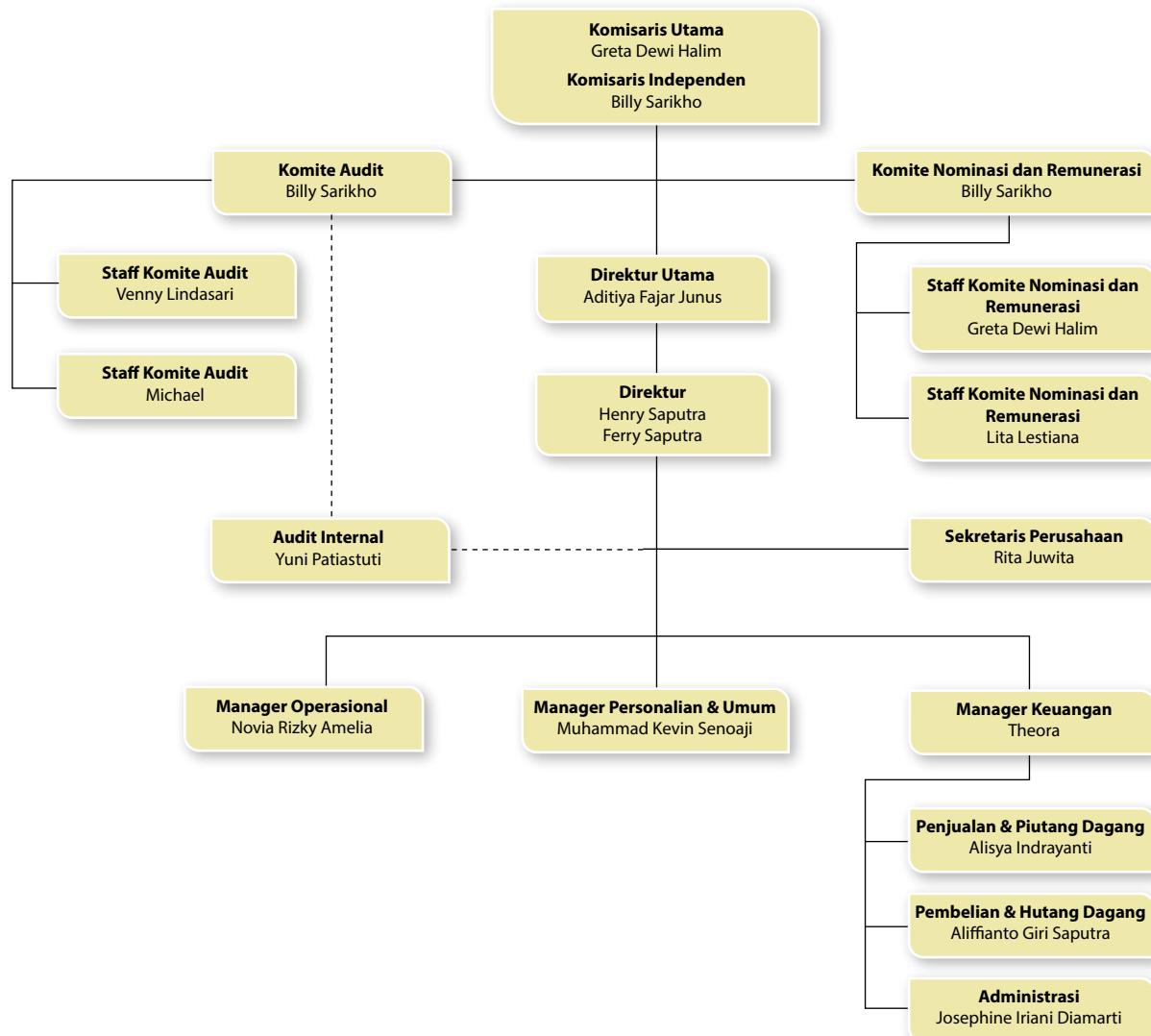
STRATEGI JANGKA PANJANG

Perseroan memandang kebutuhan bahan pangan yang berkualitas masih akan meningkat seiring pertumbuhan penduduk. Selain itu diketahui bahwa tingkat konsumsi protein hewani, khususnya dari daging ayam masih relatif rendah. Untuk itu Perseroan dalam jangka panjang memiliki dua strategi utama, yaitu:

1. Menambah jumlah kandang, dan
2. Mengembangkan pasar baru.

STRUKTUR ORGANISASI

Perseroan memiliki struktur organisasi yang menyesuaikan dengan aktivitas bisnis dan dapat memberikan produk terbaik kepada seluruh pasar. Hingga akhir tahun 2023, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:



LONG-TERM STRATEGY

The company find out that the need for quality food will continue to increase along with population growth. Apart from that, it is known that the level of consumption of animal protein, especially from chicken meat, is still relatively low. For this reason, the Company has two main strategies in the long term, namely:

1. Increase the number of barn, and
2. Develop new markets.

ORGANIZATION STRUCTURE

The Company has an organizational structure that adapts to business activities and can provide the best service to all users. Until the end of 2023, the Company's organizational structure can be seen in the following chart:

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Perseroan merupakan bagian dari dunia usaha dan tentunya menjadi anggota dari asosiasi industri terkait. Hingga akhir tahun 2023 Perseroan terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company is part of the business world and is of course a member of related industry associations. Until the end of 2023, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



GRETA DEWI HALIM
Komisaris Utama /
President Commissioner

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 18 November 2021. /

Appointed for the first time as President Commissioner based on Deed no. 14 Years 2021 date 18 November 2021.

Masa Jabatan / Term of Services : 5 (lima) Tahun 2021 - 2026

Usia / Age : 58 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta / Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education Background :

Lulusan Akademi Sekretaris Taruna Bakti, Bandung, pada tahun 1983 / Graduated from the Taruna Bakti Secretarial Academy, Bandung, in 1983

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan /

Professional Experience and Concurrent Position :

Beliau tidak mengampu jabatan rangkap. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai: / She did not hold multiple positions. Previously he served as:

- ◆ Asisten Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek PLTU Suralaya unit 3&4 antara tahun 1984 – 1986; /
Assistant Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Suralaya PLTU Project units 3&4 between 1984 – 1986;
- ◆ Asisten Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek PLTU Suralaya unit 5,6&7 antara tahun 1986 – 1988; /
Assistant Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Suralaya PLTU Project units 5,6&7 between 1986 – 1988;
- ◆ Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek Tarahan Batu Bara Lampung unit I antara tahun 1989 – 1990; /
Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Tarahan Batu Bara Project Lampung unit I between 1989 – 1990;
- ◆ Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Proyek Tarahan Batu Bara Lampung unit II antara tahun 1991 – 1992; /
Site Manager – PT Perkasa Andalas Iron Steel, Tarahan Batu Bara Project Lampung unit II between 1991 – 1992;
- ◆ Direktur – PT Perkasa Andalas Iron Steel antara tahun 1986 – 2012; /
Director – PT Perkasa Andalas Iron Steel between 1986 – 2012;
- ◆ Komisaris – CV Dewi Farm antara tahun 2013 – 2020 /
Commissioner – CV Dewi Farm between 2013 – 2020
- ◆ Direktur – PT Dewi Shri Farmindo antara tahun 2019 – 2020 /
Director – PT Dewi Shri Farmindo between 2019 – 2020
- ◆ Direktur Utama – PT Dewi Shri Farmindo 2020 – 2021 /
President Director – PT Dewi Shri Farmindo 2020 – 2021

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama / She has an affiliate relationship with members of the Board of Directors and major shareholders



BILLY SARIKHO
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment :

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 18 November 2021. /

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on Deed no. 14 Years 2021 date November 18, 2021 .

Masa Jabatan / Term of Services : 5 (lima) Tahun 2021 - 2026

Usia / Age : 34 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta / Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Informasi Teknologi (IT) dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2010. / Bachelor of Information Technology (IT) from Bina Nusantara University, Jakarta, in 2010.

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan / Professional Experience and Concurrent Position

Rangkap Jabatan

- ◆ Head of Consumer Product - Seagate Indonesia sejak 2017 /
Head of Consumer Product - Seagate Indonesia since 2017

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai:

Previously he served as:

- ◆ Product Manager - ASUS Indonesia antara tahun 2010 – 2017 /
Product Manager - ASUS Indonesia between 2010 – 2017

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali Perseroan /

He has no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the controlling shareholders of the Company

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Billy Sarikho ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2021. Pada periode pertama beliau merupakan individu profesional dan independen yang telah memenuhi persyaratan minimum sesuai regulasi yang berlaku untuk dipilih sebagai Komisaris Independen Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Billy Sarikho has been appointed as an Independent Commissioner since 2021. In the first period, he was a professional and independent individual who had met the minimum requirements according to applicable regulations to be elected as the Company's Independent Commissioner.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ADITIYA FAJAR JUNUS
Direktur Utama/
Presiden Director

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 14 / Tahun 2021 tanggal 18 November 2021.

Appointed for the first time as President Director based on Deed no. 14 Years 2021 date November 18, 2021.

Masa Jabatan / Term of Services : 5 (lima) Tahun 2021 - 2026

Usia / Age : 34 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta / Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education Background

Bachelor of Language and Culture dari Language and Culture University Beijing, Beijing, pada tahun 2011. / Bachelor of Language and Culture from Language and Culture University Beijing, Beijing, in 2011.

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan / Professional Experience and Concurrent Position

- ◆ Direktur - CV Iskandar Multiguna Sejahtera sejak 2018 / Director - CV Iskandar Multiguna Sejahtera since 2018
- ◆ Stock Dealer - PT Victoria Sekuritas Indonesia antara tahun 2011 – 2012 / Stock Dealer - PT Victoria Sekuritas Indonesia between 2011 – 2012
- ◆ Assistant President Director Bahari - PT Kencana Nusantara antara tahun 2012 – 2013 / Assistant President Director Bahari - PT Kencana Nusantara between 2012- 2013
- ◆ Internal Control - PT Tapin Coal Terminal antara tahun 2013 – 2014 / Internal Control - PT Tapin Coal Terminal between 2013 – 2014
- ◆ Direktur - CV Dewi Farm antara tahun 2013 – 2020 / Director - CV Dewi Farm / Director - CV Dewi Farm between 2013 – 2020 / Director - CV Dewi Farm
- ◆ Direktur Utama – PT Rossindo Artha Pratama antara tahun 2018 – 2019 / President Director – PT Rossindo Artha Pratama between 2018 – 2019
- ◆ Komisaris - PT Dewi Shri Farmindo antara tahun 2019 – 2021 / Commissioner - PT Dewi Shri Farmindo between 2019 – 2021
- ◆ Komisaris Utama - PT Dewi Shri Farmindo antara tahun 2019 - 2021 / President Commissioner - PT Dewi Shri Farmindo between 2019 - 2021

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya / He has an affiliate relationship with the Board of Commissioners and the main/controlling shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Directors

**FERRY SAPUTRA**

Direktur / Director

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment :

Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 18 November 2021. / Appointed for the first time as President Director based on Deed no. 14 Years 2021 date November 18, 2021.

Masa Jabatan / Term of Services : 5 (lima) Tahun 2021 - 2026

Usia / Age : 40 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta / Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education Background

Bachelor of Electrical Engineering dari University of New South Wales, pada tahun 2002 / Bachelor of Electrical Engineering from the University of New South Wales, in 2002

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan / Professional Experience and Concurrent Position :

- ◆ Direktur – Junnjan Seafood Restaurant sejak tahun 2005; / Director – Junnjan Seafood Restaurant since 2005;
- ◆ Direktur – Foeklam Chinese Restaurant sejak 2012; / Director – Foeklam Chinese Restaurant since 2012;
- ◆ Komisaris – PT Kobi Kreasi Bangsa sejak 2018 / Commissioner – PT Kobi Kreasi Bangsa since 2018

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali / He has an affiliate relationship with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the main/controlling shareholder

**HENRY SAPUTRA**

Direktur / Director

Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment :

Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 14 Tahun 2021 tanggal 18 November 2021. / Appointed for the first time as President Director based on Deed no. 14 Years 2021 date 18 November 2021.

Masa Jabatan / Term of Services : 5 (lima) Tahun 2021 - 2026

Usia / Age : 40 tahun / years old

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile : Jakarta / Jakarta

Riwayat Pendidikan / Education Background :

Bachelor of Information Technology dari University of Technology Sydney pada tahun 2005 dan mendapat gelar Master of Business in Finance dari University of Technology Sydney pada tahun 2008 / Bachelor of Information Technology from the University of Technology Sydney in 2005 and received a Master of Business in Finance from the University of Technology Sydney in 2008

Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan / Professional Experience and Concurrent Position :

- ◆ Direktur – Junnjan Seafood Restaurant sejak tahun 2005; / Director – Junnjan Seafood Restaurant since 2005;
- ◆ Direktur – Foeklam Chinese Restaurant sejak 2012; / Director – Foeklam Chinese Restaurant since 2012;
- ◆ Komisaris – PT Kobi Kreasi Bangsa sejak 2018; / Commissioner – PT Kobi Kreasi Bangsa since 2018;
- ◆ Komisaris – PT Kreasi Kopi Kita sejak 2018. / Commissioner – PT Kreasi Kopi Kita since 2018.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship :

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali / He has an affiliate relationship with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the main/controlling shareholder

SUMBER DAYA MANUSIA

Mengelola peternakan dan perdagangan produk makanan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Untuk itu Perseroan berkomitmen pada pengembangan SDM untuk memastikan ketersediaan karyawan terbaik agar dapat tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan memiliki komposisi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi yang sedang tumbuh dengan kompetensi yang terus dijaga dari waktu ke waktu.

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan mengelola 22 karyawan, sama dengan jumlah karyawan tahun 2022. Komposisi karyawan pada tahun 2023, serta perbandingannya untuk tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan / Employee Composition Based on Status

Status	31 Desember		
	2023	2022	2021
Tetap / Fixed	22	22	23
Tidak tetap / Not Fixed	0	0	0
Jumlah / Amount	22	22	23

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan / Employee Composition Based on Education

Pendidikan Educational Level	31 Desember		
	2023	2022	2021
>S1	0	0	0
S1	4	5	1
Diploma	0	0	0
SMA atau Sederajat	18	18	18
Jumlah / Amount	22	23	19

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Usia / Employee Composition Based on Age

Usia Age Level	31 Desember		
	2023	2022	2021
>55	3	3	3
45 – 55	1	1	1
31 – 45	3	3	4
s.d. 30	15	15	15
<21	0	0	0
Jumlah / Amount	22	22	23

HUMAN RESOURCES

Managing livestock and trading in food products requires competent human resources (HR). For this reason, the Company is committed to human resource development to ensure the availability of the best employees so that it can grow sustainably. The Company has a HR composition in accordance with the needs of a growing organization with competencies that are continuously maintained from time to time.

Until the end of 2023, the company had 22 employees, the same as the number of employees in 2022. The composition of employees in 2023, as well as the comparison for 2022 and 2021, can be seen in the following tables:

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas /
Employee Composition Based on Main Activities**

Aktivitas / Main Activity	31 Desember		
	2023	2022	2021
Kantor Pusat Jakarta / Jakarta Head Office			
Direksi	3	3	3
Sales & Marketing	1	1	2
HRD	1	1	1
Staf Administrasi	3	3	3
Finance	1	1	1
Operasional	1	1	1
Driver	1	1	1
Farming – Cianjur			
Quality Control & Maintenance	1	1	1
Manajer Produksi	1	1	1
Pengurus Kandang	9	9	9
Jumlah / Amount	22	22	23

PEMEGANG SAHAM

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama Perseroan, sesuai dengan data yang diterbitkan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Pemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan / Share Ownership by Members of the Company's Directors and Commissioners

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase Pemilikan / Ownership Percentage
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%
Aditya Fajar Junus	455.000.000	22,75%
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%
Henry Saputra	247.000.000	12,35%
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%
PT Global Landlord	13.000.000	0,65%
Masyarakat/Publik	390.000.000	19,50%
Jumlah / Amount	2.000.000.000	100%

Pemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Share Ownership based on Shareholder Classification

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Percentase
Pemegang Saham Domestik			
Individu	2	4.032.500	0,202
Individu	2	70.738.000	3,5
Sub Total	3814	1.250.059.700	62,702
Pemegang Saham Asing			
Individu	21	836.100	0,042
Individu	2	99.000	0,005
Sub Total	23	935.100	0,0047
Total	3837	1.250.994.800	62,75

STRUKTUR KORPORASI

Perseroan merupakan perusahaan tunggal dan hingga 31 Desember 2023 tidak memiliki atau mendirikan entitas anak maupun entitas asosiasi. Struktur pemilikan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA

Perseroan hingga 31 Desember 2023 tidak memiliki atau mendirikan entitas anak. Perseroan juga tidak memiliki atau mendirikan perusahaan asosiasi atau bekerja sama membentuk perusahaan ventura.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 18 Juli 2022, dan hingga 31 Desember 2023, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.000.000.000 saham.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melaksanakan perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha. Untuk itu hingga akhir tahun 2023 tidak ada aktivitas yang dapat meningkatkan modal Perseroan maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

CORPORATE STRUCTURE

The Company is a single company and as of December 31 2023 does not have or establish any subsidiaries or associated entities. The Company's ownership structure can be seen in the following chart:

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

As of December 31, 2023, the Company does not have or establish any subsidiaries. The Company also did not own or establish associate companies or work together to form venture companies.

Chronology Of Stock Listings And Other Securities

The Company has become a public company since July 18, 2022, and until December 31, 2023, the number of Company shares held listed on the Indonesian Stock Exchange with 2,000,000,000 shares.

SIGNIFICANT CHANGES

In 2023 the Company will not implement significant changes to business activities. So until the end In 2023 there will be no activities that can increase the Company's capital or the number of shares circulating on the Indonesian Stock Exchange.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions	Periode Penugasan / Assignment Period	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
Akuntan Publik KAP Jojo Sunarjo dan Rekan Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah, Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Kota Bekasi 17214 Telp:(021) 88382710 Fax :-	2023	Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. / Audit of the Company's financial statements for the period January 1 until December 31, 2023, based on auditing standards set by the Indonesian Accountants Association. During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services.
Notaris Notaris & PPAT Syarifudin, SH Ruko Lake Shop No.35 Jl.Pulau Putri Raya Modernland – Tangerang Telp: (021) 72793625, 5529289 Fax : (021) 5529324	2023	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta serta hal lain yang berhubungan dengan perjanjian terhadap pihak ketiga, / Prepare and make deeds and other matters related to agreements with third parties,
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp : 021-2974 5222 Fax : 021-2928 9961	2023	Biro Administrasi Efek ditunjuk untuk melaksanakan fungsi administrasi efek Perseroan yang tercatat di BEI / The Securities Administration Bureau is appointed to carry out the administration function of the Company's securities listed on the IDX



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

04

ANALISIS EKONOMI DAN INDUSTRI

ANALISIS EKONOMI

Pertumbuhan aktivitas perdagangan dunia pada tahun 2023 merupakan yang paling lambat, diluar resesi global, dalam 50 tahun terakhir. Bank Dunia dalam Global Economic Prospects edisi Januari 2024 terjadi kontraksi perdagangan barang di tengah lesunya produksi industri global. Perdagangan jasa terus pulih dari dampak pandemi, namun lebih lambat dari perkiraan sebelumnya dan berkontribusi pada perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 yang hanya tumbuh 2,6 persen, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,0 persen.

Indonesia sendiri meraih pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05 persen, dibandingkan dengan tahun 2022 yang tumbuh 5,31 persen. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha, dengan lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 1,30 persen, sementara Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,85 persen.

Indonesia pada tahun 2023 terjadi inflasi sebesar 2,61 persen, dibandingkan dengan inflasi tahun 2022 sebesar 5,51 persen. Inflasi tahunan merupakan kontribusi dari naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,94 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,69 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,97 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,55 persen.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) mengalami fluktuasi yang tajam pada tahun 2023. Kurs tengah Bank Indonesia yang terendah pada tahun 2023 terjadi pada 5 Mei 2023 sebesar Rp14.632/Dolar AS, dan yang tertinggi pada 2 November 2023 sebesar Rp15.946/Dolar AS. Sementara posisi kurs tengah akhir tahun sebesar Rp15.416/Dolar AS.

ANALISIS INDUSTRI

Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) menyatakan dalam sebuah seminar bahwa produksi daging dan telur ayam ras terus meningkat setiap tahun. Produksi daging ayam ras tahun 2023 sudah mencapai 3,9 juta ton meningkat sekitar 200 ribu ton dibanding tahun 2022, dan untuk produksi telur 2023 sudah mencapai 6,1 juta ton dibanding 5,6 juta ton pada tahun 2022. Namun demikian industri perunggasan belum mengalami pertumbuhan yang signifikan karena beberapa sebab, yaitu:

ECONOMIC AND INDUSTRIAL ANALYSIS

ECONOMIC ANALYSIS

Growth in world trade activity in 2023 will be the slowest, outside of the global recession, in the last 50 years. The World Bank, in the January 2024 edition of Global Economic Prospects, saw a contraction in trade in goods amidst sluggish global industrial production. Services trade continues to recover from the impact of the pandemic, but more slowly than previously estimated and contributes to the estimated world economic growth in 2023, which only grows 2.6 percent, down compared to 3.0 percent in 2022.

Indonesia itself achieved economic growth in 2023 of 5.05 percent, compared to 2022, which grew 5.31 percent. According to the Central Statistics Agency, growth occurred in most business fields, with the business fields that grew significantly being transportation and warehousing by 13.96 percent. The agriculture, forestry, and fisheries sectors, as well as wholesale and retail trade, grew 1.30 percent, while car and motorcycle repairs grew 4.85 percent.

In 2023, Indonesia will experience inflation of 2.61 percent, compared to inflation in 2022 of 5.51 percent. Annual inflation is a contribution from the increase in all expenditure group indices, namely: the food, beverage, and tobacco group by 6.18 percent; clothing and footwear group at 0.78 percent; housing, water, electricity, and household fuel group at 0.50 percent; equipment, tools, and routine household maintenance group of 1.57 percent; health group by 1.94 percent; transportation group by 1.27 percent; information, communication, and financial services group at 0.20 percent; recreation, sports, and culture group at 1.69 percent; education group at 1.97 percent; food and beverage/restaurant provision group at 2.07 percent; and the personal care and other services group at 3.55 percent.

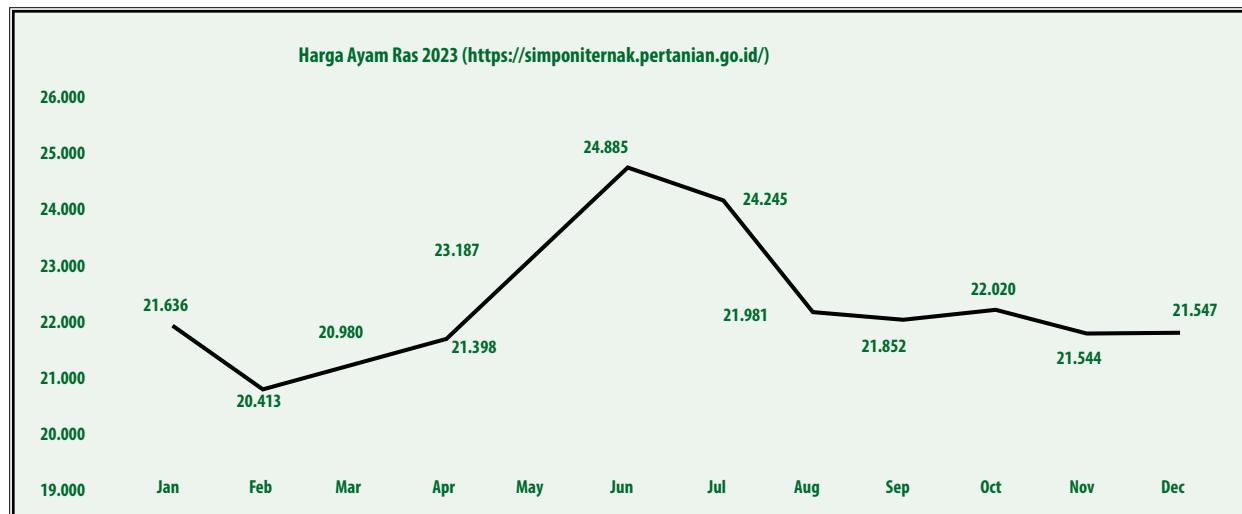
The Rupiah exchange rate against the US dollar experienced sharp fluctuations in 2023. The lowest Bank Indonesia middle rate in 2023 occurred on May 5, 2023, at IDR 14,632/US Dollar, and the highest was on November 2, 2023, at IDR 15,946/US Dollar. Meanwhile, the middle rate at the end of the year was IDR 15,416/US Dollar.

INDUSTRY ANALYSIS

The Association of Poultry Breeding Companies (GPPU) stated in a seminar that the production of purebred chicken meat and eggs continues to increase every year. Production of purebred chicken meat in 2023 has reached 3.9 million tons, an increase of around 200 thousand tons compared to 2022, and egg production in 2023 has reached 6.1 million tons compared to 5.6 million tons in 2022. However, the poultry industry has not experienced This significant growth is due to several reasons, namely:

1. Peningkatan impor Grans Parent Stock yang menyebabkan pasokan DOC (day old chicken) melebihi kebutuhan;
2. Peningkatan harga sarana produksi peternakan yang menyebabkan biaya produksi meningkat;
3. Efek dari pengetatan kebijakan moneter berpengaruh ke pengeluaran konsumsi menurun;
4. Panjangnya mata rantai pasok dan belum siapnya industri perunggasan untuk melakukan hilirisasi.

1. Increased imports of Grans Parent Stock, which cause the supply of DOC (day-old chicken) to exceed demand;
2. increase in the prices of livestock production facilities, which causes production costs to increase;
3. The effect of tightening monetary policy is to decrease consumption expenditure;
4. The supply chain is long, and the poultry industry is not ready to carry out downstreaming.



Harga ayam ras sendiri pada tahun 2023 mengalami fluktuasi yang cukup tajam. Seperti tabel di atas, harga tertinggi tercatat pada Juni 2023 sebesar Rp24.885 per kilogram. Sementara harga terendah terjadi pada Februari 2023 sebesar Rp20.413 per kilogram, dibandingkan harga akhir tahun 2023 sebesar Rp21.547 per kilogram.

The price of purebred chickens in 2023 will experience quite sharp fluctuations. As shown in the table above, the highest price was recorded in June 2023 at IDR 24,885 per kilogram. Meanwhile, the lowest price occurred in February 2023 at IDR 20,413 per kilogram, compared to the price at the end of 2023 of IDR 21,547 per kilogram.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki dua segmen produk yang saling melengkapi terhadap kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2023. Pendapatan tahun 2023 mencapai Rp105,02 miliar, dimana kontribusi segmen karkas mencapai 74,78% terhadap total penjualan tahun 2023, dan sisanya 25,22% berasal dari ayam broiler komersial. Sebagai perbandingan pada tahun 2021 dari pendapatan sebesar Rp137,34 miliar, kontribusi karkas mencapai 78,63% dan sisanya sebesar 21,37% berasal dari penjualan ayam broiler komersial.

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

The company has two product segments that complement each other's financial and operational performance in 2023. Revenue in 2023 will reach IDR 105.02 billion, of which the carcass segment's contribution will reach 74.78% of total sales in 2023, and the remaining 25.22% will come from chicken commercial broilers. As a comparison, in 2021, from revenues of IDR 137.34 billion, carcass contribution reached 78.63%, and the remaining 21.37% came from sales of commercial broiler chickens.

Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Company Revenue Based on Business Segment

	2023	2022	Perubahan/ Changes	%	
Karkas	78.532.565.107	107.992.108.518	(29.459.543.411)	(27,28%)	Carcass
Ayam broiler komersial	26.489.259.580	29.344.626.028	(2.855.366.448)	(9,73%)	Broiler commercial
Retur dan diskon	0	(54.264)	54.264	(100,00%)	Return and discount
Jumlah	105.021.824.687	137.336.680.282	(32.314.855.595)	(23,53%)	Total

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah aset sebesar 10,62% menjadi Rp177,21 miliar, dibandingkan dengan Rp158,28 miliar pada tahun 2022. Peningkatan aset lancar tahun 2023 sebesar 16,61% menjadi Rp94,92 miliar, dibandingkan dengan Rp80,48 miliar pada tahun 2022. Sementara Peningkatan aset tidak lancar tahun 2023 sebesar 4,43% menjadi Rp82,29 miliar, dibandingkan dengan Rp77,80 miliar pada tahun 2022.

Tabel Posisi Aset
Table of Assets Position

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Perubahan/ Changes	%	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	15.551.807.284	10.769.463.881	4.782.343.403	44,41%	Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	42.069.730.105	12.324.009.491	29.745.720.614	241,36%	Third parties
Persediaan	26.131.085.285	48.465.444.417	(22.334.359.132)	(46,08%)	Inventories
Piutang lain-lain	2.137.330.000	0	2.137.330.000		Other receivables
Biaya dibayar di muka	51.612.030	10.506.250	41.105.780	391,25%	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8.978.032.909	9.754.611.620	(776.578.711)	(7,96%)	Advance purchase
Pajak dibayar di muka	0	74.711.531	(74.711.531)	(100,00%)	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	94.919.597.613	81.398.747.190	13.520.850.423	16,61%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset tetap – bersih	49.019.686.491	45.045.170.412	3.974.516.079	8,82%	Property, plant and equipment – net
Properti investasi - bersih	32.904.497.750	33.088.316.750	(183.819.000)	(0,56%)	Investment properties - net
Aset lain-lain	110.000.000	445.754.402	(335.754.402)	(75,32%)	Others asset
Aset pajak tangguhan	259.566.702	225.713.202	33.853.500	15,00%	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	82.293.750.943	78.804.954.766	3.488.796.177	4,43%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	177.213.348.556	160.203.701.956	17.009.646.600	10,62%	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Pertumbuhan aset lancar Perseroan pada tahun 2023 berasal dari meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sebesar 241,36% menjadi Rp42,07 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp12,32 miliar. Kontribusi peningkatan aset lancar juga diberikan oleh kas dan bank sebesar 44,41% menjadi Rp15,55 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp10,77 miliar. Aset Tidak Lancar

ANALYSIS OF THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSET

In 2023, the Company recorded an increase in total assets of 10.62% to IDR 177.21 billion, compared to IDR 158.28 billion in 2022. In 2023, current assets increased by 16.61% to IDR 94.92 billion, compared to IDR 80.48 billion in 2022. Meanwhile, in 2023, non-current assets increased by 4.43% to IDR 82.29 billion, compared to IDR 77.80 billion in 2022.

Current Assets

The growth in the Company's current assets in 2023 came from an increase in third-party trade receivables by 241.36% to IDR 42.07 billion, compared to IDR 12.32 billion in 2022. Cash and banks also contributed to the increase in current assets by 44.41% to IDR 15.55 billion, compared to IDR 10.77 billion in 2022.

Non-Current Assets

The growth in the Company's non-current assets in 2023 comes from an increase in net fixed assets by 8.83% to IDR 49.02 billion, compared to IDR 45.05 billion in 2022. However,

sebesar Rp45,05 miliar. Namun properti investasi bersih turun sebesar 0,56% menjadi Rp32,90 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp33,09 miliar.

LIABILITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah liabilitas sebesar 68,51% persen menjadi Rp26,37 miliar miliar, dibandingkan dengan Rp15,65 miliar pada tahun 2022. Peningkatan liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar 11,00% menjadi Rp14,81 miliar, dibandingkan dengan Rp13,34 miliar pada tahun 2022. Sementara peningkatan liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar 401,23% menjadi Rp11,56 miliar, dibandingkan dengan Rp2,31 miliar pada tahun 2022.

Tabel Posisi Liabilitas
Table of Liabilities Position

	2023	2022	Perubahan/ Changes	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.321.197.535	48.200.528	1.272.997.007	2641,04%	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	527.017.237	448.433.430	78.583.807	17,52%	Accrued expenses
Utang pajak	1.199.444.823	1.312.709.078	(113.264.255)	(8,63%)	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	518.181.818	0	518.181.818		Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	11.244.122.332	11.532.698.818	(288.576.486)	(2,50%)	Short - term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.809.963.745	13.342.041.854	1.467.921.891	11,00%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	10.822.916.663	1.648.306.432	9.174.610.231	556,61%	Long - term bank loan
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	0	0,00%	Rent deposit
Liabilitas imbalan pasca kerja	636.522.220	557.893.466	78.628.754	14,09%	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.559.438.883	2.306.199.898	9.253.238.985	401,23%	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26.369.402.628	15.648.241.752	10.721.160.876	68,51%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 berasal dari meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga menjadi Rp1,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp48,20 juta. Kontribusi peningkatan liabilitas jangka pendek juga diberikan oleh biaya yang masih harus dibayar menjadi Rp527,02 juta, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp448,43 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 berasal dari meningkatnya utang bank jangka panjang menjadi Rp10,82 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,65 miliar. Kontribusi peningkatan liabilitas jangka panjang juga diberikan oleh liabilitas imbalan pasca kerja menjadi Rp636,52 juta, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp557,89 juta.

net investment property fell by 0.56% to IDR 32.90 billion, compared to IDR 33.09 billion in 2022.

LIABILITIES

In 2023, the Company recorded an increase in total liabilities of 68.51% to IDR 26.37 billion, compared to IDR 15.65 billion in 2022. The increase in short-term liabilities in 2023 was 11.00% to IDR 14.81 billion, compared to IDR 13.34 billion in 2022. Meanwhile, the increase in long-term liabilities in 2023 was 401.23% to IDR 11.56 billion, compared to IDR 2.31 billion in 2022.

Short-term liabilities

The growth in the Company's short-term liabilities in 2023 comes from an increase in business debts to third parties to IDR 1.32 billion compared to IDR 48.20 million in 2022. A contribution to the increase in short-term liabilities was also provided by accrued expenses of IDR 527.02 million, compared to IDR 448.43 million in 2022.

Long-Term Liabilities

The growth in the Company's long-term liabilities in 2023 comes from an increase in long-term bank debt to IDR 10.82 billion, compared to IDR 1.65 billion in 2022. Contribution to the increase in long-term liabilities was also provided by post-employment benefits liabilities of IDR 636.52 million, compared to IDR 557.89 million in 2022.

EKUITAS

Perseroan pada tahun 2023 mencatat peningkatan jumlah ekuitas sebesar 4,35% menjadi Rp150,84 miliar, dibandingkan dengan Rp142,63 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ekuitas berasal dari meningkatnya saldo laba sebesar 43,21% menjadi Rp21,61 miliar, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp15,09 miliar.

Tabel Posisi Ekuitas
Table of Equity Position

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Perubahan/ Changes	%	
Modal Saham					Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022					Share capital - share value Rp 50 per share as of December 31 2023 and 2022
Modal Dasar 5.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 2022					Authorized Capital 5,200,000,000 shares as of December 2023 and 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 2.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	100.000.000.000	100.000.000.000			Issued and Fully Paid Capital - 2,000,000,000 shares as of December 31 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	29.221.513.766	29.221.513.766			Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	8.090.704	240.916.127	-232.825.423	-96,64%	Other comprehensive income
Saldo Laba	21.614.341.458	15.093.030.311	6.521.311.147	43,21%	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	150.843.945.928	144.555.460.204	6.288.485.724	4,35%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	177.213.348.556	160.203.701.956	17.009.646.600	10,62%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI**Pendapatan Usaha**

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 menurun sebesar 23,53% dibandingkan tahun 2022, dimana tercatat penjualan sebesar Rp105,21 miliar dibandingkan dengan Rp137,34 miliar. Penjualan karkas tercatat menurun sebesar 27,28% menjadi Rp78,53 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp107,99 miliar pada tahun 2022. Sementara penjualan ayam broiler komersial tercatat menurun sebesar 9,73% menjadi Rp26,49 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan Rp29,34 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya retur dan diskon, dibandingkan dengan Rp54,264 pada tahun 2022.

EQUITY

In 2023, the Company recorded an increase in total equity of 4.35% to IDR 150.84 billion, compared to IDR 142.63 billion in 2022. The increase in equity came from an increase in retained earnings of 43.21% to IDR 21.61 billion, compared to IDR 15.09 billion in 2022.

PROFIT AND LOSS STATEMENT ANALYSIS**Operating Revenues**

The Company's revenue in 2023 decreased by 23.53% compared to 2022, where sales were recorded at IDR 105.21 billion compared to IDR 137.34 billion. Carcass sales were recorded to have decreased by 27.28% to IDR 78.53 billion in 2023, compared to IDR 107.99 billion in 2022. Meanwhile, sales of commercial broiler chickens were recorded to have decreased by 9.73% to IDR 26.49 billion in 2023 compared to IDR 29.34 billion in 2022. In 2023, the Company did not record any returns or discounts, compared to IDR 54,264 in 2022.

Tabel Laba Rugi / Table of Profit and Loss

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Perubahan/ Changes	%	
PENJUALAN	105.021.824.687	137.336.680.282	(32.314.855.595)	(23,53%)	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	89.817.142.970	119.739.649.794	(29.922.506.824)	(24,99%)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	15.204.681.717	17.597.030.488	(2.392.348.771)	(13,60%)	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	6.866.948.950	7.277.392.395	(410.443.445)	(5,64%)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	518.181.818	170.855.555	347.326.263	203,29%	Other operation income
Beban operasi lain	68.171.706	58.189.724	9.981.982	17,15%	Other operation expenses
LABA USAHA	8.787.742.879	10.432.303.924	(1.644.561.045)	(15,76%)	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN					FINANCE INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	7.953.880	13.237.666	(5.283.786)	(39,91%)	Finance income
Beban keuangan	(1.467.259.247)	(850.658.256)	(616.600.991)	72,49%	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK	7.328.437.512	9.594.883.334	(2.266.445.822)	(23,62%)	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX
Kini	1.256.898.320	2.023.403.290	(766.504.970)	(37,88%)	Current
Tangguhan	(74.133.967)	(58.108.620)	(16.025.347)	27,58%	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.145.673.159	7.629.588.664	(1.483.915.505)	(19,45%)	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)					Items that will not be reclassified - subsequently to profit or (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	183.093.032	463.750.602	(280.657.570)	(60,52%)	Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(40.280.467)	(88.112.614)	47.832.147	(54,29%)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.288.485.724	8.005.226.652	(1.716.740.928)	(21,45%)	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3.073	4.793	(1.720)	(35,89%)	EARNINGS PER SHARE

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan berhasil menurunkan beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 24,99% atau menjadi Rp89,82 miliar, dibandingkan dengan Rp119,74 miliar pada tahun 2022. Hal ini merupakan wujud efisiensi produksi di tengah fluktuasi harga dan permintaan yang dinamis pada tahun 2023.

Laba Bruto

Penurunan beban pokok pendapatan, namun disertai turunnya penjualan, berdampak pada posisi laba kotor Perseroan di tahun 2023, menjadi Rp15,20 miliar, atau menurun 13,60% dibandingkan Rp17,60 miliar pada tahun 2022. Namun demikian pengelolaan yang lebih baik membuat margin laba kotor tercatat meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 14,48%, dibandingkan dengan 12,81% pada tahun 2022.

Cost of Revenue

The Company succeeded in reducing its cost of revenue in 2023 by 24.99%, or IDR 89.82 billion, compared to IDR 119.74 billion in 2022. It resulted from production efficiency amidst price fluctuations and dynamic demand in 2023.

Gross Profit

The decrease in cost of revenue, accompanied by a decrease in sales, has an impact on the Company's gross profit position in 2023, to IDR 15.20 billion, or a decrease of 13.60% compared to IDR 17.60 billion in 2022. However, improved profit margin came from better management, which was recorded to increase in 2023, namely by 14.48%, compared to 12.81% in 2022.

Laba Usaha

Beban umum dan administrasi, sebagai wujud efisiensi, menurun pada tahun 2023, menjadi Rp6,87 miliar, atau sebesar 5,64% dibandingkan Rp7,28 miliar pada tahun 2022. Hanya saja penurunan ini tidak berdampak pada posisi laba usaha Perseroan di tahun 2023, menjadi Rp8,79 miliar, atau menurun 15,76% dibandingkan Rp10,43 miliar pada tahun 2022. Efisiensi ini terlihat pada margin laba usaha tercatat meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 8,37%, dibandingkan dengan 7,60% pada tahun 2022. Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan pada tahun 2023 sebesar Rp6,15 miliar, atau menurun 19,45% dibandingkan Rp7,63 miliar pada tahun 2022. Margin laba bersih tercatat meningkat pada tahun 2023 yaitu sebesar 5,85%, dibandingkan dengan 5,56% pada tahun 2022. Sementara laba komprehensif tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,29 miliar, atau menurun 21,45% dibandingkan Rp8,01 miliar pada tahun 2022.

Analisis Laporan Arus Kas

Perseroan memperoleh penerimaan dari pelanggan pada tahun 2023 sebesar Rp75,28 miliar, dibandingkan dengan Rp134,58 miliar pada tahun 2022. Pendapatan dan biaya operasional yang lain membuat Perseroan menerima kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp685,88 juta pada tahun 2023, dibandingkan dengan pengeluaran kas bersih Rp36,17 miliar pada tahun 2022.

Tabel Arus Kas / Table of Cash Flow

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Perubahan/ Changes	%	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	75.276.104.073	134.254.363.644	(58.978.259.571)	(43,93%)	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:					
Pemasok dan beban usaha	(68.135.246.996)	(165.320.264.543)	97.185.017.547	(58,79%)	Suppliers and operating expense
Karyawan	(2.679.670.000)	(2.506.333.430)	(173.336.570)	6,92%	Employee
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.093.012.484)	184.093.221	(1.277.105.705)	(693,73%)	Other receipt (payment)
Pembayaran bunga	(1.465.678.301)	(848.166.147)	(617.512.154)	72,81%	Interest paid
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(1.216.617.854)	(1.935.290.676)	718.672.822	(37,14%)	Receipt (payment) income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	685.878.439	(36.171.597.931)	36.857.476.370	(101,90%)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian atas aset tetap	(2.982.471.098)	(1.712.161.900)	(1.270.309.198)	74,19%	Purchase of property, plant, and equipment

Operating Profit

General and administrative expenses, as a form of efficiency, decreased in 2023 to IDR 6.87 billion, or 5.64%, compared to IDR 7.28 billion in 2022. However, the Company's operating profit was not impacted by this decrease in 2023, to IDR 8.79 billion, or a decrease of 15.76% compared to IDR 10.43 billion in 2022. This resulted in efficiency recorded in operating profit margin increasing in 2023, namely 8.37%, compared to 7.60% in 2022.

Net Profit and Comprehensive Profit

The Company's net profit recorded was IDR 6.15 billion, or a decrease of 19.45% compared to IDR 7.63 billion in 2022. The recorded net profit margin increased in 2023, namely 5.85%, compared to 5.56% in 2022. Meanwhile, the recorded comprehensive profit in 2023 was IDR 6.29 billion, or a decrease of 21.45% compared to IDR 8.01 billion in 2022.

Cash Flow Statement Analysis

The Company received revenue from customers in 2023 of IDR 75.28 billion, compared to IDR 134.58 billion in 2022. Revenue and other operational costs meant that the Company received net cash from operating activities of IDR 685.88 million in 2023, compared to expenses of IDR 36.17 billion in 2022.

	2023	2022	Perubahan/ Changes	%	
Penambahan properti investasi		(2.330.000.000)	2.330.000.000	(100,00%)	Acquisition of investment properties
Penambahan aset dalam proses	(1.807.097.683)	(17.588.440.600)	15.781.342.917	(89,73%)	Additional of assets in process
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.789.568.781)	(21.630.602.500)	16.841.033.719	(77,86%)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal		35.000.000.000	(35.000.000.000)	(100,00%)	Received of paid up share capital
Tambahan modal disetor		29.221.513.766	(29.221.513.766)	(100,00%)	Additional gain in capital
Penerimaan utang bank	8.886.033.745	2.940.946.768	5.945.086.977	202,15%	Receipt form bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.886.033.745	67.162.460.534	(58.276.426.789)	(86,77%)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	4.782.343.403	9.360.260.103	(4.577.916.700)	(48,91%)	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.769.463.881	1.409.203.778	9.360.260.103	664,22%	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.551.807.284	10.769.463.881	4.782.343.403	44,41%	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp4,79 miliar, dibandingkan dengan Rp21,63 miliar pada tahun 2022. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan menerima pendanaan sebesar Rp8,89 miliar, dibandingkan dengan Rp67,16 miliar pada tahun 2022. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat perolehan kas sebesar Rp15,55, dibandingkan dengan Rp10,77 miliar pada tahun 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Secara umum kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan ditunjukkan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2023 rasio lancar Perseroan tercatat 6,41 kali dibandingkan dengan 6,10 kali pada tahun 2022. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 1,05 kali dibandingkan dengan 0,81 kali pada tahun 2022.

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan pengeluaran arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp4,79 miliar, dibandingkan dengan Rp21,63 miliar pada tahun 2022. Sementara dari aktivitas pendanaan Perseroan menerima pendanaan sebesar Rp8,89 miliar, dibandingkan dengan Rp67,16 miliar pada tahun 2022. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat perolehan kas sebesar Rp15,55, dibandingkan dengan Rp10,77 miliar pada tahun 2022.

ABILITY TO PAY ITS LIABILITIES

In general, the Company's ability to settle financial obligations is demonstrated through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio shows the Company's financial ability to settle short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio shows the Company's strength in settling long-term obligations.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is known by calculating the current ratio and cash ratio. The current ratio compares current assets to short-term liabilities. Meanwhile, the cash ratio compares the availability of cash and cash equivalents with the amount of short-term liabilities. In 2023, the Company's current ratio was recorded at 6.41 times, compared to 6.10 times in 2022. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2023 was recorded at 1.05 times, compared to 0.81 times in 2022.

	2023	2022	
Rasio Lancar	6,41	6,10	Current Ratio
Rasio Kas	1,05	0,81	Cash Ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2023 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat 17,48% dibandingkan dengan 10,81% pada tahun 2022. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 14,88% dibandingkan dengan 9,77% pada tahun 2022.

	2023	2022	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	17,48%	10,83%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	14,88%	9,77%	Debt to Assets Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan.

STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan modal agar selalu tersedia modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Struktur Modal Perseroan pada tahun 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Dalam jutaan Rupiah

	2023	2022	
Utang Usaha Pihak Ketiga	1.321.197.535	48.200.528	Trade Payables – Third Party
Utang bank jangka pendek	11.244.122.332	11.532.698.818	Short - term bank loan
Utang bank jangka panjang	10.822.916.663	1.648.306.432	Long - term bank loan
JUMLAH EKUITAS	150.843.945.928	144.555.460.204	TOTAL EQUITY

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is known by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares the amount of debt to the amount of equity. Meanwhile, the debt-to-assets ratio compares the amount of debt with the amount of assets. In 2023, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 17.48%, compared to 10.81% in 2022. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2023 was recorded at 14.88%, compared to 9.77% in 2022.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

The Company ensures its cash availability through its receivables' level of collectibility policy. What is done is to measure the average time needed to collect the Company's receivables.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has a capital management policy so that healthy capital is always available to support the availability of working capital and capital expenditure. The Company's capital structure comes from internal funds in the form of cash, banks, and equity, as well as external funds from loans. Proper capital structure management ensures that the Company has a healthy capital ratio to maintain business sustainability.

The Company's capital structure in 2023 and its comparison with 2022 can be seen in the following table:



IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal selain penambahan pembelian aset tetap sebesar Rp2,98 miliar, dalam bentuk bangunan kandang dan renovasi. Selain itu terdapat penambahan aset dalam proses berupa tanah dan kendang senilai Rp1,81 miliar pada tahun 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Adendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 6/PSC-PUM/BKS/I/24 tertanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (Cold storage) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama. Jangka waktu kontrak 3 bulan dari 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Mei 2024. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.

PROSPEK USAHA

Tahun 2024 merupakan tahun yang dinamis karena situasi politik global dan nasional mewarnai potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian merujuk pada kondisi ekonomi nasional tahun 2023, maka tersedia ruang yang cukup bagi Perseroan untuk terus berkembang. Apalagi produk makanan masih berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Keserasaran aktivitas produksi dan konsumsi masyarakat yang terus terjadi, merupakan peluang dan kesempatan Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Konsumen membutuhkan pasokan bahan makanan yang berkualitas dengan harga yang kompetitif. Apalagi ayam pedaging merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan Masyarakat.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Perseroan mencatat penambahan aset sebesar 10,62% pada tahun 2023, atau lebih besar dibandingkan target yang ditetapkan pada awal tahun 2023. Kemudian terhadap kinerja operasional, pencapaian penjualan sebesar Rp105,02 miliar yang menurun dibandingkan dengan nilai yang diraih pada tahun 2022. Demikian pula dengan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp6,15 miliar merupakan pencapaian lebih rendah dari yang dicapai pada tahun 2022.

MATERIAL LINKAGE AND REALIZATION of INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The company has no material commitments related to investment in capital goods other than additional purchases of fixed assets amounting to IDR 2.98 billion in the form of pounds and renovations. Apart from that, there are additional assets in the process in the form of land and drums worth IDR 1.81 billion in 2023.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Based on the Addendum to Coldstorage Services Agreement No. 6/PSC-PUM/BKS/I/24 dated On February 1, 2024, the Company entered into a contract to collaborate on cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain mutually agreed rate. The contract period is 6 months, from February 1, 2024, to May 1, 2024. This agreement has been extended until February 1, 2024.

BUSINESS PROSPECT

2024 is a dynamic year because the global and national political situation influences Indonesia's economic growth potential. However, referring to national economic conditions in 2023, there is sufficient space for the Company to continue to grow. Moreover, food products still contribute positively to national economic growth.

The ongoing harmony of production and consumption activities in the community is an opportunity for the Company to grow sustainably. Consumers need a supply of quality food ingredients at competitive prices. Moreover, broiler chickens are a source of animal protein that people need.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVED RESULTS

The company recorded additional assets of 10.62% in 2023, or greater than the target set at the beginning of 2023. Then regarding operational performance, sales achievement was IDR 105.02 billion, which was a decrease compared to the value achieved in 2022. Likewise with a net profit in 2023 of IDR 6.15 billion, this is a lower achievement than that achieved in 2022.

PROYEKSI KINERJA TAHUN 2024

Prospek usaha yang baik akan paralel dengan potensi pertumbuhan bisnis Perseroan. Tersedianya fasilitas potensi pertumbuhan ekonomi, dan semakin tumbuhnya penduduk secara lebih merata, memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk terus meraih peningkatan bisnis. Namun dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan realistik untuk memperkirakan bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2024 akan mencatat pertumbuhan aset dan kinerja operasional yang lebih baik dari tahun 2023.

PEMASARAN

Penjelasan terkait aktivitas pemasaran Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub bagian Produk dan Layanan Perseroan pada halaman 31 hingga 35.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan melakukan pembayaran dividen kas setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Dengan mengindahkan ketentuan-ketentuan di atas, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas maksimum sebanyak-banyaknya 10% dari total laba bersih tahun berjalan Perseroan mulai tahun buku 2022.

Untuk tahun 2023 Perseroan memutuskan untuk membagikan/tidak membagikan dividen atas kinerja Perseroan tahun 2022.

PERFORMANCE PROJECTIONS FOR 2024

Good business prospects will parallel the Company's business growth potential. The availability of facilities with potential for economic growth and the increasing population growth more evenly provide great hope for the Company to continue to achieve business improvements. However, by looking at external conditions, In 2024, the Company will record asset growth and better operational performance than in 2023.

MARKETING

Explanations regarding the Company's marketing activities can be seen in the Company Profile section, sub-section Company Products and Services, on pages 31 to 35.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

In accordance with Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company will pay cash dividends after being approved by shareholders at the Company's Annual GMS based on the proposal of the Company's Directors. Furthermore, the Company's articles of association stipulate that dividends can only be paid if the Company has a positive profit balance after setting aside mandatory reserve funds as required by Article 71, Number 3, of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The proposal, amount, and payment of dividends are within the authority of the Company's Directors and Board of Commissioners and will depend on a number of factors, including the following:

- a. Operational results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company in order to achieve optimal growth levels in the future;
- b. Obligation to fulfill the establishment of reserve funds;
- c. Company investment planning in the future;
- d. General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Directors.

By taking into account the provisions above, the Company plans to distribute a maximum cash dividend of 10% of the Company's total net profit for the current year, starting in the 2022 financial year.

For 2023, the Company has decided to distribute or not distribute dividends based on the Company's performance in 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan memperoleh pernyataan efektif hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 11 Juli 2022. Perseroan meraih dana penawaran umum sebesar Rp70,00 miliar dan setelah dikurangi biaya penawaran umum Rp5,78 miliar, dana yang diperoleh sebesar Rp64,22 miliar. Hingga 31 Desember 2023, rincian rencana dan realisasi penggunaan dana penawaran umum adalah sebagai berikut

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The company obtained an effective statement regarding the results of its initial public offering on July 11, 2022. The company received public offering funds of IDR 70.00 billion, and after deducting public offering costs of IDR 5.78 billion, the funds obtained amounted to IDR 64.22 billion. Until December 31, 2023, details of plans and actual use of public offering funds are as follows:

Nilai Realisasi Penawaran Umum /Realized Value of a Public Offering								
No	Jenis Penawaran Umum type of public offering	Tanggal Efektif effective date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Remaining Funds
1	IPO Saham	11 Juli 2022	70.000.000.000	5.778.486.234	64.221.513.766	64.221.513.766	54.140.714.026	10.080.799.740
	Jumlah		70.000.000.000	5.778.486.234	64.221.513.766	64.221.513.766	54.140.714.026	10.080.799.740

Sehingga total penggunaan dana penawaran umum sebesar Rp54,14 miliar, dan Perseroan masih memiliki dana hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp10,08 miliar.

So the total use of public offering funds is IDR 54.14 billion, and the Company still has funds until December 31, 2023, of IDR 10.08 billion.

**Rincian penggunaan dana adalah sebagai berikut:
Details fund utilization are as follows:**

No.	Jenis Penggunaan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana
1	Pembelian Tanah Afiliasi / Affiliate Land Purchase	7.485.570.000	7.485.570.000
2	Pembelian Tanah Non Afiliasi / Non-Affiliated Land Purchases	3.672.134.375	3.672.134.375
3	Pembangunan Fasilitas RPA diatas tanah afiliasi / Construction of RPA facilities on affiliated land	6.500.000.000	-
4	Pembangunan Fasilitas Broiler Commercial Farm di atas Tanah Non-Afiliasi / Construction of Broiler Commercial Farm Facilities on Non-Affiliated Land	9.987.974.532	6.515.736.225
5	Modal kerja Perseroan / Working capital	36.575.834.859	36.467.273.426
	Jumlah Total	64.221.513.766	54.140.714.026

INFORMASI MATERIAL

Perseroan pada tahun 2023 tidak melakukan transaksi terkait restrukturisasi utang, merger, akuisisi, dan/atau transaksi mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan pada tahun 2023 tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi, baik terkait penambahan aset maupun penjualan produk.

MATERIAL INFORMATION

In 2023, the Company will not carry out transactions related to debt restructuring, mergers, acquisitions, and/or transactions containing conflicts of interest.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2023, the Company will have no transactions with related parties, either related to additional assets or product sales.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANG YANG BERLAKU

Pada tahun 2023 terbit Undang-undang Nomor 6 tahun 2023 yang mengatur mengenai penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841) ditetapkan menjadi Undang-undang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada pencatatan dan pelaporan keuangan.

CHANGES TO APPLICABLE LEGISLATION

In 2023, Law Number 6 of 2023 was issued which regulates the stipulation of Government Regulations in place of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2022 Number 238, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6841) to become Law.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There are no changes to accounting policies that affect financial recording and reporting.





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

05

KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Dewi Shri Farmindo Tbk memiliki komitmen melaksanakan tata kelola usaha yang baik (Good Corporate Governance – GCG) demi peningkatan corporate value dalam melaksanakan bisnisnya. Hal ini tidak lepas dari upaya untuk memiliki daya saing yang kuat dan tercapai nilai korporasi yang berkelanjutan. Budaya GCG diterapkan pada setiap organ Perseroan dan menjadi bagian dari langkah pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan. Corporate value yang meningkat dapat mendorong pencapaian upaya peningkatan kualitas dan hasil produksi, serta meningkatkan kepercayaan investor dan menempatkan Perseroan sebagai pilihan berinvestasi.

Implementasi GCG di Perseroan diawali dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pijakan dasar, yang meliputi:

1. Transparansi (*Transparency*)

Perseroan dalam menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.)

4. Independensi (*Independence*)

Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

GENERAL CORPORATE GOVERNANCE POLICY

PT Dewi Shri Farmindo Tbk is committed to implementing good corporate governance (GCG) to increase corporate value in carrying out its business. This cannot be separated from efforts to have strong competitiveness and achieve sustainable corporate value. GCG culture is applied to every organ of the Company and is part of the steps in making decisions based on applicable values and norms as well as a high level of compliance with laws and regulations. Increased corporate value can encourage the achievement of efforts to improve quality and production results, as well as increase investor confidence and position the Company as an investment choice.

Implementation of GCG in the Company begins with making GCG principles the basic foundation, which includes:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Company must provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by statutory regulations but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

The company must be able to account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the Company while still taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Responsibility

Companies must comply with statutory regulations and carry out their responsibilities towards society and the environment so that long-term business continuity can be maintained and they can receive recognition as good corporate citizens.

4. Independence (*Independence*)

In order to facilitate the implementation of GCG, the Company must be managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan atas kewajaran dan kesetaraan.

Dasar Penerapan GCG

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia mengatur setiap perusahaan publik wajib memenuhi implementasi GCG secara tepat. Secara umum, dalam hubungannya dengan posisinya sebagai perusahaan publik, Perseroan terikat oleh beragam ketentuan perundang-undangan dan peraturan turunannya, khususnya di bidang pasar modal. Ketentuan dasar yang harus dijaga kepatuhannya meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan OJK (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
9. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

5. Fairness and Equality (*fairness*)

In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Foundation of GCG Implementation

The Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange regulate that every public company is obliged to fulfill GCG implementation appropriately. In general, in relation to its position as a public company, the Company is bound by various statutory provisions and derivative regulations, especially in the capital markets sector. Basic provisions that must be maintained in compliance include:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
3. OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.
9. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

12. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
14. Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.
15. Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
16. POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
17. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
18. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
19. Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
20. Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
21. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
22. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
23. Peraturan Self Regulatory Organization, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI

Perseroan selain ketentuan berupa peraturan perundang-undangan, juga menjadikan pedoman GCG yang tersedia sebagai panduan penerapan GCG, antara lain:

- Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015.

12. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
14. OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.
15. OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 Concerning the Responsibility of Directors for Financial Reports.
16. POJK No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies.
17. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;
18. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
19. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.
20. OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
21. OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies;
22. Indonesian Stock Exchange (BEI) regulations, including Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E regarding the Obligation to Submit Information
23. Self-Regulatory Organization Regulations, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism for Giving Power of Attorney Electronically in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers, which are Public Companies and whose Shares are Kept in KSEI Collective Custody

The company, in addition to provisions in the form of statutory regulations, also makes GCG guidelines available as a guide to implementing GCG, including:

- Corporate governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.

2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006.

Struktur Dan Penilaian Tata Kelola

Struktur tata kelola Perseroan dengan mengoptimalkan peran organ-organ perusahaan, dengan tiga organ utama Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi dan merupakan wadah pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan membentuk komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sementara Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjaga penerapan GCG dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan, dengan hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundungan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan media komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan para pemegang saham, melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Pemegang saham dalam RUPS berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam proses pengambilan Keputusan penting dan strategis Perseroan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan Direksi, serta laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
7. Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Indonesian GCG Guidelines, developed by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2006.

Governance Structure and Assessment

The Company's governance structure optimizes the role of the company's organs, with the three main organs of the Company consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS is the highest organ and is a forum for decision-making by shareholders. The Board of Commissioners carries out supervisory functions, provides advice to the Board of Directors, and forms committees to assist in carrying out its duties and responsibilities. Meanwhile, the Board of Directors, in managing the Company and maintaining the implementation of GCG, is assisted by the Company Secretary and the Internal Audit Unit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, with rights and authority that are not owned by the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the provisions of the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS is a communication medium between the Board of Commissioners and Directors and the shareholders, through the opportunity for questions and answers given to all shareholders who attend each agenda of the GMS. Shareholders at the GMS have the right to receive equal treatment in voicing opinions and contributing to the Company's important and strategic decision-making process, including those related to the following matters:

1. approval of the annual report and ratification of the reports of the Board of Commissioners and Directors, as well as the Company's financial reports;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
4. merger, consolidation, or separation of companies;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company plans to carry out transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.
7. All corporate actions that require a GMS decision as stated in the Company's Articles of Association.

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur adanya 2 (dua) jenis RUPS Perseroan:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun berikutnya, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 28 April 2023
2. Pemanggilan pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2023
3. Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023
4. Penyampaian risalah RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS 2023

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS tanggal 9 Juni 2023 meliputi:

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama : Greta Dewi Halim
- Komisaris Independen : Billy Sarikho

DIREKSI:

- Direktur Utama : Aditiya Fajar Yunus
- Direktur : Ferry Saputra
- Direktur : Henry Saputra

Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association regulate the existence of two types of Company GMS:

1. Annual GMS

The annual GMS is held no later than six (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting financial reports and annual reports from the Board of Directors to be ratified and approved by shareholders, appointing a public accounting firm for the following year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, and deciding other matters required.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time, according to the Company's needs. The Extraordinary GMS is held at the request of the Board of Commissioners, Directors, or Shareholders in due observance of statutory regulations and the Company's Articles of Association.

Process for holding the 2023 GMS

In 2023, the Company will hold an annual GMS and an extraordinary GMS with the following stages:

1. Notification of the implementation of the annual GMS and extraordinary GMS on April 28, 2023
2. Call for the implementation of the annual GMS and extraordinary GMS on May 16, 2023.
3. Implementation of the Annual GMS and Ordinary GMS on June 7, 2023
4. Submission of minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 9, 2023

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the 2023 GMS

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who were present at the GMS on June 9, 2023, included:

BOARD OF COMMISSIONERS:

- | | | |
|--------------------------|---|------------------|
| President Commissioner | : | Greta Dewi Halim |
| Independent Commissioner | : | Billy Sarikho |

BOARD OF DIRECTORS:

- | | | |
|--------------------|---|---------------------|
| President Director | : | Aditiya Fajar Yunus |
| Director | : | Ferry Saputra |
| Director | : | Henry Saputra |

Keputusan RUPS

Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2023 berlangsung di Harris Hotel Tebet.

Jl. Dr. Saharjo No. 191, RT.006, RW.001, Ex. South Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12960. Forum dihadiri oleh 1.602.291.000 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 80,11% dari 2.000.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pemegang saham dalam forum RUPS Tahunan memutuskan hal-hal berikut:

GMS Decision

The Company's Annual GMS will be held on June 12, 2023, at the Harris Hotel Tebet.

Jl. Dr. Saharjo No. 191, RT.006, RW.001, Ex. South Manggarai, Tebet, South Jakarta, DKI Jakarta 12960. The forum was attended by 1,602,291,000 shares with valid votes, or the equivalent of 80.11% of the 2,000,000,000 shares, which is the entire number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Shareholders in the Annual GMS Forum decide the following matters:

Keputusan RUPST / AGMS Decisions		Implementasi / Implementation
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022; <i>Approve the Company's annual report for the 2022 financial year;</i> 2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik JOJO SUNARJO & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00153/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/V/2023 tanggal 30 Mei 2023 , dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi";/ <i>Ratify the Company's financial report for the 2022 financial year, which has been audited by the Jojo Sunarjo & Partners Public Accounting Firm, as contained in Independent Auditor's Report No. 00153/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/V/2023 dated May 30, 2023, with the opinion "fair without modification";</i> 3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022; dan / <i>Ratify the supervisory duties report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year; and</i> 4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada:/ <i>Provide full repayment and release of responsibility ("acquit et décharge") to:</i> <ol style="list-style-type: none"> i. Para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik didalam maupun di luar Pengadilan; dan / <i>Members of the Company's Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities in managing the Company for the interests of the Company by the aims and objectives of the Company as well as carrying out their duties and responsibilities to represent the Company both inside and outside the Court; and</i> ii. Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022./ <i>The members of the Company's Board of Commissioners for carrying out their duties and responsibilities in supervising management policies, the running of management in general regarding both the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Company's Directors, assisting the Company's Directors, and providing approval to the Company's Directors, which will be carried out during the 2022 financial year, as long as the implementation of these duties and responsibilities is reflected in the annual report, annual financial report, and supervisory duties report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year.</i> 	Sudah diimplementasi/ Implemented
2	<p>Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih dengan perincian sebagai berikut: / <i>Approve to determine the use of net profit with the following details:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar Rp. 500.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; <i>Rp. 500,000,000 set aside as reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;</i> b. Sisanya sebesar Rp. 7.129.588.664 dimasukkan sebagai laba ditahan untuk keperluan Perseroan. / <i>a. b. The remaining amount of Rp. 7,129,588,664 was included as retained earnings for the Company's purposes.</i> 	Sudah diimplementasi/ Implemented

3	Menyetujui pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik. / <i>Approved the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, and to determine the honorarium for the Public Accounting Firm.</i>	Sudah diimplementasi/ Implemented
4	<p>1. Bawa Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juli 2022. / <i>That the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 18, 2022.</i></p> <p>2. Jumlah nilai emisi dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana/Initial Public Offering ("IPO") Perseroan yang tertuang dalam Laporan Terakhir Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebesar Rp 5.778.486.234 / <i>The total emission value from the results of the Company's Initial Public Offering ("IPO") as stated in the Final Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares is IDR 5,778,486,234</i></p> <p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu Rp. 59.834.200.260 telah disalurkan sebagai modal kerja, Pembelian tanah Non Afiliasi,Pembelian tanah Afiliasi, Pembangunan fasilitas Broiler</p> <p>3. Commercial Farm di tanah non afiliasi. / <i>Realization of the use of funds from the public offering, namely Rp. 59,834,200,260, has been distributed as working capital. Purchase of non-affiliated land; Purchase of affiliated land; Construction of broiler commercial farm facilities on non-affiliated land.</i></p>	Sudah diimplementasi/ Implemented

Pada tahun 2022 Perseroan belum melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan di pasar modal, mengingat saat itu Perseroan belum berposisi sebagai perusahaan publik.

In 2022, the Company has not yet held a GMS in accordance with capital market regulations, considering that at that time the Company was not yet positioned as a public company.

DEWAN KOMISARIS

Organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan adalah Dewan Komisaris. Peran lain yang dijalankan Dewan Komisaris adalah memantau terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan Dewan Komisaris secara khusus diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014.

Piagam Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board Manual menjadi acuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Sebagai alat tata laksana, Board Manual menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten. Substansi Board Manual tersusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Kriteria, Masa Jabatan, Dan Keanggotaan Dewan Komisaris

RUPS berhak mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya langsung kepada RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan menurut ketentuan yang berlaku adalah 5 (lima) tahun, dengan komposisi

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company organ that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Company is the Board of Commissioners. Another role carried out by the Board of Commissioners is to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation under the Company's Articles of Association. The existence of the Board of Commissioners is specifically regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioners Charter

The implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The Board Manual is a reference for the Board of Commissioners in making decisions and carrying out their duties and responsibilities. As a management tool, the Board Manual explains the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner and is carried out consistently. The substance of the Board Manual is composed of corporate legal principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, shareholder directions, and best corporate governance practices.

Criteria, Terms of Office, and Membership of the Board of Commissioners

The GMS has the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners is obliged to submit an accountability report for the implementation of its supervisory functions directly to the GMS. The term of office of the Company's Board of Commissioners according to applicable regulations, is five years, with a composition

per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 2 (dua) anggota. Salah satu anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Komisaris Utama dan satu orang lainnya sebagai Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan umum terkait jumlah anggota minimum anggota Komisaris Independen di dalam organisasi perusahaan, yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Nama / Name	Jabatan / Position
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner
Billy Sarikho	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang meliputi:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen

Setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah

as of December 31, 2023, of two members. One member of the Board of Commissioners serves as the President Commissioner and another person is the Independent Commissioner.

The composition of the Company's Board of Commissioners has met the general requirements regarding the minimum number of Independent Commissioners in the company organization, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama / Name	Jabatan / Position
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner
Billy Sarikho	Komisaris Independen / Independent Commissioner

All members of the Board of Commissioners have met the basic criteria, which include:

- a. Have good morals and integrity;
- b. capable of carrying out legal actions; Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - 1. Never been declared bankrupt;
 - 2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - 3. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - 4. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - never held an annual GMS;
 - His accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS, or he has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - has ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
 - c. have a commitment to comply with statutory regulations; and
 - d. Have knowledge and/or expertise in the fields required by issuers or public Companies.

Independent Commissioner

Every public company must have Independent Commissioners who make up at least 30% of the total

seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan dan telah disampaikan kepada pemegang saham.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompesi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

number of members of the Board of Commissioners. The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate to maintain "fairness," provide a balance between the interests of majority shareholders and minority shareholders, and provide protection for the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

The Company's independent commissioner has declared his independence in the form of a statement letter and has submitted it to shareholders.

Management of Conflicts of Interest

Members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Taking advantage of the Company's business opportunities for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.
2. Using company assets, company information, or his position as a member of the Board of Commissioners for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and company policies.
3. Competing with the Company, namely using inside knowledge or information to gain benefits for interests other than those of the Company.
4. Taking personal profits from the company's activities other than the salary and facilities he receives as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintain the confidentiality of confidential company information entrusted to him in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
6. Do not use your position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the company.

7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

7. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
8. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not involve themselves in the Company's decision-making process relating to this matter.
9. Do not hold other positions that could give rise to a direct conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
10. Sign a statement of having no conflict of interest (Integrity Pact) and state in writing matters that have the potential to give rise to a conflict of interest against him, and submit this to the GMS and/or OJK.
11. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to obtain personal gain.
12. It is prohibited to give or offer, or receive either directly or indirectly rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relations with or are competitors of the Company, with the aim of obtaining information or something that is not permitted by the applicable statutory provisions, or to influence him to do and/or not do something related to his position.
13. It is not permitted to give and receive gifts, parcels, bouquets of flowers, and other forms of giving on religious holidays or other major or certain holidays to officials or employees within government agencies and/or parties who have business relationships.

It cannot be denied that there is an affiliate relationship between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the controlling shareholders of the company, which includes:

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliate relationships between members of the Board of Directors and major and/or controlling shareholders.
4. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders.

Hingga 31 Desember 2023 terdapat hubungan afiliasi antara pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

A. Tugas Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

B. Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

Until December 31, 2023, there is an affiliate relationship between shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Details of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

A. Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding issuers or public companies and the business of issuers or public companies, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS following its authority as regulated in statutory regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities as intended in paragraph (1), the Board of Commissioners is obliged to form an Audit Committee and can form other committees.
5. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as intended in paragraph (4) at the end of each financial year.

B. Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the issuer or public company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses to issuers or public companies as intended in paragraph (1) if they can prove:
 - a. The loss was not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the issuer or public company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

C. Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Bersama dengan Direksi wajib dilaksanakan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat mengundang Direktur sektor terkait yang dipandang penting untuk memberikan informasi terkait mata acara rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

- c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

C. Authority of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners can take action to manage an issuer or public company under certain circumstances for a certain period of time.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least one time in two months, as well as hold coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least one time in four months. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. Joint meetings with the Board of Directors must be held regularly by the Board of Commissioners, at least once every four months. Board of Commissioners meetings are held on a scheduled basis but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled meetings of the Board of Commissioners can be held if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. Internal meetings of the Board of Commissioners may invite directors of related sectors who are deemed important to provide information related to the meeting agenda.

Decisions at Board of Commissioners meetings are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of Board of Commissioners Meetings and Joint Board of Directors Meetings must be stated in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Commissioners and/or Directors. In the event that there are members of the Board of Commissioners and/or Directors who do not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the issuer or public company

Implementation of Board of Commissioners Meetings

In 2023, the Board of Commissioners will hold 6 meetings with an average attendance of 100 percent of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' attendance report at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Rapat Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris,

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

The Board of Commissioners meeting resulted in recommendations and decisions of the Board of Commissioners,

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In 2023, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors 4 times with an average attendance of members of the Board of Commissioners and Directors of 100 percent. Reports on the attendance of the Board of Commissioners and Directors at meetings can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Billy Sarikho	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Aditiya Fajar Yunus	Direktur Utama	4	4	100
Ferry Saputra	Direktur	4	4	100
Henry Saputra	Direktur	4	4	100

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Dewan Komisaris, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Dewan Komisaris dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

The Board of Commissioners always increases the knowledge and competence of the members of the Board of Commissioners and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the members of the Board of Commissioners can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each member of the Board of Commissioners, and in 2023, the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membawahi komite-komite yang akan membantu pelaksanaan tugasnya. Setiap tahun Dewan Komisaris akan memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees committees that will assist in carrying out its duties. Every year, the Board of Commissioners will provide an assessment of the performance of each committee in accordance with the duties and responsibilities they carry out.

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan serta *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Komite yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris didasari oleh perbandingan pencapaian kinerja masing-masing Komite dengan target KPI sesuai rencana program kerja tahunan yang telah ditetapkan pada tahun buku berjalan.

Pada tahun 2023 seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Namun Dewan Komisaris telah meminta agar setiap komite terus meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu.

DIREKSI

Organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan adalah Direksi. Tugas dan tanggung jawab Direksi terlaksana secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Piagam Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melakukan pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya. Board Manual berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami serta dijalankan dengan konsisten. Substansi Board Manual tersusun atas prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, Peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) tata kelola perusahaan.

Kriteria, Masa Jabatan Dan Keanggotaan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan ketentuan lain yang berlaku Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan yang diembannya langsung kepada RUPS. Anggaran Dasar Perseroan mengatur masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, dengan komposisi per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 2 (dua) anggota.

The performance assessment procedure for committees under the Board of Commissioners is carried out by evaluating plans. annual work program and Key Performance Indicators (KPI) for each committee that have been agreed upon together with the Board of Commissioners and their realization. The performance assessment criteria for committees under the Board of Commissioners are based on a comparison of the performance achievements of each committee with the KPI targets in accordance with the annual work program plan that has been determined for the current financial year.

In 2023, all committees under the Board of Commissioners will have carried out their duties, responsibilities, and authority well. However, the Board of Commissioners has requested that each committee continue to improve its quality from time to time.

BOARD OF DIRECTORS

The Company organ that is fully responsible for the administration and management of the Company is the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out collectively in a collegial manner in managing the Company in order to achieve the Company's objectives while remaining subject to and complying with all applicable regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of duties, authority, and other matters related to their position in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors has work guidelines contained in the Board of Commissioners and Directors' Work Guidelines (*Board Manual*). The Board Manual is a reference for the Board of Directors in making decisions and carrying out their duties and responsibilities. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Commissioners and Directors, explains the stages of activities in a structured, systematic, and easy-to-understand manner, and is carried out consistently. The substance of the Board Manual is composed of corporate legal principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, shareholder directives, and best practices of corporate governance.

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Directors

Under OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 and other applicable provisions, Directors are appointed and dismissed by the GMS and are required to submit accountability reports for the implementation of their supervisory functions directly to the GMS. The Company's Articles of Association stipulate that the term of office of the Company's Directors is five years, with a composition as of December 31, 2023, of two members.

Nama / Name	Jabatan / Position
Aditiya Fajar Yunus	Direktur Utama / Presiden Director
Ferry Saputra	Direktur / Director
Henry Saputra	Direktur / Director

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan perundangan undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan secara tepat. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat terjadi berhadapan dengan kondisi

benturan kepentingan. Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.

The Company ensures that the Board of Directors always upholds integrity and has strong competence, leadership, and experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also fulfilled the minimum requirements to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, as regulated in the Articles of Association and applicable laws, including Law No. 40 of 2007, Law No. 8 of 1995, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Diversity in the Board of Directors Composition

Members of the Board of Directors specifically have different duties, responsibilities, and authorities. For this reason, the composition of the Board of Directors needs to consider the diversity of competencies to ensure appropriate decision-making. Until December 31, 2023, the Company has a composition of Directors with a combination of expertise, knowledge, and experience that suits the needs of the organization.

Management of Conflicts of Interest of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter conditions

conflict of interest. In order to maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GCG Guidelines as well as established company policies.
2. Taking attitudes, opinions, and actions must be based on elements of objectivity, professionalism, and independence for the interests of the Company which are balanced with the interests of stakeholders.
3. Carry out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole above personal interests.
4. While serving, members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Taking advantage of the Company's business opportunities, apart from the salary and facilities he receives as a member of the Board of Directors as determined by the GMS, for the benefit of himself, his family, his business group, and/or other parties.

- b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
 - d. Berkompesi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
 - e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/ atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/ atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
 - g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parsel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/ pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/ atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- b. Taking advantage of one's position for personal interests or for the interests of other people or parties that conflict with the interests of the Company.
 - c. Using company assets, company information, or his position as a member of the Board of Directors for personal or other people's interests, which is contrary to the provisions of applicable laws and regulations and company policies.
 - d. Competing with the Company means using inside knowledge or information to gain benefits for interests other than those of the company.
 - e. holding other positions that may give rise to a direct conflict of interest with the Company and/or that are contrary to the provisions of applicable laws and regulations.
 - f. Providing or offering, or receiving, either directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/ or donations and/or entertainment in any form from parties who have business relations with or are competitors of the Company, with the aim of obtaining information or something that is not justified by the provisions of the applicable laws, or to influence him to do and/or not do something related to his position.
- g. giving and receiving gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of giving on religious holidays or other major or certain holidays to officials or employees within government agencies and/or parties who have business relationships.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to him in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
6. Avoid any activities that could affect his independence in carrying out his duties.
7. Make disclosures in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Directors concerned must not involve themselves in the Company's decision-making process relating to this matter.
8. Comply with applicable laws and regulations, including by not engaging in insider trading to obtain personal gain.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi meliputi:

A. Tugas Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

B. Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Details of the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors include:

A. Duties of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as intended in paragraph (1), the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out the duties and responsibilities as intended in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities as intended in paragraph (1) the Board of Directors may form committees.
5. In the event that a committee is formed as intended in paragraph (4), the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

B. Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the issuer or public company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for losses to Issuers or Public Companies as intended in paragraph (1) if they can prove:
 - a. The loss was not due to his fault or negligence;
 - b. has carried out management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the issuer or public company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

C. Wewenang Direksi

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:
 - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat secara internal setidaknya satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat Direksi dilaksanakan secara terjadwal, namun dapat juga bila diperlukan terlaksana di luar jadwal yang telah ditetapkan. Rapat Direksi di luar jadwal dapat terlaksana bila dipandang perlu oleh satu atau beberapa anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

- c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

C. Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the authority to carry out management as intended in Article 12 in accordance with policies deemed appropriate and in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
2. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court.
3. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the issuer or public company if:
 - a. there is a case in court between the issuer or public company and the member of the Board of Directors concerned; and
 - b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the issuer or public company.
4. In the event that there are circumstances as intended in paragraph (2), those entitled to represent the issuer or public company are:
 - a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the issuer or public company;
 - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the issuer or public company; or
 - c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the issuer or public company.

Board of Directors meeting

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month. The meeting can take place if it is attended by the majority of all members of the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Commissioners must be held periodically, at least once every four months. Board of Directors meetings are held on a scheduled basis but can also be held outside the established schedule if necessary. Unscheduled Board of Directors meetings can be held if deemed necessary by one or several members of the Board of Directors by stating the matters to be discussed.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil secara mufakat, atau bila tidak dimungkinkan pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi dan wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tahun 2023 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Rapat Direksi

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Aditiya Fajar Yunus	Direktur Utama	12	12	100
Ferry Saputra	Direktur	12	12	100
Henry Saputra	Direktur	12	12	100

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Direksi, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Direksi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah menetapkan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang penilaiannya didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) terhadap pencapaian strategi dan kinerja Perseroan. Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tahap evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun penilaian. Penilaian atas kriteria kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilakukan akhir tahun buku 2023.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan

Decisions at Board of Commissioners Meetings are taken by consensus, or if this is not possible, decisions are made based on the majority vote. The results of the Board of Directors Meeting must be included in the minutes of the meeting, signed by all participating members present, and submitted to all members of the Board of Directors. In the event that a member of the Board of Directors does not sign the results of the meeting, the person concerned is obliged to state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. Minutes of meetings must be documented by the Issuer or Public Company.

In 2023, the Board of Directors will hold 12 meetings with an average attendance of 100 percent of members of the Board of Directors. The Directors' attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Training and Competency Improvement of the Board of Directors

The Board of Directors always increases the knowledge and competence of the members and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the members of the Board of Directors can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the company facilitates training and development programs for each member of the Board of Directors, and in 2023, the implementation of these programs can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and Directors, whose assessment is based on key performance indicators (KPIs) regarding the achievement of the company's strategy and performance. The assessment of the Board of Commissioners and Directors is an evaluation stage of the performance of the Board of Commissioners and Directors for the assessment year period. The assessment of the performance criteria of the Board of Commissioners and Directors is carried out using the self-assessment method, which will be carried out at the end of the 2023 financial year.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors are the basis for

atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

shareholders to determine policies regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to the company's capabilities.

Jabatan / Position	Komponen Remunerasi / Remuneration Components	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefit	527.500.000	464.000.000
Direksi Board of Directors	Gaji dan Tunjangan Salaries and Benefit	264.000.000	266.666.665
Jumlah Total		791.500.000	730.666.665

Kriteria besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan Perseroan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

The criteria for the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors are adjusted to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the company's ability to fulfill its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the company.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, efektifitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang. Eksistensi Komite Audit dalam telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit yang disahkan melalui keputusan No. 073/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Komite Audit, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of audits by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The existence of the Audit Committee is under OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, with the duties and responsibilities of the Audit Committee being determined in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter

The Audit Committee, in carrying out its duties and functions, follows the work guidelines contained in the Audit Committee Charter, which was ratified through decision no. 073/DSF/II/2022 dated February 16, 2022. The Audit Committee Charter regulates the existence of the Audit Committee, namely the legal basis, aims and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's audit committee until December 31, 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Billy Sarikho	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Venny Lindasari	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Michael	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Profil Komite Audit / Profile of Audit Committee

Nama / Name	:	Billy Sarikho
Jabatan / Position	:	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report		

Nama / Name	:	Venny Lindasari
Jabatan / Position	:	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	:	36 tahun / years old
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	:	Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2007 dan menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2020 / Bachelor of Accounting at Trisakti University in 2007 and completed a Masters in Accounting at Trisakti University in 2020
Pengalaman / Experience	:	GM Finance Controller di PT Andira Agro Tbk (2016 – 2018), Internal Audit di PT Andira Agro Tbk (2018 – sekarang), GM Finance Controller di PT Meta Epsi Tbk (2015 – sekarang), / GM Finance Controller at PT Andira Agro Tbk (2016 – 2018), Internal Audit at PT Andira Agro Tbk (2018 – present), GM Finance Controller at PT Meta Epsi Tbk (2015 – present)

Nama / Name	:	Michael
Jabatan / Position	:	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	:	38 tahun / years old
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	:	Menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di Charles Sturt University, Sydney / Completed his Informatics Engineering education at Charles Sturt University, Sydney
Pengalaman / Experience	:	Pemograman Perangkat Lunak di Advisian Sydney (2013 – 2016), Kepala Operasional di PT Kolektif Teknologi Internasional (2019 – 2020), Pemilik Kedai Nabox Catering (2016 – sekarang), Pemilik Le Viet (2018 – sekarang), dan Pemilik Hay Cemilz (2020 – sekarang). / Software Programming at Advisian Sydney (2013 – 2016), Head of Operations at PT Collective Technology International (2019 – 2020), Owner of Nabox Catering Shop (2016 – present), Owner of Le Viet (2018 – present), and Owner of Hay Cemilz (2020 - Now).

Independensi Komite Audit

Kewajiban setiap anggota Komite Audit adalah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Independence of the Audit Committee

The obligation of each member of the Audit Committee is to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of the members of the Audit Committee is also ensured by not having financial ties or relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan yang meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketataan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbarui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi :

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee which include:

1. Create an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the company, such as financial reports, projections, and other financial information;
3. Review the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
4. Review or assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;
5. Review and report to the Commissioner any complaints relating to the company;
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information;
7. Supervise relations with public accountants; hold meetings and discussions with public accountants;
8. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;
9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
11. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Company.

Regarding its duties and responsibilities, the authority of the Audit Committee includes:

1. The Audit Committee has the authority to have full, free, and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of its duties.

2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Audit pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Billy Sarikho	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	4	4	100
Venny Lindasari	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100
Michael	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100

Komite Audit pada tahun 2023 juga melaksanakan Rapat Bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Billy Sarikho	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	4	4	100
Venny Lindasari	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100
Michael	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100
Greta Dewi Halim	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100

2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regulates that the Audit Committee holds regular meetings at least once every three (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the members. Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus.

In 2023, the Audit Committee will hold 4 meetings with an average attendance of 100 percent of Audit Committee members. The report on the Audit Committee's attendance at meetings can be seen in the following table:

In 2023, the Audit Committee will also hold joint meetings with the Board of Commissioners 4 times, with an average attendance of members of the Audit Committee and the Board of Commissioners of 100 percent. Reports on the attendance of the Audit Committee and the Board of Commissioners at meetings can be seen in the following table:

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Audit

Komite Audit difasilitasi Dewan Komisaris agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Komite Audit, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Komite Audit, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2023 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2022.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2023.
5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Melalui komite ini diharapkan Dewan Komisaris bekerja secara profesional, independen, dan kompeten agar Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hal tersebut disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 075 /DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022.

Audit Committee Training and Development Program

The Audit Committee is facilitated by the Board of Commissioners to continually increase the knowledge and competence of the Audit Committee members and ensure that the professional insight, competence, and leadership abilities of the Audit Committee members can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each member of the Audit Committee. In 2023, the implementation of the program can be seen in the Company Profile section and the human resources sub-section of this integrated report book.

Summary Report on Audit Committee Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2023 includes:

1. Review the results of the 2022 Financial Report audit.
2. Reviewing the Financial Report Financial Report for the First Quarter of 2023.
3. Reviewing the financial reports for the 2023 mid-year financial report.
4. Reviewing Financial Reports Financial Reports for the Third Quarter of 2023.
5. Study the qualifications of public accounting firms and public accountants for the 2023 financial year audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the nomination and remuneration process is carried out objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of HR management and GCG. Through this committee, it is hoped that the Board of Commissioners will work professionally, independently and competently so that the Company's Vision and Mission can be achieved. In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners. This was ratified through the Decree of the Company's Board of Commissioners concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Number 075 / DSF/II/2022 dated 16 February 2022.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dibatasi hingga dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee is limited until the issuance of a new Board of Commissioners Decree. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee until 31 December 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Billy Sarikho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Greta Dewi Halim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee
Lita Lestiana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	:	Billy Sarikho
Jabatan / Position	:	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report		
Nama / Name	:	Greta Dewi Halim
Jabatan / Position	:	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee
Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. / His profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report		
Nama / Name	:	Lita Lestiana
Jabatan / Position	:	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee
Usia / Age	:	31 tahun / years old
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	:	SMKN 25 Pasar Minggu / Vocational High School 25, Pasar Minggu
Pengalaman / Experience	:	Staf Keuangan di PT Sinar Berkas Pelumas Indonesia (2009 – 2014), Staf Administrasi di PT Star Sohor Holidaysindo (2015 – 2019), Manager Personalia Umum di PT Dewi Shri Farmindo (2020 – sekarang). / Financial Staff at PT Sinar Berkas Lubricants Indonesia (2009 – 2014), Administrative Staff at PT Star Sohor Holidaysindo (2015 – 2019), General Personnel Manager at PT Dewi Shri Farmindo (2020 – present).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewajiban setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The obligation of each member of the Nomination and Remuneration Committee is to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee is also ensured by not having financial ties or relationships with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and justifiably.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang meliputi :

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Menetapkan Kebijakan mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai ketentuan yang berlaku, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee, which include:

A. Regarding the nomination function:

1. Establish policies regarding:
 - a. composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Establish policies regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Determine candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Related to the Remuneration Function:

1. Establish policies regarding:
 - a. Remuneration Structure;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Amount of Remuneration
2. Conduct performance assessments according to the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held once every four (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee will hold 3 meetings with an average attendance of 100 percent of Nomination and Remuneration Committee members. The Nomination and Remuneration Committee attendance report at the meeting can be seen in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Poisition	Frekuensi Rapat / Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Billy Sarikho	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100
Greta Dewi Halim	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100
Lita Lestiana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100

Pelatihan Dan Program Pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi difasilitasi Dewan Komisaris agar senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para anggota Nominasi dan Remunerasi, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan para anggota Nominasi dan Remunerasi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada setiap anggota Nominasi dan Remunerasi, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Nomination and Remuneration Committee Training and Development Program

The Nomination and Remuneration Committee is facilitated by the Board of Commissioners to continuously increase the knowledge and competence of Nomination and Remuneration members and ensure that the professional insight, competence, and leadership abilities of Nomination and Remuneration members can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for each nomination and remuneration member, and in 2023, the implementation of the program can be seen in the Company Profile Section, Human Resources subsection in this Integrated Report.

KOMITE LAINNYA

Perseroan pada tahun 2023 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

OTHER COMMITTEES

In 2023, the Company will have no other committees under the Board of Commissioners apart from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

UNIT KERJA DI BAWAH DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Corporate Secretary sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik. Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dan Perseroan mengangkat Rita Juwita sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Direksi No. 072/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors whose duties are to ensure the information disclosure aspects of public companies. The existence of a Corporate Secretary is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, which is basically to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and the Company appointed Rita Juwita as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 072/DSF/II/2022 dated February 16, 2022.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Pada sisi lain *Corporate Secretary* bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Tugas lain dari *Corporate Secretary* untuk

The corporate secretary has access to material and relevant information relating to the Company and understands the laws and regulations in the capital market sector, especially those relating to information disclosure issues. On the other hand, the corporate secretary is responsible for ensuring compliance and improving the implementation of good governance principles within the company, managing harmonious relationships with investors, capital market players and authorities, analysts, subsidiaries, and monitoring the performance of the Company's shares. Another task of the corporate secretary is to administer and store important

mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen.

Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile

Nama / Name	:	Rita Juwita
Jabatan / Position	:	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Usia / Age	:	46 tahun / years old
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	:	Sarjana Akuntansi di Universitas Bunda Mulia / Bachelor of Accounting at Bunda Mulia University
Pengalaman / Experience	:	Area Branch Manager Maybank Pluit Kencana (2017), Regional Retail Banking Maybank Jakarta (2018), / Area Branch Manager Maybank Pluit Kencana (2017), Regional Retail Banking Maybank Jakarta (2018)

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

POJK 35/POJK.04/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary*, khususnya di Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

company documents and organize management-level meetings.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

POJK 35/POJK.04/2014 regulates the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, especially in the Company, including but not limited to:

- a. Provide input to the Company's board of directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies and Law Number 8 of 1995 concerning capital markets, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms;
- b. Following developments in the capital market, especially regulations applicable in the capital market sector;
- c. as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public;
- d. maintaining good relations between the company and the mass media;
- e. providing services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the company;
- f. carry out activities that support the company's activities as mentioned above, including annual reports, general meetings of shareholders, information disclosure, etc.;
- g. preparing good corporate governance (GCG) practices within the company;
- h. Maintain and prepare company documentation, including minutes from directors' meetings and board of commissioners' meetings and related matters.

Pelatihan Dan Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary difasilitasi Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi *Corporate Secretary*, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan *Corporate Secretary* dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada *Corporate Secretary*, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Laporan Ringkas Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2023 *Corporate Secretary* melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan;
2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan;
3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit;
4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan;
5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI;
6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan;
7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor;
9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Internal Audit melaksanakan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal dan tanggung jawab sebagai fungsi kepatuhan anti penyuapan. Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dalam fungsi Pengawasan Internal dan Fungsi Kepatuhan, Anti Korupsi, dan Anti Penyuapan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal, yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2015. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/DSF/II/2022

Corporate Secretary Training and Development Program

The *Corporate Secretary*, facilitated by the Board of Directors, always improves the knowledge and competence of the *Corporate Secretary* and ensures that the professional insight, competence, and leadership abilities of the *Corporate Secretary* can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the company facilitates training and development programs for corporate secretaries; in 2023, the implementation of these programs can be seen in the company profile section and the human resources sub-section of this integrated report.

Summary Report on Corporate Secretary Activities

For his duties and responsibilities in 2023, the corporate secretary will carry out the following:

1. Organize one (one) annual GMS;
2. Submit one (one) annual and sustainability report;
3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports;
4. Hold one (one) annual public exhibition.
5. Carry out information disclosure through the IDX;
6. Prepare and distribute press releases to communicate the company's developments and activities;
7. Corresponding with the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange;
8. Carrying out various direct communications with investors and investor representatives;
9. Communicate with the media, including through press releases and press conferences.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit was formed with the aim of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the company's activities and operations by improving integrated control functions to ensure that operational activities are running well so as to increase added value for the Company. Internal Audit carries out the supervisory function carried out by internal auditors and is responsible for the anti-bribery compliance function. Internal Audit is a unit that is independent of other units in the Internal Oversight function, and the Compliance, Anti-Corruption, and Anti-Bribery functions are responsible to the President, Director.

The establishment of the Company's internal audit is carried out in accordance with OJK Regulation Number 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter, which was ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 31, 2015. Based on

tanggal 16 Februari 2022, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Yuni Patiastuti sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Sebagai *3rd line of defence*, Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

Profil Kepala Unit Audit Internal /

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Nama / Name	:	Yuni Patiastuti
Jabatan / Position	:	Pimpinan Unit Audit Internal / Head fo Internal Audit Unit
Usia / Age	:	56 tahun / years old
Warga Negara dan Domisili / Citizenship and Domicile	:	Indonesia dan berdomisili di Jakarta / Indonesian and domicile in Jakarta
Pendidikan / Education	:	Sarjana Akuntansi di STIE Muhammadiyah / Bachelor in Accouning from STIE Muhammadiyah
Pengalaman / Experience	:	Manager Finance di PT Suyuga Pratama Indonesia (2000 – sekarang), Auditor di CV Dewi Farm (2013 – sekarang) / Finance Manager at PT Suyuga Pratama Indonesia (2000 – Current) Auditor at CV Dewi Farm (2013 – Current)

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.

Directors' Decree No. 074/DSF/II/2022 dated February 16, 2022, the President and Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, appointed Yuni Patiastuti as Head of the Internal Audit Unit.

As the third line of defense, the Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of applicable statutory provisions. So, apart from ensuring that aspects of the implementation and reporting of the Company's finances and operations have been carried out in accordance with the guidelines applicable to the company and the best general standards, it is hoped that the internal audit unit of the Company can help the Company improve the implementation of good corporate governance.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter, which is used as a guideline in carrying out annual internal audits and other matters relating to financial reports and internal control in accordance with its duties and responsibilities. The main points regulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, then position, functions, and responsibilities, as well as authority, scope, audit policy, audit standards, a code of ethics, and evaluation and improvement.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Assist the duties of the President, Director, and Board of Commissioners of the Company, especially the Company's Audit Committee appointed by the Board of Commissioners of the Company, in carrying out supervision and evaluation of the implementation of internal control and risk management so that it is in accordance with Company policy.
2. Prepare and implement the company's annual internal audit plan.
3. Review the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.

4. Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketetapan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
7. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun *special audit*. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Pelatihan Dan Program Pengembangan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal difasilitasi Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, dan memastikan wawasan profesional, kompetensi serta kemampuan kepemimpinan Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini. Untuk itu Perseroan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kepada Unit Audit Internal, dimana pada tahun 2023 implementasi program tersebut dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia di dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

4. Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits.
5. Assess the reporting system and review the accuracy and timeliness of reporting to management.
6. Assess the appropriateness and fairness of the accounting guidelines and treatments used and test compliance with established accounting policies and guidelines.
7. Carrying out internal audits effectively by conducting current audits, regular audits, and special audits. The implementation of the internal audit must be supported by an auditor who is independent, competent, and professional.
8. Report the results of the audit findings directly to the Company's president, director, and board of commissioners (through the company's audit committee).
9. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
10. Provide suggestions for improvement and objective information about activities being examined at all levels of management.
11. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.
12. Cooperate with the Company's audit committee.
13. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
14. Conduct investigations if there are indications of fraud, embezzlement, or other indications that are detrimental to the Company.

Internal Audit Unit Training and Development Program

The Internal Audit Unit, facilitated by the Board of Directors, continues to improve the knowledge and competence of the Internal Audit Unit and ensures that the Internal Audit Unit's professional insight, competence, and leadership abilities can develop in line with the latest industry developments. For this reason, the Company facilitates training and development programs for the Internal Audit Unit, and in 2023, the implementation of the program can be seen in the Company Profile section, Human Resources sub-section in this Integrated Report book.

Laporan Ringkas Kegiatan Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2023 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2022.
2. Menyusun Laporan Keuangan triwulan I-2023.
3. Menyusun Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023.
4. Menyusun Laporan Keuangan triwulan III-2023.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketataan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendeklegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan internal yang efektif.
8. Hubungan kerja yang kondusif.

Perseroan melaksanakan monitoring dan evaluasi SPI secara periodic maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan harus segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities

Implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2023 includes:

1. Coordinate with public accountants to audit the 2022 financial reports.
2. Prepare financial reports for quarters I-2023.
3. Prepare the 2023 Mid-Year Financial Report.
4. Prepare financial reports for quarter III-2023.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is an integral process of actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide adequate confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of company assets, and compliance with legislation. The Company is committed to creating and maintaining a control environment that creates positive behavior and is conducive to implementing the Internal Control System, through:

1. Upholding integrity and ethical values.
2. Commitment to competence.
3. Conducive leadership.
4. Establishment of an organizational structure that suits needs.
5. Appropriate delegation of authority and responsibility.
6. Preparation and implementation of sound policies regarding human resource development.
7. Realization of the role of effective internal monitoring apparatus.
8. A conducive working relationship.

The Company carries out monitoring and evaluation of SPI periodically and continuously to ensure that the internal control system functions well in controlling risks. If there are weaknesses, they must be detected immediately and corrective action taken immediately. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system is carried out through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audit results and other reviews. Continuous monitoring is carried out through routine management, supervision, comparison, reconciliation, and other actions related to task implementation.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personal lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan dan ketataan terhadap peraturan perundangundangan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko terlaksana di Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko secara tepat akan mendukung Perseroan dalam:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Perusahaan menghadapi risiko yang dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Effectiveness of Internal Control Systems

Internal control is a process involving the Board of Commissioners, management, and other personnel that is designed to provide adequate confidence in achieving the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Implementation of the Company's internal control system (SPIP), which is an integral process of actions and activities carried out continuously by management and all employees to provide adequate confidence in achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding of Company assets, and compliance with statutory regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system is implemented in the Company through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainty or losses that may occur in managing the Company's business. Implementing appropriate risk management will support the Company in:

1. Protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Provide a consistent risk management framework for risks that exist in business processes and functions within the Company.
3. Encourage every member of the Company to act carefully in dealing with company risks in an effort to maximize the value of the Company.
4. Build an understanding of risk and the importance of risk management, and be able to socialize it.
5. Improving the Company's performance by providing risk level information that is useful for management in developing strategies and improving risk management processes on an ongoing basis.

Companies face risks that can disrupt or support sustainable business growth. For this reason, the company's risk management system is designed to ensure that every risk faced can be managed properly. The company has established a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. So that the handling actions, including mitigation, are right on the risk target and the company can maintain business growth.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien. Untuk itu, pada setiap jenjang organisasi Perseroan, yaitu korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan. Hingga 31 Desember 2023 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

2. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

3. Manajemen Risiko Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The company's Board of Directors is committed to implementing risk management effectively and efficiently. For this reason, at every level of the Company's organization, namely corporate and business units, risk management must be implemented by paying attention to the priorities and benefits of each work program or project for the continuity of the Company. As of December 31, 2023, the Company has identified risks and implemented the following handling actions:

1. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the Company will experience losses arising from customers or counterparties due to its failure to fulfill its contractual obligations. Credit risk mainly arises from cash and banks, trade receivables, farmer receivables, and shareholder receivables.

The Company manages credit risks related to cash and banks, trade receivables, and advances for purchases by monitoring reputation and credit ratings and limiting the aggregate risk of each party to the contract. In relation to credit provided to customers, the Company controls credit risk by establishing business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables periodically to reduce the amount of bad debt. The Company believes that there is no significantly concentrated credit risk.

The credit quality of financial assets that have not yet matured or are not impaired can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or referring to historical information regarding debtor default rates.

2. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations.

In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains the amount of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. The Company also carries out regular evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

3. Capital Risk Management

The Company manages capital risks to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba. Dewan Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari telaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

4. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perseroan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Sistem Manajemen Risiko memastikan bahwa Direksi memperoleh laporan berkala terkait risiko yang terpapar di Perseroan. Hal ini untuk memudahkan Direksi dalam melaksanakan pengawasan secara langsung Sistem Manajemen Risiko ini, disertai nasihat dari Dewan Komisaris. Direksi dan Desan Komisaris dalam setiap rapat internal selalu menggunakan pendekatan risiko sebagai pertimbangan utama dalam membuat setiap keputusan. Faktor lain yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan adalah potensi benturan kepentingan maupun tindak korupsi.

Manajemen telah melakukan telaahan dan mengelola risiko secara tepat. Berdasarkan hasil pemantauan berkala Manajemen terhadap pengelolaan risiko pada tahun 2023, Perseroan telah mempertahankan kemampuannya dalam beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada dan menyelesaikan seluruh agenda korporasi yang dicanangkan untuk tahun ini. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi yang dipersiapkan yang telah diselaraskan dengan prospek usaha yang diajukan oleh Manajemen di awal tahun.

PERKARA HUKUM

Perseroan, baik secara langsung maupun pada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan tidak terlibat dalam suatu perkara hukum, baik pidana, perdata maupun perselisihan di bidang hubungan industrial. Perseroan tidak melakukan pelanggaran apapun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perseroan maupun otoritas pasar modal.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2023 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

The Company's capital structure consists of cash in the bank and equity consisting of issued and paid-up capital as well as retained earnings. The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and associated risks.

4. Interest rate risk management

The interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to interest rate risk because entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Risk Management System ensures that the Board of Directors obtains regular reports regarding the risks exposed to the Company. This is to make it easier for the Board of Directors to carry out direct supervision of this risk management system, accompanied by advice from the Board of Commissioners. The Board of Directors and Commissioners, in every internal meeting, always use a risk approach as the main consideration in making every decision. Another factor that is taken into consideration in decision-making is the potential for conflicts of interest or acts of corruption.

Management has carried out reviews and managed risks appropriately. Based on the results of management's regular monitoring of risk management in 2023, the Company has maintained its ability to adapt to existing business dynamics and complete all corporate agendas planned for this year. This reflects the successful implementation of the prepared mitigation strategy, which has been aligned with the business prospects proposed by management at the beginning of the year.

LAWSUIT

The Company, either directly or among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and employees, is not involved in any legal cases, whether criminal, civil, or disputes in the field of industrial relations. The Company has not committed any violations that resulted in the imposition of sanctions by authorities related to the Company's business or the capital market authority.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2023, the Company has never received administrative sanctions, either in its position as a public company or as a business entity in general

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan, termasuk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh karyawan. Pedoman ini berlaku bagi seluruh bagian organisasi di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di Anak Perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Setiap karyawan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen penerapan GCG. Kode Etik dalam bentuk Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarluaskan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Atas sosialisasi yang tepat sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik maupun sanksi yang diberikan, hal ini mencerminkan tingginya pemahaman daripada para karyawan akan pentingnya kode etik.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Berdasarkan ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasnya sesuai posisi 31 Desember 2023 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System – WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/

COMPANY CODE OF ETHICS

The Company has formulated various policies regarding company ethics, including seeking to implement the best ethical standards in carrying out all its business activities in accordance with its vision, mission, and culture. The company has a Code of Conduct, which is an ethical values policy that is stated explicitly as a standard of behavior that must be followed by all employees. This guideline applies to all parts of the organization at all organizational levels, starting with the Board of Commissioners, Directors, Company employees, employees assigned to subsidiaries and other agencies, as well as other personnel who directly work for and on behalf of the Company.

Every employee has signed an Integrity Pact as a form of commitment to implementing GCG. The Code of Ethics, in the form of a Code of Conduct, is disclosed and/or distributed to all company personnel through various media owned by the Company. Due to proper socialization throughout 2023, the company did not record any violations of the code of ethics or sanctions given; this reflects the high level of understanding among employees of the importance of the code of ethics.

Long-Term PERFORMANCE BASED COMPENSATION

The company does not yet have a policy of providing long-term performance-based compensation. In the future, the company will review relevant programs for providing long-term performance-based compensation in accordance with applicable regulations.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Based on the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017, the Board of Commissioners and Directors are required to report to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of the company's shares. Based on these OJK provisions, the company complies with the applicable provisions and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership that occur.

Regarding information on the company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, as a form of implementation of the information disclosure policy, every change in share ownership is announced openly to the stock exchange authority, and a summary can be seen according to the position of December 31, 2023, in the Company Profile Chapter in this Integrated Report book.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints and disclosures regarding unlawful behavior and unethical or inappropriate acts in a confidential, anonymous,

tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri. Sistem ini mengoptimalkan peran serta seluruh karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan.
3. Pemerasan.
4. Perbuatan curang.
5. Benturan Kepentingan.
6. Gratifikasi.
7. Penyuapan.
8. Perbuatan yang melanggar etika, susila, dan norma kesopanan.

Perusahaan tidak memungkiri bahwa pelanggaran mungkin terjadi, dan telah tersedia mekanisme untuk menindaklanjutinya secara tepat. Untuk itu telah tersedia Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System – WBS*). Sistem ini memastikan bahwa setiap pelapor atas dugaan pelanggaran akan dilindungi dari tindakan balasan, termasuk didalamnya merahasiakan identitas pelapor.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor dengan cara:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan dari pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap pelapor berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyimpangan tersebut.

Pada tahun 2023 terdapat/tidak terdapat pelaporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Pelaporan tersebut telah ditindaklanjuti dan pelanggar telah/tidak diberikan sanksi yang tepat.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI PENYUAPAN, DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Perseroan telah mematuhi ketentuan yang berlaku melalui Peraturan Perusahaan, yang diantaranya mengatur larangan bagi setiap pekerja untuk melakukan tindakan korupsi dan

and independent manner. This system optimizes the participation of all employees and other parties in disclosing violations that occur within the company. Types of violations that can be reported include:

1. Deviation from applicable rules and regulations.
2. Abuse of position for other interests outside the company.
3. Blackmail.
4. fraudulent acts.
5. Conflict of Interest.
6. Gratification.
7. Bribery.
8. Actions that violate ethics, morals, and norms of decency.

The Company does not deny that violations may occur, and mechanisms are in place to follow up appropriately. For this reason, a Violation Reporting System (WBS) is available. This system ensures that every reporter of alleged violations will be protected from retaliation, including keeping the identity of the reporter confidential.

The Company provides reporting channels (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for reporters so that a safe reporting process can be carried out. In addition, the Company provides protection for whistleblowers by:

1. The identity of the reporter is guaranteed to be kept confidential.
2. The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation being complained of by any party.
3. Protection for whistleblowers applies to parties carrying out investigations and other parties who provide information related to the complaint or disclosure.

In 2023, there will be no reporting of suspected violations through the WBS. The report has been followed up, and violators have or have not been given appropriate sanctions.

ANTI-CORRUPTION, ANTI-BRIBERY AND ANTI-MONEY LAUNDERING POLICIES

The Company has complied with the applicable provisions in the Company regulations, which, among other things, regulate the prohibition of every employee from committing

tindakan curang lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Kebijakan yang diterapkan secara ketat ini harus dipatuhi oleh semua elemen Perusahaan. Kebijakan ini menyoroti tanggung jawab semua pihak untuk mengawasi tindakan koruptif di dalam Perusahaan, serta melengkapi setiap orang dengan dukungan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan melawan perilaku dan risiko korupsi ini. Untuk memastikan kebijakan anti korupsi ini dipahami oleh semua karyawan, Perusahaan secara berkala mensosialisasikan kebijakan ini melalui kegiatan internal karyawan serta memasukkannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru.

Inti dari Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan adalah larangan kepada manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp 10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbaik sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

acts of corruption and other fraudulent acts that could be detrimental to the company. This strictly implemented policy must be adhered to by all elements of the Company. This policy highlights the responsibility of all parties to monitor corrupt actions within the Company, as well as equipping everyone with the support needed to identify and combat these corrupt behaviors and risks. To ensure that this anti-corruption policy is understood by all employees, the Company regularly socializes this policy through internal employee activities and includes it in orientation materials for new employees.

The essence of the Company's anti-corruption policy is the prohibition on the Company's management and employees from giving, promising, or authorizing gifts with a value greater than IDR 10,000 to government officials or other parties with the aim of obtaining or retaining certain business, protecting certain interests, or otherwise inappropriately influencing certain decisions.

SELECTION POLICY FOR SUPPLIERS AND VENDORS

The company has a policy for suppliers and vendors that their appointments must go through a tender process first to get the best results.

INSIDER TRADING POLICY

The company complies with applicable regulations in the capital market, following the policy regarding insider trading. The essence of this provision is in the form of a prohibition on parties within the Company who have material information about abusing their position for their own interests from disclosing this material information so that it can influence investors or other parties in making investment decisions to report violations committed by employees.

POLICY FOR FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

The company does not yet have a policy of fulfilling creditors' rights; however, to safeguard creditors' rights, the Company always strives to comply with the agreements that have been made with creditors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In implementing corporate governance, the Company has implemented public company governance as regulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. Governance guidelines include five (five) aspects, eight (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance. The company always implements recommendations and improves its quality from time to time. Details of the recommendations include:

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelegaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<p>1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i></p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i></p>	Ya / Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<p>4. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p> <p>5. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i></p>	Ya / Yes
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i></p> <p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	Ya / Yes
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i></p> <p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p> <p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p>	Ya / Yes

		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	Ya / Yes
		III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors	
5	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</p> <p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p> <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p>	Ya / Yes
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p> <p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>	Ya / Yes
		IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation	
7	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>19. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>20. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p> <p>21. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>22. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>23. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</p>	Ya / Yes

V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	<p>24. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i></p> <p>25. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	Ya / Yes
			Ya / Yes

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG sebagai bagian dari terjaganya kepatuhan dan meningkatkannya nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan dari waktu ke waktu.

The Company put GCG improvement as part of strengthen corporate compliance as well as corporate value enhancement for the interests of all stakeholder timely manner.



**LAPORAN
BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT**

06

PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) dalam koridor keberlanjutan merupakan salah satu upaya Perseroan menjaga kesinambungan bisnis. Wujud pelaksanaan adalah rangkaian aktivitas yang mendukung terwujudnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Perseroan juga mengarahkan kegiatan TJS sesuai dengan pencapaian TPB, khususnya pada tujuan-tujuan berikut:

1. Energi Bersih dan Terjangkau, dengan Menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan.
2. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
3. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan berarti harus menyadari pentingnya pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara produksi, konsumsi makanan, dan sumber daya lainnya.
4. Ekosistem Daratan, dengan melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan. Selain itu mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

Program-program keberlanjutan Perseroan tidak dapat dilepaskan dari kepatuhan terhadap beragam ketentuan hukum, yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (UU No. 1/1970);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU No. 8/1999);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13/2003);
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU No. 40/2004);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009);

EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGIES

Social and Environmental Responsibility in the sustainability corridor is one of the Company's efforts to maintain business continuity. The form of implementation is a series of activities that support the realization of a harmonious relationship between the Company and its stakeholders. The Company also directs TJS activities by the achievement of the SDGs, especially the following objectives:

1. Clean and Affordable Energy, by ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all. Energy and how to use it must be efficient, sustainable, and renewable as much as possible.
2. Decent Work and Economic Growth, by promoting sustainable, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment opportunities, and decent work for all.
3. Responsible Consumption and Production: Guaranteeing Sustainable Consumption and Production Patterns Achieving economic growth and sustainable development means recognizing the importance of reducing the ecological footprint by changing the way food and other resources are produced and consumed.
4. Protecting, restoring, and increasing the sustainable use of land ecosystems. Apart from that, managing forests sustainably means stopping desertification, reversing land degradation, and stopping biodiversity loss.

The Company's sustainability programs cannot be separated from compliance with various legal provisions, which include:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health (UU No. 1/1970);
2. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (UU No. 8/1999);
3. Law Number 13 of 2003 concerning Employment (UU No. 13/2003);
4. Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System (UU No. 40/2004);
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU No. 40/2007);
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009);

- 7. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang telah diamanahkan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU No. 6/2023);
 - 8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP No. 47/2012);
 - 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres No. 59/2017); serta
 - 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/2017).
- Perseroan juga memenuhi komitmen internal, baik dalam hal perjanjian dengan para pemangku kepentingan maupun peraturan internal yang ditetapkan manajemen terkait dengan TJSL.
- 7. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which has been amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in substitution of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU No. 6/2023);
 - 8. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (PP No. 47/2012);
 - 9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (Presidential Decree No. 59/2017); as well as
 - 10. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/2017).

The Company also fulfills internal commitments, both in terms of agreements with stakeholders and internal regulations set by management related to Social and Environmental Responsibility.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Praktik Tata Kelola Keberlanjutan merupakan komitmen dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab sekaligus melindungi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan serta menjunjung tinggi landasan moral dan etika dalam setiap kegiatan usaha dan operasional, sebagai bagian dari tata kelola yang bertanggung jawab.

Pembahasan rinci terkait Tata Kelola Keberlanjutan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 61 hingga 92.

PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pelaksana penerapan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Atas penugasan tersebut, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan fungsi yang meliputi:

1. Melakukan sosialisasi dan internalisasi terkait penerapan keberlanjutan.
2. Membuat rencana kerja dan target jangka pendek dan panjang.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan keberlanjutan Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Sustainability Governance Practices are a commitment to running a business responsibly while protecting all stakeholders. The Company continues to improve compliance aspects and uphold moral and ethical foundations in all business and operational activities as part of responsible governance.

A detailed discussion regarding sustainability governance can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 61 to 92.

RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Corporate secretary is the implementer of sustainable business activities. Based on this assignment, the corporate secretary carries out duties and functions that include:

1. Socialization and internalization regarding the implementation of sustainability.
2. Make work plans and short- and long-term targets.
3. Supervise and evaluate the implementation of the Company's sustainability.

Seluruh aspek dalam ruang lingkup operasional Perseroan tidak dapat dilepaskan dalam memastikan keberlanjutan usaha. Karena itu dalam menjalankan tugasnya, penanggung jawab keberlanjutan dibantu oleh masing-masing divisi yang ada dan secara khusus bertanggung jawab dalam hal:

Pembahasan rinci terkait Peran Sekretaris Perusahaan dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 87 hingga 89.

PEMBAHASAN MANAJEMEN RISIKO TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sistem manajemen risiko yang efektif adalah salah satu faktor keberhasilan Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan adalah penerapan Pembahasan rinci terkait Manajemen Risiko dalam dilihat pada bagian Tata Kelola dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 93 hingga 95.

KINERJA KEBERLANJUTAN

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Segenap sumber daya Perseroan mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan. Kami terus melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan. Penerapan budaya keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui sosialisasi dan internalisasi visi, misi, nilai-nilai serta budaya Perseroan yang sangat relevan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Di dalamnya terkandung bagaimana setiap karyawan dituntut memiliki etika, integritas, memberi pelayanan terbaik pada konsumen, dan terus berinovasi sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen.

Wujud dari kegiatan usaha berkelanjutan, kami menerapkan kebijakan anti korupsi dan whistleblowing system untuk mendukung tata kelola perusahaan yang bersih dan berintegritas. Dalam hal menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan telah mengadakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan seiring pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku.

Perseroan juga mendorong setiap karyawan untuk memiliki perilaku yang berwawasan ramah lingkungan di antaranya imbauan untuk menggunakan energi listrik, air dan kertas secara bijaksana. Demikian halnya dengan penghuni dan masyarakat sekitar, kami senantiasa mengimbau agar memiliki sikap yang ramah lingkungan demi tercapainya kelestarian lingkungan untuk kepentingan kita bersama.

KINERJA EKONOMI

Pembahasan rinci terkait Kinerja Ekonomi dalam dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 47 hingga 55.

All aspects within the scope of the Company's operations cannot be separated from ensuring business sustainability. Therefore, in carrying out their duties, the responsible person is assisted by each existing division and is specifically responsible for:

A detailed discussion regarding the role of the corporate secretary can be seen in the Governance section of this Integrated Report on pages 87 to 89.

DISCUSSION OF RISK MANAGEMENT SUSTAINABILITY GOVERNANCE

An effective risk management system is one of the factors for the Company's success in achieving a balance between the risks taken on business decisions and the level of profits generated by implementing a detailed discussion related to risk management in the Governance section of this Integrated Report on pages 93 to 95.

SUSTAINABLE PERFORMANCE

ACTIVITIES to BUILD SUSTAINABILITY CULTURE

All company resources support sustainable business activities. We continue to socialize and internalize a culture of sustainability throughout the scope of the Company's business activities. The Company implements a culture of sustainability through the socialization and internalization of the Company's vision, mission, values, and culture, which are very relevant to sustainability values. It contains how every employee is required to have ethics and integrity, provide the best service to consumers, and continue to innovate in line with technological developments and consumer needs.

We implement anti-corruption policies and a whistleblowing system as a manifestation of sustainable business activities to support clean corporate governance and integrity. In terms of creating a safe and healthy work environment, the Company has provided training tailored to needs and in line with compliance with applicable legal provisions.

The company also encourages every employee to have environmentally friendly behavior, including encouraging them to use electrical energy, water, and paper wisely. Likewise, with residents and the surrounding community, we always urge them to have an environmentally friendly attitude in order to achieve environmental sustainability for our common benefit.

ECONOMIC PERFORMANCE

A detailed discussion regarding economic performance can be seen in the Analysis and Management Discussion section of this Integrated Report on pages 47 to 55.

LAYANAN ATAS PRODUK DAN JASA

Perseroan memastikan kegiatan produksi dan produk yang disediakan telah memenuhi ketentuan terkait dengan TJSL. Fasilitas produksi terbaik telah disediakan Perseroan. Juga pemasaran hingga ketingkat pelanggan akhir tersedia dengan tepat. Hal ini diperkuat dengan komunikasi yang aktif dengan para penyewa untuk membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Perseroan pada tahun 2023 belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait pelanggan.

KETENAGAKERJAAN

1. Kebijakan Anti Diskriminatif dan Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Perseroan memiliki kebijakan rekrutmen karyawan yang mengedepankan kesempatan yang sama dan setara, dengan memenuhi asas anti diskriminatif dan kesetaraan gender. Seluruh kandidat diperlakukan secara adil dan saat bergabung menjadi insan Perseroan, karyawan berhak mendapatkan keadilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penambahan atau pengurangan karyawan, dengan total karyawan 22 orang.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan juga ditanamkan sebagai bagian dari tujuan berkelanjutan Perseroan. Program pengembangan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha dan pengembangan pribadi karyawan. Pembahasan rinci terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 42 hingga 43.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Secara sistematis dan terstruktur penilaian kinerja atas pencapaian karyawan terlaksana, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembahasan rinci terkait Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 42 hingga 43.

4. Remunerasi dan Asuransi

Kebijakan remunerasi Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan, aspek keadilan dan aspek kompetitif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, struktur dan skala upah telah disusun dan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan kondisi pasar tenaga kerja. Struktur remunerasi juga telah memasukkan unsur jaring pengaman sosial, baik itu dalam skema BPJS Kesehatan maupun PB Jamsostek.

SERVICE FOR PRODUCTS AND SERVICES

The Company ensures that production activities and products provided comply with the provisions related to TJSL. The best production facilities have been provided by the Company, and marketing to the final customer level is also provided appropriately. This is strengthened by active communication with tenants to foster long-term cooperative relationships.

CERTIFICATIONS AND AWARDS

In 2023, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of customer-related CSR programs.

EMPLOYMENT

1. Anti-Discrimination Policy and Gender Equality in Employment Opportunities

The Company has an employee recruitment policy that prioritizes equal and equitable opportunities while fulfilling the principles of anti-discrimination and gender equality. All candidates are treated fairly, and when joining as members of the Company, employees have the right to receive justice in carrying out their duties and responsibilities. In 2023, the Company did not add or reduce employees, with a total of 22 employees.

2. Employee Competency Development

Employee competency development is also embedded as part of the Company's sustainable goals. Employee development programs are tailored to the needs of business development and the personal development of employees. A detailed discussion regarding employee competency development can be seen in the Company Profile section of this integrated report on pages 42 to 43.

3. Performance Assessment and Career Development

Systematic and structured performance assessments of employee achievements are carried out in accordance with applicable regulations. A detailed discussion regarding performance assessment and career development can be seen in the Company profile section of this integrated report on pages 42 to 43.

4. Remuneration and Insurance

The Company's remuneration policy meets compliance aspects, fairness aspects, and competitive aspects. In accordance with applicable regulations, the wage structure and scale have been prepared and are always adjusted to applicable regulations and labor market conditions. The remuneration structure also includes elements of a social safety net, both in the BPJS Health and PB Jamsostek schemes.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan belum melaksanakan Survey Kepuasan Karyawan pada tahun 2023. Namun demikian Perseroan memastikan tidak adanya tindakan Perseroan yang dapat mengganggu kepuasan karyawan.

6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai produsen produk pangan Perseroan juga perlu memastikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk itu Perseroan telah menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas kecelakaan kerja. Keterikatan hal-hal K3 tidak hanya mengikat karyawan, namun juga seluruh pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan fisik di lingkungan operasional Perseroan.

Secara konsisten Perseroan menjaga implementasi K3 melalui:

- Implementasi kebijakan K3 dan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Peningkatan dukungan kebijakan dan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Peningkatan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dalam bidang K3.
- Peningkatan pengujian, pelayanan teknis, dan informasi dalam bidang K3.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas penerapan SMK3 sesuai kebijakan K3 Perseroan.
- Peningkatan analisis, pengkajian, dan rekayasa teknologi K3.
- Internalisasi budaya K3 oleh seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Perseroan menyediakan fasilitas yang sifatnya tidak hanya kuratif, namun juga preventif. Fasilitas pertolongan pertama, khususnya untuk kecelakaan kerja, tersedia secara cukup termasuk adanya ruang perawatan khusus. Sementara untuk memastikan kesehatan karyawan melalui pendekatan preventif berupa pelaksanaan kegiatan medical check-up berkala. Meskipun Indonesia sudah mengarah pada endemic, protokol Kesehatan untuk pencegahan penyakit menular, termasuk Covid-19, tetap dilaksanakan pada tahun 2023.

Pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan pada tahun 2023 berhasil menjaga tingkat kecelakaan kerja dibandingkan tahun 2022.

5. Employee Satisfaction Survey

The Company has not yet carried out an employee satisfaction survey in 2023. However, the company ensures that there are no company actions that could disrupt employee satisfaction.

6. Occupational Safety and Health

As a food product producer, the company also needs to ensure occupational safety and health (K3) aspects. For this reason, the Company has provided a work environment that is safe, comfortable, and free of work accidents. K3 matters do not only bind employees but also all stakeholders who have a physical connection to the Company's operational environment.

The Company consistently maintains K3 implementation through:

- Implementation of K3 policies and implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- Increased support for occupational safety and health policies and standards in accordance with applicable laws and regulations.
- Increasing the health status of workers.
- Increasing the quality and quantity of human resources in the K3 sector.
- Improved testing, technical services, and information in the field of K3.
- Increasing the quality and quantity of SMK3 implementation in accordance with the Company's K3 policy.
- Improved analysis, assessment, and engineering of K3 technology.
- Internalization of K3 culture by all company employees and management.

The Company provides facilities that are not only curative but also preventive. First aid facilities, especially for work accidents, are adequately available, including a special treatment room. Meanwhile, to ensure employee health through a preventive approach in the form of carrying out periodic medical check-up activities, Even though Indonesia has reached an endemic level, health protocols for preventing infectious diseases, including COVID-19, will still be implemented in 2023.

Proper implementation of K3 in the Company in 2023 succeeded in maintaining the level of work accidents compared to 2022.

Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	2022	2023
Pertolongan Pertama / First Aid	0	0
Luka Minor / Minor Injuries	0	0
Luka Mayor / Major Injuries	0	0
Kerusakan Properti / Property Damage	0	1
Kerusakan Lingkungan / Environmental Damage	0	0
Near Miss / Near Miss	0	0
Kebakaran / Fire	0	0
Fatalitas / Fatalities	0	0
Total / Total	0	0

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Perseroan pada tahun 2023 belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait ketenagakerjaan.

SOSIAL DAN MASYARAKAT

Kedekatan lokasi Perseroan dengan masyarakat secara fisik perlu mendapat perhatian yang mendalam. Dukungan berupa bantuan fisik maupun pengembangan wilayah dan masyarakat secara rutin berjalan, baik langsung oleh Perseroan maupun yang melibatkan penyewa. Pada tahun 2023 secara konsisten beragam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan telah berjalan, untuk memastikan Masyarakat memiliki kemandirian dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Foto-foto kegiatan CSR / Photos of CSR activities



CERTIFICATIONS AND AWARDS

In 2023, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to employment.

SOCIAL AND COMMUNITY

The physical proximity of the Company's location to the community requires in-depth attention. Support in the form of physical assistance as well as regional and community development is carried out regularly, both directly by the Company and involving tenants. In 2023, various social and community development programs will consistently be running to ensure that the community has independence from economic, social, and cultural aspects.





Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan pada tahun 2023 belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2023

Dana internal telah disediakan Perseroan bagi pelaksanaan CSR pada tahun 2023, dengan nilai total mencapai Rp. 22.126.060.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Lokasi kerja Perseroan memberi dampak ikutan yang kuat terkait dengan terjaganya kualitas lingkungan. Untuk itu Perseroan perlu memastikan agar keberadaan Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Secara mandiri Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

PELAKSANAAN INISIATIF

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas produksi menggunakan material ramah lingkungan secara tepat yang meliputi:m

- Penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan;
- Penggunaan lampu-lampu hemat energi

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Lingkungan operasional Perseroan dipasok sumber energi Listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), dengan pasokan sekunder dari generator set. Meskipun secara kapasitas tersedia Listrik yang cukup, namun Perseroan memastikan adanya efisiensi yang tinggi dalam penggunaan dua sumber energi, demi efisiensi dan berkurangnya dampak buruk bagi lingkungan.

CERTIFICATIONS AND AWARDS

In 2023, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to community development and empowerment.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EXPENSES IN 2023

Internal funds have been provided by the Company for CSR implementation in 2023, with a total value of Rp. 22.126.060.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company's work locations have a strong knock-on impact related to maintaining environmental quality. For this reason, the Company needs to ensure that its existence has a maximum positive impact on the environment. The Company independently carries out environmental conservation programs to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

IMPLEMENTATION OF THE INITIATIVE

1. Use of environmentally friendly materials

Construction and maintenance of production facilities using appropriate environmentally friendly materials, which include:

- Use of environmentally friendly building materials;
- Use of energy-saving lamps

2. Energy Use and Measurement

The Company's operational environment is supplied with electrical energy from PT Perusahaan Perusahaan Perusahaan Perusahaan Elerang Negara (Persero) (PLN), with secondary supply from generator sets. Even though there is sufficient electricity capacity available, the company ensures high efficiency in the use of two energy sources for the sake of efficiency and reducing negative impacts on the environment.

3. Konservasi Air

Perseroan perlu memastikan ketersediaan pasokan air yang berkualitas agar keberlanjutan aktivitas Perseroan tidak terganggu. Pasokan air juga dipastikan berasal dari sumber yang berkualitas , sehingga hasil buangannya tidak mengganggu Masyarakat. Inisiatif yang terus dilaksanakan pada tahun 2023 meliputi:

- a. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan; dan
- b. Pemasangan *water treatment plant (WTP)* untuk proses daur ulang air.

4. Pengelolaan Limbah

Lingkungan usaha Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, dari yang dapat dioleh kembali hingga yang masuk klasifikasi B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya). Untuk memastikan tidak adanya gangguan pada lingkungan, limbah dikelompokkan secara tepat agar dapat dimanfaatkan kembali, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Perseroan pada tahun 2023 belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait lingkungan hidup.

3. Water Conservation

The Company needs to ensure the availability of quality water supply so that the sustainability of the Company's activities is not disrupted. We ensure that the water supply comes from a quality source so that the waste products do not disturb the community. Continuous initiatives to be implemented in 2023 include:

- a. construction of infiltration wells and biopore holes in office areas and employee mess areas; and
- b. installation of a water treatment plant (WTP) for the water recycling process.

4. Waste Management

The Company's business environment produces various types of waste, from those that can be recovered to those classified as B3 (toxic and hazardous materials). To ensure there is no disturbance to the environment, waste is classified appropriately so that it can be reused or collaborated with licensed third parties for recycling.

CERTIFICATIONS AND AWARDS

In 2023, the Company will not be involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to the environment.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pembahasan rinci terkait Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dalam dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini pada halaman 31 hingga 35.

SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

A detailed discussion of sustainable financial products and/or services can be seen in the Company Profile section of this Integrated Report on pages 31 to 35.

PENYELESAIAN KELUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan pada tahun 2023 secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait seluruh Upaya mencapai keberlanjutan keuangan melalui jalur komunikasi di setiap proyek yang dikelola. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Atas konsistensi pelaksanaan keberlanjutan keuangan dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan operasional.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan Terintegrasi Perseroan untuk tahun 2023 disusun secara internal dan tidak dilakukan verifikasi tertulis dari pihak Independen.

RESOLUTION OF STAKEHOLDER COMPLAINTS

In 2023, the Company will openly accept complaints regarding all efforts to achieve financial sustainability through communication channels for each project managed. Every complaint received will be followed up on properly and wisely. Due to the consistent implementation of financial sustainability and compliance with applicable regulations, the Company has not received complaints about problems related to operational activities.

WRITTEN VERIFICATION FROM THE INDEPENDENT PARTY

The Company's integrated report for 2023 was prepared internally, and no written verification was carried out by an independent party.

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 **REFERENCE TO OJK RULES NO. 51/POJK.03/2017**

	Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	Sesuai / Comply	102-103
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of the Sustainability Aspect			
B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspect	Sesuai / Comply	11-12
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Sesuai / Comply	n.a.
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	Sesuai / Comply	n.a.
C. Profil Perusahaan Company Profile			
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai / Comply	30
C.2.	Alamat Perusahaan Company's address	Sesuai / Comply	28
C.3.	Skala Usaha Scale enterprises	Sesuai / Comply	31-35
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai / Comply	31-35
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	Sesuai / Comply	37
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a.	n.a.
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors			
D.1.	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	Sesuai / Comply	3
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Sesuai / Comply	103

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability		Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	103
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai / Comply	104
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	104
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	Sesuai / Comply	105-110
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai / Comply	n.a.
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	Sesuai / Comply	104
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai / Comply	11-12
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	n.a.	n.a.
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect		n.a.	n.a.
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost		
Aspek Material Material Aspect			
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai / Comply	108
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai / Comply	108
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai / Comply	108
Aspek Air Water Aspect			
F.8.	Penggunaan Air Water usage	Sesuai / Comply	108-109
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity			

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	n.a.	n.a.
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	n.a.	n.a.
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	n.a.	n.a.
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	n.a.	n.a.
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	Sesuai / Comply	109
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	Sesuai / Comply	109
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that occur (if any) Aspects of Complaints Related to the Environment	n.a.	n.a.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai / Comply	109-110
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai / Comply	31-35, 109
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	Sesuai / Comply	105
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	Sesuai / Comply	105
F.20. Upah Minimum Regional <i>Regional minimum wage</i>	Sesuai / Comply	105-106
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	Sesuai / Comply	106-107
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capabilities Training and Development</i>	Sesuai / Comply	105
Aspek Masyarakat Community Aspect		

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman / Pages
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	Sesuai / <i>Comply</i>	107-108
F.24. Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaint</i>	Sesuai / <i>Comply</i>	109
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	Sesuai / <i>Comply</i>	107-109
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services</i>	n.a.	
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Safety Evaluated Products/Services for Customers</i>	n.a.	n.a.
F.28. Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	n.a.	n.a.
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	n.a.	n.a.
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>		
G. Lain-lain: Others:		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	Sesuai / <i>Comply</i>	110
G.2. Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	n.a.	n.a.
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	n.a.	n.a.
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	Sesuai / <i>Comply</i>	110-113

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DEWI SHRI FARMINDO TBK
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023
STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT
BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Dewi Shri Farmindo Tbk has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement is made in truthfully.

Jakarta, April 30, 2024.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Greta Dewi Halim
Komisaris Utama / President Commissioner



Billy Sarikho
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Aditiya Fajar Junus
Direktur Utama / President Director

Henry Saputra
Direktur / Director

Ferry Saputra
Direktur / Director



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

FINANCIAL REPORT

07

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BERSERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT DEWI SHRI FARMINDO TbK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BERSERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT DEWI SHRI FARMINDO TbK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT**

Halaman/Page

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 – 3 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 – 92 <i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama / Name

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain / Address of Domicile as stated in ID Card

Jabatan / Position

Nama / Name

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain / Address of Domicile as stated in ID Card

Jabatan / Position

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

We, the undersigned:

: Aditiya Fajar Junus
: Apartemen Pantai Mutiara Tower Enggano Lt.2
Unit.8 RT.01 RW.16, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta.
: Direktur Utama/President Director

: Henry Saputra

: Jl. Walet Blok 7 no.7 RT.015 RW.006, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta

: Direktur/Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Dewi Shri Farmindo Tbk financial statements;*
2. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and*
4. *We are responsible for PT Dewi Shri Farmindo Tbk internal control systems.*



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
DSF

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully*
Atas nama dan mewakili dewan Direksi/ *For and on behalf board of Directors*

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024



Aditiya Fajar Junus

Direktur Utama/*President Director*

Henry Saputra

Direktur/*Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00064/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statement present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Head Office

L'Avenue Office Tower 15th Floor Unit 15E
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16 (d/lh Jl. Raya Pasar Minggu)
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

Telp. : 021-80667252
Email : info@kapjsr.co.id
www.kapjsr.co.id

Jakarta | Bogor | Bekasi
Bandung | Pekanbaru | Makassar

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00064/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan, etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00064/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statement present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company's in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Head Office

L'Avenue Office Tower 15th Floor Unit 15E
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16 (d/h Jl. Raya Pasar Minggu)

Pancoran - Jakarta Selatan 12780

Telp. : 021-80667252
Email : info@kapjsr.co.id
www.kapjsr.co.id

Jakarta | Bogor | Bel-
Bandung | Pekanbaru | Makas

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami, diuraikan sebagai berikut:

Eksistensi dan penilaian persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki persediaan bersih sebesar Rp25.669.484.392 atau sebesar 14,75% dari total aset yang meningkat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Respons audit:

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain, dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our opinion of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our opinion of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each of the key audit matters below, our description of how our opinion addressed such key audit matter is provided in such context.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Existence and valuation of inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2023, the Company had a net inventory of Rp25,669,484,392 or 14.75% of total assets, which increased significantly from previous years.

We focus on this area because the amount is significant and the determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future.

Audit response:

- *Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventory valuation.*

- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan, mengirimkan konfirmasi apabila persediaan tersebut dikendalikan oleh pihak ketiga dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan lalu melakukan prosedur *roll-forward* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- Mengevaluasi cadangan penurunan nilai persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan.
- Menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia untuk digunakan setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

- Observe the physical calculation of inventory, sending confirmation if the inventory is controlled by a third party and conduct a check of the physical calculation of inventory and then perform roll-forward procedures including transaction testing and checking supporting documents in pick test.
- Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventory loss during the year.
- Evaluate the allowance for impairment of inventories by reviewing the nature of the inventories.
- Assess the net realizable value for a particular inventory by comparing the carrying amount to the selling price of the product.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesian and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, rung lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company's to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company's to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independent kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOJO SUNARJO & REKAN



Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No.AP. 0996/Public Accountant License No.AP. 0996
26 Maret 2024 / March 26, 2024



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2023	Catatan/ Notes	2022	ASSETS			
Aset Lancar							
<i>Current Assets</i>							
Kas dan bank	15.551.807.284	3, 5	10.769.463.881	<i>Cash and banks</i>			
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>			
Pihak ketiga	42.069.730.105	3, 6	12.324.009.491	<i>Third parties</i>			
Persediaan	26.131.085.285	3, 7	48.465.444.417	<i>Inventories</i>			
Piutang lain-lain	2.137.330.000	3, 7	-	<i>Other receivables</i>			
Biaya dibayar di muka	51.612.030	3, 10	10.506.250	<i>Prepaid expenses</i>			
Uang muka pembelian	8.978.032.909	3, 9	9.754.611.620	<i>Advance purchase</i>			
Pajak dibayar di muka	-	3, 14a	74.711.531	<i>Prepaid tax</i>			
Jumlah Aset Lancar	94.919.597.613		81.398.747.190	Total Current Assets			
Aset Tidak Lancar							
<i>Non-Current Assets</i>							
Aset tetap – bersih	49.019.686.491	3, 11, 26	45.045.170.412	<i>Property, plant and equipment – net</i>			
Properti investasi - bersih	32.904.497.750	3, 12	33.088.316.750	<i>Investment properties - net</i>			
Aset lain-lain	110.000.000	3, 13	445.754.402	<i>Others asset</i>			
Aset pajak tangguhan	259.566.702	3, 14e	225.713.202	<i>Deferred tax asset</i>			
Jumlah Aset Tidak Lancar	82.293.750.943		78.804.954.766	Total Non-Current Assets			
JUMLAH ASET	177.213.348.556		160.203.701.956	TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	1.321.197.535	3, 15	48.200.528	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	527.017.237	3, 16	448.433.430	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.199.444.823	3, 14b	1.312.709.078	<i>Taxes payables</i>
Pendapatan diterima di muka	518.181.818	3, 17	-	<i>Unearned revenue</i>
Utang bank jangka pendek	11.244.122.332	3, 18a	11.532.698.818	<i>Short - term bank loan</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.809.963.745		13.342.041.854	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	10.822.916.663	3, 18b	1.648.306.432	<i>Long - term bank loan</i>
Deposit sewa	100.000.000	3	100.000.000	<i>Rent deposit</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	636.522.220	3, 19	557.893.466	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.559.438.883		2.306.199.898	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	26.369.402.628		15.648.241.752	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	EQUITY
EKUITAS				
Modal Saham				<i>Share capital</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share Capital - share value</i>
Rp50 per saham pada				<i>Rp50 per share</i>
31 Desember 2023 dan				<i>as of December 31, 2023 and</i>
2022				<i>2022</i>
Modal dasar - 5.200.000.000				<i>Authorized capital</i>
lembar saham pada				<i>5,200,000,000 shares as of</i>
31 Desember 2023 dan				<i>December 31, 2023 and</i>
2022				<i>2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid</i>
penuh - 2.000.000.000 lembar				<i>2,000,000,000 shares as of</i>
saham pada 31 Desember 2023				<i>December 31, 2023 and</i>
dan 2022	100.000.000.000	20	100.000.000.000	<i>2022</i>
Tambahan modal disetor	29.221.513.766	21	29.221.513.766	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	8.090.704		240.916.127	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	21.614.341.458		15.093.030.311	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	150.843.945.928		144.555.460.204	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	177.213.348.556		160.203.701.956	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN	105.021.824.687	3, 22, 26	137.336.680.282	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	89.817.142.970	3, 23, 26	119.739.649.794	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	15.204.681.717		17.597.030.488	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	6.866.948.950	3, 24	7.277.392.395	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	518.181.818	3, 25	170.855.555	Other operation income
Beban operasi lain	68.171.706	3, 25	58.189.724	Other operation expenses
LABA USAHA	8.787.742.879		10.432.303.924	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	7.953.880	3, 25	13.237.666	Finance income
Beban keuangan	(1.467.259.247)	3, 25	(850.658.256)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK	7.328.437.512		9.594.883.334	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	1.256.898.320	3, 14c	2.023.403.290	Current
Tangguhan	(74.133.967)	3, 14e	(58.108.620)	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	6.145.673.159		7.629.588.664	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				<i>Items that will not be reclassified - subsequently to profit or (loss)</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	183.093.032	3, 19	463.750.602	Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(40.280.467)	3, 14e	(88.112.614)	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.288.485.724		8.005.226.652	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3,073	31	4,793	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ <i>Paid in capital</i>	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/			<i>Saldo laba/ Retained earnings</i>
			Remeasurement of <i>employee benefits liabilities</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2022		65.000.000.000			(134.721.861)	7.463.441.647
Modal disetor	20	35.000.000.000	-	-	-	35.000.000.000
Modal dicadangkan	20	-	-	500.000.000	(500.000.000)	
Tambahan modal disetor	20	-	-	-	-	29.221.513.766
Pendapatan komprehensif lain				375.637.988		375.637.988
Laba tahun berjalan					7.629.588.664	7.629.588.664
Saldo per 31 Desember 2022	20	100.000.000.000	29.221.513.766	240.916.127	500.000.000	14.593.030.311
Pendapatan komprehensif lain					142.812.565	142.812.565
Laba tahun berjalan					6.145.673.159	6.145.673.159
Saldo per 31 Desember 2023	20	100.000.000.000	29.221.513.766	383.728.692	500.000.000	20.738.703.470
						150.843.945.928
						Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Then Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	75.276.104.073		134.254.363.644	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok dan beban usaha	(68.135.246.996)		(165.320.264.543)	<i>Suppliers and operating expense</i>
Karyawan	(2.679.670.000)		(2.506.333.430)	<i>Employee</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.093.012.484)		184.093.221	<i>Other receipt (payment)</i>
Pembayaran bunga	(1.465.678.301)		(848.166.147)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(1.216.617.854)		(1.935.290.676)	<i>Receipt (payment) income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	685.878.439		(36.171.597.931)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian atas aset tetap	(2.982.471.098)		(1.712.161.900)	<i>Purchase of property, plant and equipment</i>
Penambahan properti investasi	-		(2.330.000.000)	<i>Acquisition of investment properties</i>
Penambahan aset dalam proses	(1.807.097.683)		(17.588.440.600)	<i>Additional of asset in process</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.789.568.781)		(21.630.602.500)	<i>Net cash provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	-		35.000.000.000	<i>Received of paid up share capital</i>
Tambahan modal disetor	-		29.221.513.766	<i>Additional gain in capital</i>
Penerimaan utang bank	8.886.033.745		2.940.946.768	<i>Receipt form bank loan</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.886.033.745		67.162.460.534	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	4.782.343.403		9.360.260.103	NET INCREASE CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10.769.463.881		1.409.203.778	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.551.807.284	5	10.769.463.881	CASH AND BANK AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Shri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("Akta Pendirian"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 07 Juni 2023, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074135 Tanggal 09 Juni Tahun 2023.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.
- ii. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

The company is a limited liability company established under the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia under the name "PT Dewi Shri Farmindo", domiciled in Cianjur Regency, based on the Deed of Establishment Number 15 dated September 17, 2019 ("Deed of Establishment"), which was made before Amaliyah, S.H., M.Kn., at that time a Notary in Jakarta, where the Deed of Establishment contained the Company's Articles of Association.

The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") through its Decision Letter Number AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019, October 9, 2019, which has been registered in the Register of Companies under number AHU- 0190682.AH.01.11.Tahun 2019, October 9, 2019, and has been announced in BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 which was issued on August 6, 2021.

The company's articles of association have undergone several changes, finally based on the Decree of the Decree of Shareholders No. 04 dated June 07, 2023, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding changes. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0074135 June 09, 2023.

The deed relates to the following matters:

- i. Approved the Company's annual report for the financial year 2022.
- ii. Approved the Company's financial statements for the financial year 2022 which have been audited.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.
- iv. Memberikan pelunasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi perseroan dan para anggota Komisaris perseroan.
- v. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih dengan rincian, sebesar Rp500.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan. Dan sisanya sebesar Rp7.129.599.644 diakui sebagai laba ditahan untuk keperluan Perusahaan.
- vi. Perubahan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi:
 - Greta Dewi Halim sejumlah 325.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.250.000.000.
 - Henry Saputra sejumlah 247.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.350.000.000.
 - Aditya Fajar Junus sejumlah 455.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.750.000.000.
 - Ferry Saputra sejumlah 260.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000.
 - PT Global Lanlord Indonesia sejumlah 13.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp650.000.000.
 - Masyarakat sejumlah 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp35.000.000.000.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak.

- iii. Approved the supervisory duty report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022.
- iv. To release and discharge of all responsibilities to all Board members and Board of Commissioners.
- v. Approved the determination of the use of net profit with details, Rp500,000,000 is set aside as a reserve fund. And the remaining Rp7,129,599,644 is recognized as retained earnings for the Company's needs.
- vi. Changes in the composition of the Company's shareholders to:
 - Greta Dewi Halim in the amount of 325,000,000 shares with a total nominal value of Rp16,250,000,000.
 - Henry Saputra in the amount of 247,000,000 shares with a total nominal value of Rp12,350,000,000.
 - Aditya Fajar Junus in the amount of 455,000,000 shares with a total nominal value of Rp22,750,000,000.
 - Ferry Saputra in the amount of 260,000,000 shares with a total nominal value of Rp13,000,000,000.
 - PT Global Lanlord Indonesia in the amount of 13,000,000 shares with a total nominal value of Rp650,000,000.
 - Public in the number of 700,000,000 shares with a total nominal value of Rp35,000,000,000.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, and wholesale and retail trade on car and motorcycle repair and maintenance.

Currently, the ongoing business activities are broiler cultivation and livestock retail trade.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, alamat kantor pusat di Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Nomor 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.

Sedangkan alamat kandang Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2019.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali terakhir Perusahaan adalah Aditiya Fajar Junus.

The company is incorporated and domiciled in Indonesia, head office address at Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Number 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.

While the address of the cage Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Cianjur Regency, West Java. The company started commercial production in 2019.

The majority and ultimate controlling shareholder of the Company is Aditiya Fajar Junus.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Key Management and Other Information

The Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023 dan/ and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Greta Dewi Halim
Komisaris Independen :	Billy Sarikho

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :	Aditya Fajar Junus
Direktur :	Henry Saputra
Direktur :	Ferry Saputra

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Compositions of the Audit Committee were as follows:

2023 dan/ and 2022

Komite Audit

Ketua	Billy Sarikho
Anggota	Venny Lindasari
Anggota	Michael

Audit Committee

President Committee
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 072/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Yuni Patiastuti dan Rita Juwita.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing masing sebanyak 22 dan 22 orang karyawan (tidak di audit).

Saham biasa

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berdasarkan Surat No. S-120/D.04/2022 dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2022, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp35.000.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 21).

Based on Director Decision Letter No. 074/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Establish of Internal Audit Unit and No. 072/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Appointment of the Corporate Secretary. The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2022 are Yuni Patiastuti and Rita Juwita.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had 22 and 22 employees, respectively (unaudited).

Ordinary shares

On April 27, 2022, the Company obtained Equity Effective Registrar Principle Approval based on letter No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 from the Indonesia Stock Exchange (BEI). On July 11, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-120/D.04/2022 in the context of an initial public offering (IPO) of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp100 per share. On July 18, 2022, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

In connection with the IPO, the funds obtained from the issuance of new shares amounted to Rp35,000,000,000. The difference from the issuance of new shares over the nominal value of shares amounting to Rp35,000,000,000 is recorded in the Additional Paid-in Capital account (Note 21).

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 yang melarang entitas untuk mengurangkan dari biaya perolehan aset tetap hasil yang diterima dari penjualan item yang diproduksi oleh aset tetap tersebut sebelum siap digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item tersebut, dan biaya produksi item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan item yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Change in Accounting Policy

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

On January 1, 2023, the Company adopted the amendments to PSAK 16 which prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. Instead, an entity recognises the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in profit or loss.

The amendments have no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

• PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

• PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

• PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

• PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates

• PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

• PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- **PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua**

Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional (Model Pilar Dua), dan pengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban dikelasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- **PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": International Tax Reform - Pillar Two Model Rules**

This amendment provides for a temporary exception to the deferred tax accounting treatment related to international tax reform (Pillar Two Model), and disclosures thereto to better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- **PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen, ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menangguhkan pelunasan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 2 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Tujuan amendemen ini untuk meningkatkan kualitas pengungkapan bagi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan terkait fasilitas pembiayaan dari pemasok. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- *PSAK 2 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 60 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

The aim of this amendment is to improve the quality of disclosure for decision making by financial statements users regarding financing facilities from suppliers. This allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang penyajian dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January
January 1, 2025

- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

The amendments require an entity to apply a consistent approach in assessing whether a presentation currency is convertible into another currency and, if not, in determining the exchange rate to be used and the disclosures to be made.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP- 347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan biaya historis pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICY

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Current and non-current classification

The Company's presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

c. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument or another entity.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The Company classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains (losses) - net" line item.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai).

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at FVTPL*

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy).

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan (kerugian) lain-lain - neto”.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the “other gains (losses) - net” line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability’s credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability’s credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial liability and the method for allocating interest costs over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and other forms paid and received that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial liability, or (if more appropriate) the shorter period used to derive the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Kontrak

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Impairment of Financial Assets and Contract Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

b. *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

e. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, properti investasi, aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, investment properties, biological assets and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap, properti investasi, dan aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan bank

Dalam laporan posisi keuangan, kas bank, kas terdiri dari kas, saldo bank, *deposito on call*, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perusahaan mengakui cerukannya sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment, investment properties, and biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and banks

In the statement of financial position, cash and banks include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

The Company recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the statement of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai “dana yang dibatasi penggunaannya” sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan bank yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai “dana yang dibatasi penggunaannya” sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset biologis

Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as “restricted cash” under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations maturing after one year from them end of the reporting period are presented as part of “restricted cash” under the non-current asset section of the statement of financial position.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Biological assets

Biological inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepreciasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

The Company's biological inventories are live birds which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Percentase/ Percentage	
Bangunan kandang	20	5,00%	<i>Cage building</i>
Renovasi	8	12,50%	<i>Renovation</i>
Peralatan kandang	8	12,50%	<i>Coops equipment</i>
Kendaraan	8	12,50%	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	4	25,00%	<i>Office equipment</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasi, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and building are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land and building are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan bangunan yang disewakan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Sewa

Sebagai Pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Adapun yang disewakan berupa bangunan yang digunakan sebagai kantor.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Depreciation of leased-out properties is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Lease

As Lessor

The Company entered into lease agreements as tenant in respect of certain of its investment properties. The leased premises are buildings used as offices.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan ayam hidup (*life bird*)
- Penjualan karkas ayam utuh, bebek utuh dan bagian ayam lainnya

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang dalam jumlah tertentu yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan, dimana tidak termasuk dengan jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga, pajak pertambahan nilai serta pengurangan diskon. Pertimbangan diperlukan dalam menentukan waktu pengalihan pengendalian terkait pengakuan pendapatan - pada suatu titik waktu atau waktu tertentu. Pengalihan risiko dan imbalan atas kepemilikan hanyalah salah satu indikator yang akan dipertimbangkan dalam menentukan kapan pengalihan pengendalian terjadi.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

I. Income and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- Life bird sales
- Sales of whole chicken carcasses, whole ducks and other chicken parts

Revenue is recognized when a customer obtains control of the goods in an amount that reflects the considerations to which the Company expects to be entitled, excluding those amounts collected on behalf of third parties, value added tax and after deduction of any trade discount. Judgement is required in determining the timing of the transfer of control for revenue recognition - at a point in time or over time. Transfer of significant risks and reward of ownership is only one of the indicators that will be considered in determining when the transfer of control occurs.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan tidak diakui jika masih terdapat keterlibatan yang berkelanjutan dari manajemen atas barang tersebut atau terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan imbalan terutang. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods. No revenue was recognized if there was continuing management involvement with the goods or there were significant uncertainties regarding recovery of the considerations due.

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Beban usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Operation expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Transaksi pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

m. Transactions with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

n. Post - employment benefit

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

o. Segmen Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdelusi.

p. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Event after the reporting period

Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

u. Borrowing

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortized over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai secara substansial.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Interest costs and other borrowing costs, such as discounted loan costs either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the amount capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income generated from the temporary investment of the loan proceeds. To prepare the qualifying assets have been substantially completed.

For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by multiplying the capitalization rate by the amount issued to acquire the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available during the period, other than loans specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Pemberhentian - Lessee**

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Significant Increase in Credit Risk

expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Perusahaan takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

**Determining the Lease Term of Contract with
Renewal and Termination Option - Lessee**

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivable

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The Company's historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan saldo masing-masing sebesar Rp42.545.838.174 dan Rp12.737.282.301. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp26.494.949.255 dan Rp48.762.686.657. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp42,545,838,174 and Rp12,737,282,301, respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before decline in market values as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp26,494,949,255 and Rp48,762,686,657, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp636.522.220 dan Rp557.893.466 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 were Rp636,522,220 and Rp557,893,466, respectively. Further details are disclosed in Note 19

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan Perusahaan memiliki perbedaan temporer. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences. Management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and the Company's future tax planning strategy. Further details are disclosed in Note 14.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas			
Kas	211.121.861	605.040.421	<i>Cash</i> <i>Cash on hand</i>
Bank			
Rupiah			<i>Banks</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.308.420.188	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan DKI	26.387.377	26.579.877	PT Bank Pembangunan DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.707.254	10.024.309.228	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.170.604	113.534.355	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	15.340.685.423	10.164.423.460	<i>Sub total</i>
Jumlah	15.551.807.284	10.769.463.881	Total

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2023 and 2022 there are no restricted cash in bank balance.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. *The details of account receivables based on customers, are as follows:*

Pihak ketiga	2023	2022	Third parties
CV Boga Jaya	4.584.755.935	-	CV Boga Jaya
CV Akfis Famili	3.694.415.001	-	CV Akfis Famili
Bapak Thoriq	3.566.899.942	-	Mr. Thariq
Bapak Supriyono	3.426.460.034	-	Mr. Supriyono
Rumah Makan halal dan frozen	3.291.051.144	-	Rumah Makan halal dan frozen
Ibu Tika	2.659.624.762	-	Mrs. Tika
CV Ayam Potong Berkah	1.870.790.000	-	CV Ayam Potong Berkah
CV PJM	1.600.713.000	-	CV PJM
CV Alam Restu	1.450.928.000	-	CV Alam Restu
Bapak Wijaya	1.330.839.000	-	Mr. Wijaya
Bapak Khitman	1.279.683.000	-	Mr. Khitman
Ibu Veronika Seko	1.150.992.600	370.021.850	Mrs. Veronika Seko
CV Juragan	1.139.687.820	-	CV Juragan
Bapak Ahmad Dwi Priyadi	1.098.753.320	-	Mr. Ahmad Dwi Priyadi
Bapak Dedi	812.558.399	-	Mr. Dedi
Bapak Hendrawan	741.727.350	-	Mr. Hendrawan
Ibu Suyanti	581.860.700	-	Mrs. Suyanti
Ibu Ana Safitri	528.384.100	-	Mrs. Ana Safitri
Ibu Nur Sri	521.039.838	-	Mrs. Nur Sri
Bapak Guohui Chen	423.126.900	-	Mr. Guohui Chen
Bapak Hendry Santoso	413.819.840	229.970.200	Mr. Hendry Santoso
Bapak Faris	384.671.055	-	Mr. Faris
Bapak Rachmat Suryana	374.389.810	-	Mr. Rachmat Suryana
Bapak Asep	349.380.000	-	Mr. Shen Foauji
Bapak Yohan Santoso	325.137.000	-	Mr. Yohan Sanatoso
Bapak Cecep Supriyadi	304.878.050	-	Mr. Cecep Supriyadi
Bapak Budhi Hariyanto	261.637.645	-	Mr. Budhi Hariyanto
Bapak Handoko	241.059.752	-	Mr. Handoko
Ibu Mariana	231.446.850	-	Mrs. Mariana
Sub jumlah	38.640.710.847	599.992.050	<i>Sub total</i>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Lanjutan	38.640.710.847	599.992.050	Continued
Bapak Dito	191.482.850	-	Mr. Dito
Bapak Edi	183.922.400	-	Mr. Edi
Bapak Amin	154.577.040	-	Mr. Amin
Ibu Darsiah	147.597.350	-	Mrs. Darsiah
Bapak Rasmi	141.409.800	-	Mr. Rasmi
Bapak Shen Foauji	145.617.900	-	Mr. Shen Foaji
Ibu Ghuat Khim	133.627.800	-	Mrs. Ghuat Kim
Bapak Alfononino	113.560.200	-	Mr. Alfononino
Ibu Sulfiana	113.915.100	250.013.400	Mrs. Sulfiana
PT Lumbung Arta Indonesia	-	2.711.100.122	PT Lumbung Arta Indonesia
PT Sumber Brahma Artha	-	2.089.128.000	PT Sumber Brahma Artha
Bapak Aklis	-	1.276.100.120	Mr. Aklis
Bapak Ipul	-	831.779.000	Mr. Ipul
Bapak Iwan	-	759.094.422	Mr. Iwan
PT Adhi Artha Group	-	550.091.200	PT Adhi Artha Group
Bapak Raya	-	415.092.400	Mr. Raya
PT Cipta Prima Indonesia	-	438.393.200	PT Cipta Prima Indonesia
Bapak Ferry Susanto	-	302.301.100	Mr. Ferry Susanto
Ibu Rasmi	-	300.199.300	Mrs. Rasmi
Bapak Doni	-	293.552.600	Mr. Doni
Bapak Harun	-	978.540.100	Mr. Harun
Ibu Nike	-	214.207.400	Mrs. Nike
Vikianis Decornelis	-	198.032.700	Vikianis Decornelis
Al Irsyad	-	189.930.600	Al Irsyad
Bapak Nuyan	-	160.020.000	Mr. Nuyan
Ibu Tika	-	142.696.600	Mrs. Tika
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.579.416.887	38.017.987	Others (below Rp100 million)
Sub jumlah	42.545.838.174	12.738.282.301	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(476.108.069)	(414.272.810)	Allowance for impairment losses
Jumlah	42.069.730.105	12.324.009.491	Total

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

b. The details of trade receivables base on aging are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 3 bulan	37.465.589.457	3.726.112.892	Less than 3 months
3 bulan - 6 bulan	4.502.567.424	8.597.896.599	3 months - 6 months
Jumlah	41.968.156.881	12.324.009.491	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

	2023	2022	
Saldo awal	414.272.810	277.538.478	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan	61.835.259	136.734.332	<i>Provision for impairment loss for current period</i>
Saldo akhir	476.108.069	414.272.810	<i>Ending balance</i>

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp42.069.730.105 merupakan piutang dari Rumah Makan Halal dan Frozen, Bapak Supriyono Barokah, Ibu Tika, Bapak Thariq dan Boga Jaya, pelanggan terbesar Perusahaan. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

c. *Movements of allowance of impairment losses on trade receivable are as follows:*

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp42,069,730,105 was due from Halal and Frozen Restaurant, Mr. Supriyono Barokah, Mrs. Tika, Mr. Thariq and Boga Jaya, the Company's largest customers. No other customers represent more than 5% of the total trade receivables balance.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Karkas	26.494.949.255	48.762.686.657	<i>Carcass</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 24)	(363.863.970)	(297.242.240)	<i>Less allowance for impairment inventories (Note 24)</i>
Jumlah	26.131.085.285	48.465.444.417	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

This account consists of:

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	297.242.240	190.384.627
Penyisihan tahun berjalan	66.621.730	297.242.240
Pemulihan periode berjalan	-	(190.384.627)
Saldo akhir	363.863.970	297.242.240

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the period
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp6.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered to PT Sunday Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp23,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in market value of inventories.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Hewan ternak dalam pertumbuhan			In growth livestock
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan karena biaya pemeliharaan	21.315.439.200	21.142.385.000	<i>Increase due to raise</i>
Penurunan karena penjualan dan panen	(21.315.439.200)	(21.142.385.000)	<i>Decrease due to sales and harvest</i>
Sub jumlah	-	-	Sub total
Jumlah	-	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam ternak dalam pertumbuhan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam ternak dalam pertumbuhan.

Nilai pada aset biologis per tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil. Hal ini dikarenakan aset biologis berupa ayam hidup sudah habis panen, dan terkait biaya perolehannya meliputi harga pembelian serta biaya langsung dibebankan langsung pada saat perolehan persediaan.

8. BIOLOGICAL ASSETS

This account consists of:

Based on the review on the condition of the growing flock at the end of the year, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of growing flock.

The value of biological assets as of December 31, 2023 is nil. This is because biological assets in the form of live chickens have been harvested, and related acquisition costs include the purchase price and direct costs charged directly at the time of inventory acquisition.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Karkas	8.978.032.909	9.754.611.620	<i>Carcass</i>
Jumlah	8.978.032.909	9.754.611.620	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Asuransi	28.043.280	10.506.250	<i>Insurance</i>
Lain-lain	23.568.750	-	<i>Others</i>
Jumlah	51.612.030	10.506.250	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023 /December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah kandang	22.983.595.000	-	-	-	-	22.983.595.000	Coops land
Bangunan kandang	2.548.900.000	1.862.125.500	-	-	-	4.411.025.500	Coops building
Peralatan kantor	698.748.324	1.040.000	-	-	-	699.788.324	Office equipment
Peralatan kandang	866.360.000	-	-	-	-	866.360.000	Coops equipment
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	-	175.000.000	Vehicle
Renovasi	1.495.430.100	1.119.305.598	-	-	-	2.614.735.698	Renovation
Sub jumlah	28.768.033.424	2.982.471.098	-	-	-	31.750.504.522	Sub total
Aset dalam proses							
Tanah kandang	11.157.704.375	1.783.438.113	-	-	-	12.941.142.488	Coops land
Bangunan kandang	6.430.736.225	23.659.570	-	-	-	6.454.395.795	Coops building
Sub jumlah	17.588.440.600	1.807.097.683	-	-	-	19.395.538.283	Sub total
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan kandang	557.571.875	318.612.500	-	-	-	876.184.375	Coops building
Peralatan kantor	299.687.069	167.832.439	-	-	-	467.519.508	Office equipment
Peralatan kandang	172.198.958	100.862.500	-	-	-	273.061.458	Coops equipment
Kendaraan	65.625.000	43.750.000	-	-	-	109.375.000	Vehicle
Renovasi	216.220.710	183.995.263	-	-	-	400.215.973	Renovation
Sub jumlah	1.311.303.612	815.052.702	-	-	-	2.126.356.314	Sub total
Nilai buku bersih	45.045.170.412					49.019.686.491	Net book value

31 Desember 2022 /December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah kandang	21.665.500.000	1.318.095.000	-	-	-	22.983.595.000	Coops land
Bangunan kandang	2.548.900.000	-	-	-	-	2.548.900.000	Coops building
Peralatan kantor	593.424.424	105.323.900	-	-	-	698.748.324	Office equipment
Peralatan kandang	806.900.000	59.460.000	-	-	-	866.360.000	Coops equipment
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	-	175.000.000	Vehicle
Renovasi	1.266.147.100	229.283.000	-	-	-	1.495.430.100	Renovation
Sub jumlah	27.055.871.524	1.712.161.900	-	-	-	28.768.033.424	Sub total
Aset dalam proses							
Tanah kandang	-	11.157.704.375	-	-	-	11.157.704.375	Coops land
Bangunan kandang	-	6.430.736.225	-	-	-	6.430.736.225	Coops building
Sub jumlah	-	17.588.440.600	-	-	-	17.588.440.600	Sub total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022 /December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain</i> on revaluation	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	Accumulated depreciation: <i>Direct</i> <i>acquisition</i>
Akumulasi penyusutan:							
Kepemilikan langsung							
Bangunan kantor							
Bangunan kandang	238.959.375	318.612.500	-	-	-	557.571.875	<i>Office building</i>
Peralatan kantor	143.527.838	156.159.231	-	-	-	299.687.069	<i>Office equipment</i>
Peralatan kandang	71.336.458	100.862.500	-	-	-	172.198.958	<i>Coops equipment</i>
Kendaraan	21.675.000	43.750.000	-	-	-	65.625.000	<i>Vehicle</i>
Renovasi	42.099.197	174.121.513	-	-	-	216.220.710	<i>Renovation</i>
Sub jumlah	517.797.868	793.505.744	-	-	-	1.311.303.612	Sub total
Nilai buku bersih	26.538.073.656					45.045.170.412	Net book value

Aset dalam proses berupa tanah yang diperoleh dengan cara pembelian sedang dalam proses balik nama sesuai dengan *covenote* yang dikeluarkan oleh Notaris PPAT Vitriannie Setiboeidi, SH, dengan rincian sebagai berikut:

Assets in progress in the form of land acquired by means of purchase are in the process of transferring the name according to the cover note issued by Notary PPAT Vitriannie Setiboeidi, SH, the details are as follows:

Nomor sertifikat/ <i>Certificare number</i>	Nomor Covernote / <i>Covernote Number</i>	Tanggal/ <i>Dated</i>	Lokasi lahan/ <i>Land location</i>	Luas lahan/ <i>Land area</i>
AJB Nomor 77	46/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	4.680 m ²
AJB Nomor 51	46/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	8.847 m ²
AJB Nomor 98	46/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	3.410 m ²
AJB Nomor 99	46/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	2.937 m ²
AJB Nomor 100	46/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	2.700 m ²
AJB Nomor 71	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	641 m ²
AJB Nomor 72	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	705 m ²
AJB Nomor 73	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	888 m ²
AJB Nomor 74	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	1.218 m ²
AJB Nomor 75	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ <i>December 29, 2022</i>	Kecamatan Cibeber/ <i>Cibeber Subdistrict</i>	663 m ²

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nomor sertifikat/ Certificare number	Nomor Covernote/ Covernote Number	Tanggal/ Dated	Lokasi lahan/ Land location	Luas lahan/ Land area
AJB Nomor 76	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1. 400 m2
AJB Nomor 78	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	1.208 m2
AJB Nomor 79	45/N/VS/XII/2022	29 Desember 2022/ December 29, 2022	Kecamatan Cibeber/ Cibeber Subdistrict	2.124 m2

Adapun aset dalam proses berupa tanah uang sudah mendapatkan akta pemilikan, dengan rincian sebagai berikut:

The assets in the process in the form of land money have obtained ownership deeds, with details as follows:

Nomor Akta/ Deed Number	Tanggal Rilis/ Release Date	Lokasi Tanah/ Land Location	Luas Tanah/ Land Area
Nomor 80	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	3371 m2
Nomor 81	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	4.192 m2
Nomor 82	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	5.175 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	641 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	705 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	882 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1218 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	663 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1400 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	2124 m2

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan merupakan tanah dan bangunan. Tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan kandang ayam hidup. Tanah tersebut berlokasi di Kecamatan Cibeber dan Kecamatan Ciseupan, Cianjur, Jawa Barat yang diperkirakan akan selesai pada bulan Desember 2023. Namun sampai dengan tanggal Laporan Audit Independen rilis, bangunan kandang tersebut belum dilakukan pembangunan. Dimana tanah tersebut masih dalam proses pemadatan dan pembangunan fondasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Semua beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Penilaian kembali aset tetap

Terhadap aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasi.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, dalam laporan No. 00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 tanggal 5 April 2022. penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. 2.17.0144.

Assets under construction represent land and buildings. The land will be used for the construction of live bird cages. the land is located in Cibeber District and Ciseupan District, Cianjur, West Java which is expected to be completed in December 2023. However, up to the date of the release of the Independent Audit Report, the cage building has not yet been constructed. Where the land is still in the process of compaction and foundation construction.

As of December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment are covered to PT Sunday Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp2,500,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

All depreciation expense is recorded under general and administrative expenses (Note 24).

Revaluation of property, plant and equipment

Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.

As of March 30, 2022, the Company performed revaluation of the fair value of their property, plant and equipment of land and building which is carried out by independent appraiser R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, the report No.00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 dated April 5, 2022, an independent valuer registered Ministry of Finance No.2.17.0144.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dengan nilai valuasi sebesar Rp56.000.000.000.

Appraisal method were based on the market value with valuation value of Rp56,000,000,000.

Tujuan penilaian wajar aset tetap untuk inbreng.

The objective of fair valuation of property, plant and equipment is for inbreng.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>
Nilai perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	31.571.810.000		-	-	-
Bangunan kantor	1.838.190.000		-	-	-
Sub jumlah	33.410.000.000				
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan kantor	321.683.250	183.819.000	-	-	-
Sub jumlah	321.683.250	183.819.000			
Nilai buku bersih	33.088.316.750				
<i>Acquisition Cost</i>					
					<i>Direct acquisition</i>
					<i>Land</i>
					<i>Office building</i>
					<i>Sub total</i>
<i>Accumulated depreciation:</i>					
					<i>Direct acquisition</i>
					<i>Office building</i>
					<i>Sub total</i>
<i>Net book value</i>					
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>
Nilai perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	31.571.810.000		-	-	-
Bangunan kantor	1.838.190.000		-	-	-
Sub jumlah	33.410.000.000				
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan kantor	321.683.250		-	-	-
Sub jumlah	321.683.250				
Nilai buku bersih	33.088.316.750				
<i>Acquisition Cost</i>					
					<i>Direct acquisition</i>
					<i>Land</i>
					<i>Office building</i>
					<i>Sub total</i>
<i>Accumulated depreciation:</i>					
					<i>Direct acquisition</i>
					<i>Office building</i>
					<i>Sub total</i>
<i>Net book value</i>					

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mulai 1 September 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan kantor dari aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan aset yang akan disewakan.

Berdasarkan Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

Properti investasi telah diasuransikan masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000 kepada PT Sompo Insurance Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Properti investasi. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan biaya-biaya atas tangguhan pembangunan Rumah Potong Ayam (RPA). Adapun nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp110.000.000 dan Rp445.754.402.

From September 1, 2022, the Company reclassified land and office buildings from property, plant and equipment to investment properties due to the change in the purpose of using the assets to be leased.

Based on Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency of the South Jakarta City Administration as it was changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, which are valid until February 20, 2052.

Investment properties have been insured with sum insured of Rp1,000,000,000 to PT Sompo Insurance Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, respectively, against fire and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land and office building are used as collateral for bank loan (Note 18).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the investment properties. Management did not perform allowance of impairment as of December 31, 2023 and 2022.

13. OTHER ASSET

Other assets represent deferred costs for the construction of Chicken Slaughterhouse (RPA). The values as of December 31, 2023 and 2022 were Rp110,000,000 and Rp445,754,402, respectively.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

14. TAXATION

This account consists of:

a. Pajak dibayar Di muka

a. Prepaid tax

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			<i>Income tax</i>
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai -			Value Added Tax -
Masukan	-	74.711.531	In
Jumlah	-	74.711.531	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	47.346.563	40.729.163	Article 21
Pasal 4(2)	47.299	-	Article 4(2)
Pasal 29	1.124.850.132	1.271.979.915	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai -			Value Added Tax -
Keluaran	27.200.829	-	Out
Jumlah	1.199.444.823	1.312.709.078	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.328.437.512	9.594.883.334	<i>Income before income tax</i>
Beda waktu			Temporary difference
Imbalan kerja	261.721.786	256.878.024	Provision for employee benefit
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	61.835.259	136.734.332	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	66.621.730	106.857.613	Provision of impairment of inventories
Sub jumlah	390.178.775	500.469.969	Sub total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Beda tetap			Permanent differences
Beban pajak	54.904.091	-	Tax expense
Beban komisi	57.000.000	-	Commision expense
Pendapatan bersifat final	7.953.880	(13.237.666)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	567.375.176	Non-deductable expenses
Sub jumlah	119.857.971	554.137.510	Sub total
Taksiran laba sebelum pajak penghasilan	6.818.400.766	10.649.490.813	Estimated income before income tax
Pajak kini	1.295.496.146	2.023.403.254	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	-	751.423.375	Prepaid tax
Taksiran utang pajak penghasilan	1.295.496.146	1.271.979.879	Estimated income tax payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self assessment*. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 dan UU No. 7 Tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

d. Administrasi perpajakan

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on the self assessment basis. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the Directoral General of Tax (DGT) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 and Law No. 7 Year 2021, and therefore, has effected the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Tax administration

In December 31, 2023 and 2022 the Company is not in the process of tax audit.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan Perusahaan (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 19% untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The calculation of the Company's deferred tax assets and benefits (tax effect of temporary differences at a single tax rate of 19% for December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit (loss) for the year</i>	Penyesuaian tarif/ <i>Adjustment rate</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Imbalan pasca kerja	105.999.759	49.727.139	-	(40.280.467)	115.446.432
Penyisihan atas penurunan piutang	78.711.834	11.748.699	-	-	90.460.533
Penyisihan atas penurunan persediaan	41.001.609	12.658.129	-	-	53.659.737
Jumlah	225.713.202	74.133.967	-	(40.280.467)	259.566.702
Post - employment benefits Provision for impairment receivables Provision for impairment inventories					
Total					

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit (loss) for the year</i>	Penyesuaian tarif/ <i>Adjustment rate</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Imbalan pasca kerja	168.248.530	48.806.825	(22.942.981)	(88.112.614)	105.999.759
Penyisihan atas penurunan piutang	61.058.465	25.979.523	(8.326.154)	-	78.711.834
Penyisihan atas penurunan persediaan	26.410.201	20.302.946	(5.711.539)	-	41.001.609
Jumlah	255.717.196	95.089.294	(36.980.674)	(88.112.614)	225.713.202
Post - employment benefits Provision for impairment receivables Provision for impairment inventories					
Total					

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihhan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3 lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

f. Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 to June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Ritel	1.089.062.100	-	<i>Retail</i>
PT Royal Omega Farm	230.551.270	-	<i>PT Royal Omega Farm</i>
PT Sumber Brahma Artha	1.584.165	48.200.528	<i>PT Sumber Brahma Artha</i>
Jumlah	1.321.197.535	48.200.528	Total

Utang usaha kepada ritel merupakan transaksi terkait pemenuhan kebutuhan aset biologis, seperti pembelian pakan, sekam, gas, vitamin ayam.

Accounts payable to retailers are transactions related to the fulfillment of biological asset needs, such as the purchase of feed, husks, gas, chicken vitamins.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Gaji	327.220.000	353.433.430	<i>Salaries</i>
Bunga pinjaman bank	109.797.237	-	<i>Interest from bank loan</i>
Jasa profesional	90.000.000	95.000.000	<i>Professional fee</i>
Jumlah	527.017.237	448.433.430	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Dekoruma Inovasi Lestari	518.181.818	-	<i>PT Dekoruma Inovasi Lestari</i>
Jumlah	518.181.818	-	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas sewa properti investasi berupa bangunan, yang dibayarkan di awal untuk masa sewa selama 2 tahun.

Unearned revenue is income from rental of investment property in the form of buildings, which is paid in advance for a lease period of 2 years.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

a. Utang bank - jangka pendek

Berdasarkan fasilitas

	2023	2022	
Pinjaman rekening koran	11.244.122.332	10.483.088.583	<i>Current account loan</i>
Investasi MMQ	-	1.049.610.235	<i>Investment</i>
Jumlah bagian jangka pendek	11.244.122.332	11.532.698.818	Total short - term portion

b. Utang bank - jangka panjang

Berdasarkan fasilitas

	2023	2022	
Investasi MMQ	1.822.916.663	1.648.306.432	<i>Investment</i>
Pinjaman Tetap	9.000.000.000	-	<i>Fixed loan (PT)</i>
Jumlah bagian jangka panjang	10.822.916.663	1.648.306.432	Total long - term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0386/OL/CS/COMBA/IV/2023 pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit yaitu, Pinjaman Tetap (PT) Jangka Pendek. Sehingga fasilitas pinjaman kredit yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. BANK LOAN

Represents credit facilities obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2023 and 2022, as follows:

a. Short term - bank loan

Based on facilities

	2023	2022	
Pinjaman rekening koran	11.244.122.332	10.483.088.583	<i>Current account loan</i>
Investasi MMQ	-	1.049.610.235	<i>Investment</i>
Jumlah bagian jangka pendek	11.244.122.332	11.532.698.818	Total short - term portion

b. Long term - bank loan

Based on facility

	2023	2022	
Investasi MMQ	1.822.916.663	1.648.306.432	<i>Investment</i>
Pinjaman Tetap	9.000.000.000	-	<i>Fixed loan (PT)</i>
Jumlah bagian jangka panjang	10.822.916.663	1.648.306.432	Total long - term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 on January 27, 2022, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) and Investment Financing facility-Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Based on Credit Agreement No. 0386/OL/CS/COMBA/IV/2023 dated April 26, 2023, the Company obtained additional credit facilities, namely, Short Term Fixed Loan (PT). Therefore, the credit loan facilities owned by the Company are as follows:

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Tujuan fasilitas kredit/ <i>Purpose of credit facility</i>
Pinjaman rekening koran/ <i>Current account loan</i>	Rp11.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	27 Januari 2024/ January 27, 2024	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Modal kerja/ <i>Working capital</i>
Investasi MMQ/ <i>Investment MMQ</i>	Rp3.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2026/ January 7, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Investasi/ <i>Investment</i>
Pinjaman Tetap (PT)/ <i>Fixed loans</i>	Rp9.000.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2026/ January 7, 2026	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	Modal kerja/ <i>Working capital</i>

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76B, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 177m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 812 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.
- b. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76C, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 148m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 813 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset yang dijaminkan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan uang pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000.

This facility credit is collateralized with:

- a. A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76B, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 177m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 812 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.
- b. A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76C, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 148m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 813 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.

On December 31, 2023, the Company has insured the assets pledged as collateral with PT Sompo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp1,000,000,000.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit/pinjaman sesuai tujuannya.
- b. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - Menyerahkan laporan keuangan tahunan audited, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal atau periode laporan, debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
 - Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
 - Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
 - Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatannya atau kealpaan debitur dalam melakukan pembayaran kembali utang-utangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.
- c. Monitoring mutu mutasi rekening koran, transaksi aktif di bank.
- d. Mengizinkan bank untuk mengunjungi tempat usaha debitur (*On The Spot*) minimal enam bulan sekali dan memeriksa secara keseluruhan maupun secara acak dalam rangka pemantauan atas kinerja usaha, kinerja keuangan, maupun kondisi umum manajemen debitur. Bank berhak untuk menggunakan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata debitur menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
- e. Bank mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian kredit dan seluruh utang harus dilunasi segera dan secara sekaligus jika debitur melanggar ketentuan yang diperjanjikan.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Using credit/loan facilities as intended.*
- b. *As long as the credit has not been declared fully paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to carry out fulfilling the following:*
 - *Submit audited annual financial statements, no later than 180 calendar days from the end of the report date or period, the debtor has assets and/or the amount of business circulation with a total value of at least Rp50,000,000,000.*
 - *It is not permissible to late payment of obligations every month for the credit facilities owned.*
 - *Allow banks or other designated parties to conduct audits of business activities and financial statements of the company.*
 - *Notify the bank of any incidents that may have a adverse effect on businesses and/or that may cause delays or omissions of debtors in making repayments of their debts including but not limited to costs and other amounts that must be paid by the debtor.*
- c. *Monitoring the quality of current account mutations, active transactions in banks.*
- d. *Allows banks to visit the debtor's business premises (*On The Spot*) at least once every six months and check in whole or randomly in order to monitor the performance of the business financial performance, as well as the general condition of debtor management. The Bank reserves the right to use and/or cancel the disbursement of unwithdrawn credit if it turns out that the debtor used credit funds unreasonably and or deviated from the original purpose of the Credit Agreement.*
- e. *The Bank has the right to amend the credit agreement and all debts must be repaid immediately and at the same time if the debtor violates the promised provisions.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- f. Memelihara kelengkapan legalitas pendirian usaha dan legalitas perjanjian yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usaha dan menyampaikan salinannya kepada bank.
- g. Hal lain disesuaikan dengan kebutuhan monitoring segmen usaha debitur.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas debitur.
- b. Melakukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- c. Memindah tanggalkan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*). Perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di bank.
- e. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2022. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

- f. *Maintain the completeness of the legality of business establishment and legality of the agreement required to carry out business activities and submit a photocopy to the bank.*
- g. *Other things are adjusted to the needs of monitoring the debtor's business segment.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. *Make changes to the debtor's legality documents.*
- b. *Submit an application to be declared bankrupt or a request for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).*
- c. *Transfer most of the Company's major assets or material assets in any form or name and with any intent to third parties and/or bind themselves as guarantors (borg) to third parties.*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in the bank.*
- e. *Borrow from or lend money to third parties other than those arising in its business.*
- f. *Bind self as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.*

19. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2022. The employee benefits liability is unfunded.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	557.893.466	764.766.044	<i>Present value of employee benefits obligations at beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja			<i>Post employment benefit expense</i>
Biaya jasa kini	226.229.033	207.235.539	<i> Current service cost</i>
Biaya bunga	35.492.753	49.642.485	<i> Interest cost</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan :			<i>Gains/losses arising from changes in :</i>
- asumsi demografik	(119.094.566)	-	<i> demographic assumptions -</i>
- asumsi keuangan	25.328.409	(4.597.716)	<i> financial assumptions -</i>
- asumsi lainnya	(89.326.875)	(459.152.886)	<i> other assumptions -</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	636.522.220	557.893.466	<i>Present value of employee benefit obligations at the end of the year</i>

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 1 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023 dan 20 Februari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

The Company recorded the post-employment benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA V. Agus Basuki, independent actuaries, in its reports dated March 1, 2024 for December 31, 2023 and February 20, 2023, for December 31, 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,32%	6,36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	12,00%	12,00%	<i>Rate of salary increase (per year)</i>
Tingkat Mortalita	TMI-4-2019	TMI-4-2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	<i>Rate of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/year	57 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Metode aktuaris	Projected United Credit	Projected United Credit	<i>Actuarial method</i>

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Diakui pada laba (rugi):			<i>Recognized in profit (loss):</i>
Biaya jasa kini	226.229.033	207.235.539	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	35.492.753	49.642.485	<i>Interest cost</i>
Sub jumlah	261.721.786	256.878.024	Sub total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(183.093.032)	(463.750.602)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Jumlah	78.628.754	(206.872.578)	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	636.522.220	557.893.466	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Jumlah	636.522.220	557.893.466	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The post-employment benefits costs charged to the income statement and other comprehensive income are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2023	2022	
Analisa tingkat sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	636.522.220	764.766.044	<i>Present value defined benefit liabilities</i>
Tingkat diskonto +1%	520.758.767	687.028.483	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	601.863.225	861.347.791	<i>Discount rate -1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salaries increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	636.522.220	764.766.044	<i>Present value defined benefit liabilities</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	618.560.105	857.355.105	<i>Salary increase rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	505.917.183	688.428.944	<i>Salary increase rate -1%</i>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022/ December 31, 2023 and 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid fully-share</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Aditiya Fajar Junus	455.000.000	22,75%	22.750.000.000	Aditiya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%	16.250.000.000	Greta Dewi Halim
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%	15.500.000.000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%	13.000.000.000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247.000.000	12,35%	12.350.000.000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	0,65%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	390.000.000	19,50%	19.500.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.000.000.000	100%	100.000.000.000	Total

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 dari Anne Djoenardi,S.H., MBA, Notaris di Jakarta tanggal 25 Mei 2021, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp260.000.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp65.000.000.000 terbagi atas 6.500.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021.

Sumber peningkatan modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Inbreng	56.000.000.000	<i>Inbreng</i>
Konversi utang pemegang saham	4.000.000.000	<i>Shareholder loan conversion</i>
Konversi dividen	4.000.000.000	<i>Dividend conversion</i>
Jumlah	64.000.000.000	Total

Tujuan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah untuk kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan IPO sebesar 700.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 18 Juli 2022. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp70.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000.

Based on the Notary Deed No. 27 from Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notary in Jakarta dated May 25, 2021, regarding increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp260,000,000,000. The authorized capital has been issued for Rp65,000,000,000 which is dividend into 6,500,000 shares with a nominal value of Rp10,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 2, 2021.

Sources of increased issued and paid-up capital are as follows:

The objective of the increase in issued and paid-up capital was for the Company's working capital and investment needs.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Company

Representing additional paid-in capital from the Company's initial public offering, on July 12, 2022, the Company conducted an IPO of 700,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp100 per share. These shares were listed on the IDX on July 18, 2022. In connection with the IPO, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp70,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares is Rp35,000,000,000.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering of the Company portions are as follows:

	2023	
Agio saham	35.000.000.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(5.778.486.234)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah	29.221.513.766	Total

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

22. SALES

This account consists of:

	2023	2022	
Karkas	78.532.565.107	107.992.108.518	<i>Carcass</i>
Ayam broiler komersial	26.489.259.580	29.344.626.028	<i>Broiler commercial</i>
Retur dan diskon	-	(54.264)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	105.021.824.687	137.336.680.282	Total

Terdapat transaksi penjualan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

There were sales transactions with cumulative sales exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	2023	2022	2023	2022	Percentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales	Percentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales
					2023	2022
PT Global Angkasa Tunggal	11.705.630.970	-	11,15%	0,00%		
PT Cakra Agung Arifindo	10.883.663.135	-	10,36%	0,00%		
PT Lumbung Artha Indonesia	-	26.689.845.261	0,00%	19,43%	<i>PT Lumbung Artha Indonesia</i>	
Bapak Ferry Susanto	-	19.588.553.944	0,00%	14%	<i>Mr. Ferry Susanto</i>	
Jumlah	22.589.294.105	46.278.399.205	21,51%	33,70%		Total

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	2022	
Karkas			<i>Carcass</i>
Persediaan awal	48.465.444.417	7.183.113.726	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian persediaan	46.236.604.528	139.879.595.485	<i>Purchase inventories</i>
Persediaan akhir	(26.131.085.285)	(48.465.444.417)	<i>Ending inventories</i>
Sub jumlah	68.570.963.660	98.597.264.794	<i>Sub total</i>
Ayam broiler komersial			<i>Commercial broiler feeds</i>
Pembelian pakan	13.065.051.700	13.153.460.000	<i>Feed purchases</i>
Pembelian bibit	6.125.000.000	6.286.250.000	<i>Seed purchases</i>
Lain-lain	1.594.526.717	1.702.675.000	<i>Others</i>
Sub jumlah	20.784.578.417	21.142.385.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	89.355.542.077	119.739.649.794	<i>Total</i>

Terdapat pembelian kepada pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

There are purchases from suppliers with an accumulated annual amount that exceeds 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 with the following details:

	2023	2022	Percentase terhadap total penjualan/ <i>Percentage to sales</i>	Percentase terhadap total penjualan/ <i>Percentage to sales</i>	<i>PT Sumber Brahma Artha Hasan Meat Shop PT Prasetya Berkah Abadi</i>
			2023	2022	
			2023	2022	
PT Sumber Brahma Artha	5.652.882.697	27.767.972.006	12,23%	23,19%	<i>PT Sumber Brahma Artha</i>
Hasan Meat Shop	-	25.590.662.188	0,00%	21,37%	<i>Hasan Meat Shop</i>
PT Prasetya Berkah Abadi	-	17.418.169.983	0,00%	14,55%	<i>PT Prasetya Berkah Abadi</i>
Jumlah	5.652.882.697	70.776.804.177	12,23%	59,11%	<i>Total</i>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	2.679.670.000	2.506.333.430	Salaries and allowance
Biaya iuran tahunan	198.618.805	-	Annual cost
Penyisihan penurunan nilai piutang	61.835.259	136.734.332	Provision for impairment receivable
Penyusutan aset tetap	815.052.702	793.505.744	Depreciation of property, plant plant and equipment
Biaya umum dan administrasi lain	563.610.300	912.463.283	Other general and administrative expenses
Penurunan penyisihan nilai persediaan	66.621.730	106.857.613	Allowance for impairment of inventories
Biaya profesional	348.568.600	95.000.000	Professional fee
Ekspedisi dan pengiriman	283.597.000	347.416.800	Freight cost
Imbalan pasca kerja	261.721.786	256.878.024	Post employment benefit
Pajak penghasilan Pasal 21	226.439.164	236.825.750	Income tax Article 21
Asuransi	225.939.935	195.650.233	Insurance
Beban pajak	200.262.945	-	Tax expenses
Penyusutan properti investasi	183.819.000	183.819.000	Depreciation of property investment
Jamuan	179.752.787	244.791.926	Entertainment
Listrik, air dan telepon	107.706.300	110.913.339	Electricity, water and telephone
Sewa	97.312.109	335.544.107	Rent
Perizinan	90.475.000	238.532.706	Permit
Transportasi	81.855.953	72.012.750	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	55.195.975	60.464.671	Maintenance and repairation
Pemasaran	17.571.720	101.779.750	Marketing
Pencatatan saham	-	166.666.667	Listing of shares
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	121.321.880	175.202.270	Others (below Rp50 million)
Jumlah	6.866.948.950	7.277.392.395	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pendapatan operasi lain	518.181.818	170.855.555	Other operation income
Pendapatan jasa giro	7.953.880	13.237.666	Current accounts
Beban operasi lain	(68.171.706)	(58.189.724)	Other operation expenses
Beban bunga pinjaman	(1.467.259.247)	(850.658.256)	Interest loan expenses
Jumlah	(1.009.295.255)	(724.754.759)	Total

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Tidak terdapat saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sifat ransaksi dengan pihak berelasi

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There are no balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022.

The nature with related parties

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Relationship nature</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Greta Dewi Halim	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account receivables and other payables</i>
Aditiya Fajar Junus	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Shareholder of the Company</i>	Piutang pemegang saham dan utang lain <i>Due from shareholder and other payable</i>
PT Global Landlord Indonesia	Kesamaan pemegang saham langsung/	Penjualan/ <i>Sales</i>

Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2023	2022
Dewan Direksi/Board of Directors		
Gaji dan tunjangan/Salaries and allowance	264.000.000	266.666.665
Dewan Komisaris/Board of commissioners		
Gaji dan tunjangan/Salaries and allowance	527.500.000	464.000.000
Jumlah/Total	791.500.000	730.666.665

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	15.551.807.284	15.551.807.284	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	42.069.730.105	42.069.730.105	Third parties
Jumlah	57.621.537.389	57.621.537.389	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	1.321.197.535	1.321.197.535	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	527.017.237	527.017.237	Accrued expenses
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	Rent deposit
Utang bank	22.067.038.995	22.067.038.995	Bank loan
Jumlah	24.015.253.767	24.015.253.767	Total
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	10.769.463.881	10.769.463.881	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	12.324.009.491	12.324.009.491	Third parties
Jumlah	23.093.473.372	23.093.473.372	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	48.200.528	48.200.528	Rent deposit
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	448.433.430	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	
Utang bank	13.181.005.250	13.181.005.250	
Jumlah	13.777.639.208	13.777.639.208	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sejarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang dagang, piutang pemegang saham, piutang peternak, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan piutang peternak. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank.

a. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan bank, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from shareholder, farmers receivables, account payables, accrued expenses and, bank loan other payables approximate their carrying values due to their

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably are measured at cost.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial assets comprise cash and banks, trade receivables, other receivable, due from shareholder and farmers receivables. The Company has various other financial liabilities comprise trade payables, accrued expense and bank loan.

a. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and banks, trade receivables, other receivable, farmers receivables and due from shareholder.

The Company manages credit risk exposure from cash and bank, trade receivables, and advances purchase by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 6 to the financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables and impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Pada 31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of December 31, 2023
Utang usaha	1.321.197.535	1.321.197.535	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	527.017.237	527.017.237	-	Accrued expenses
Utang bank	22.067.038.995	11.244.122.332	10.822.916.663	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit

Pada 31 Desember 2022	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of December 31, 2022
Utang usaha	48.200.528	11.532.698.818	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	448.433.430	448.433.430	-	Accrued expenses
Utang bank	13.181.005.250	11.532.698.818	1.648.306.432	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit

29. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. PT Papua Utama Mitra

Tahun 2023

Berdasarkan Adendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 5/PSC-PUM/BKS/I/23 tertanggal 13 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Jangka Waktu

Jangka waktu kontrak 12 bulan dari 13 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024 (Catatan 33).

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. PT Papua Utama Mitra

Year 2023

Based on the Addendum of Coldstorage Custody Services Agreement No. 5/PSC-PUM/BKS/I/23 dated January 13, 2023, the Company entered into a contract to cooperate with PT Papua Utama Mitra (PUM) with certain rates that have been mutually agreed upon.

Time Period

The contract period is 12 months from January 13, 2023 to December 31, 2023. This agreement has been extended until February 1, 2024 (Note 33).

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketentuan utama:

PUM bertanggung jawab terhadap:

- a. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh handling di warehouse coldstorage, dengan penggantian total *landed cost* produksi Perusahaan.
- b. Apabila terdapat kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan sistem dari PUM, maka PUM akan menggantinya senilai barang yang rusak;
- c. Kehilangan barang di dalam *warehouse coldstorage* PUM, dengan penggantian senilai produk Perusahaan.

PUM tidak bertanggung jawab terhadap:

- a. Isi dan kualitas barang yang dititipkan;
- b. Penyusutan barang yang akibatkan dehidrasi;
- c. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan pengiriman (*delivery*);
- d. Segala kerugian yang timbul karena *force majeure* (huru-hara, kebakaran, perang, gempa bumi, angin topan, kebijaksanaan pemerintah), sehingga PUM menyarankan Perusahaan untuk mengasuransikan produk yang disimpan di PUM;
- e. Kehilangan barang di kendaraan transportasi yang sudah serah terima oleh PUM kepada pihak transporter.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Berdasarkan Akta No. 19 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH., Tuan Henry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis	: Tanah dan Bangunan
- No.sertifikat	: 813
- Jangka waktu	: 10 tahun
- Tanggal mulai	: 1 Februari 2022
- Tanggal berakhir	: 31 Januari 2032
- Nilai sewa	: Rp2.745.454.542
- Deposit	: Rp50.000.000
- Denda	: 0,1% per hari dan maksimal 3%.

Main terms:

PUM is responsible for:

- a. *Damage of goods caused by handling in the cold storage warehouse, with the replacement of the Company's total landed cost of production.*
- b. *If there is damage to goods caused by a system error from PUM, then PUM will reimburse the value of the damaged goods;*
- c. *Lost of goods in PUM's cold storage warehouse, with replacement worth of the Company products.*

PUM is not responsible for:

- a. *Content and quality of the goods deposited;*
- b. *Depreciation of goods resulting in dehydration;*
- c. *Damage of goods caused by wrong delivery (delivery);*
- d. *All losses arising from force majeure (riots, fires, wars, earthquakes, hurricanes, government policies), so PUM advises the Company to insure the products stored in PUM;*
- e. *Loss of goods in the transportation vehicle that has been handed over by PUM to the transporter.*

b. Lease agreements

- a. *Based on Deed No. 19 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH., Mr. Henry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:*

- Type	: Land and building
- Certificate No.	: 813
- Time period	: 10 year
- Start date	: February 1, 2022
- End date	: January 31, 2032
- Lease value	: Rp2,745,454,542
- Deposit	: Rp50,000,000
- Fine	: 0.1% per day and a maximum of 3%.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH. Tuan Ferry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------------------------|
| - Jenis | : Tanah dan Bangunan |
| - No.sertifikat | : 812 |
| - Jangka waktu | : 10 tahun |
| - Tanggal mulai | : 1 Februari 2022 |
| - Tanggal berakhir | : 31 Januari 2032 |
| - Nilai sewa | : Rp2.745.454.542 |
| - Deposit | : Rp50.000.000 |
| - Denda | : 0,1% per hari dan maksimal 3%. |

Transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 tanggal 11 November 2021.

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052 (Catatan 11).

c. Nota Kesepahaman Jual Beli Tanah

Berdasarkan Amandemen Nota Kesepahaman dengan No. 047/DSF/XI/2021 tanggal 11 November 2021, Perusahaan sepakat untuk membeli tanah yang dimiliki oleh Aditiya Fajar Junus, pihak berelasi, yang terletak di Desa Girimulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur dengan luas 30.707 m² berdasarkan Akta Jual Beli sebagaimana diuraikan dalam Surat Keterangan Notaris/PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H. No. 7/PPAT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

b. Based on Deed No. 20 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH. Mr. Ferry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| - Type | : Land and building |
| - Certificate No. | : 812 |
| - Time period | : 10 year |
| - Start date | : February 1, 2022 |
| - End date | : January 31, 2032 |
| - Lease value | : Rp2,745,454,542 |
| - Deposit | : Rp50,000,000 |
| - Fine | : 0.1% per day and a maximum of 3%. |

The land and building lease transactions have been approved by PT Bank Oke Indonesia Tbk based on Letter No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 on November 11, 2021.

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052 (Note 11).

c. Memorandum of Understanding for Sale and Purchase of Land

Based on the Amendment to the Memorandum of Understanding with No. 047/DSF/XI/2021 dated November 11, 2021, the Company agreed to purchase land owned by Aditiya Fajar Junus, a related party, which is located in Girimulya Village, Cibeber District, Cianjur Regency with an area of 30,707 m² based on the Sale and Purchase Deed as described in Certificate of Notary/PPAT Vitriannie Setiaboedi, SH No. 7/PPAT/VII/2021 dated July 15, 2021.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Harga pembelian yang disepakati sebesar Rp7.485.570.000. Para pihak akan melakukan jual beli di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang berwenang paling lambat satu bulan setelah selesainya proses penawaran umum perdana saham (IPO) dan/atau Perusahaan telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The agreed purchase price is Rp7,485,570,000. The parties will make a sale and purchase before the authorized Land Deed Official (PPAT) no later than one month after the completion of the initial public offering (IPO) process and/or the Company has been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Persetujuan Pelaksanaan Penawaran Umum
Perdana (Initial Public Offering (IPO)).**

Berdasarkan Surat No. 019/Eksternal/EBB/JKT5/MTM/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan telah mendapatkan surat dari Bank atas rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan rincian sebagai berikut:

- a. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui permohonan Nasabah untuk melakukan Initial Public Offering (IPO) dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk seluruh aktivitas terkait lainnya sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka.
- b. Bank dapat menyetujui perubahan ketentuan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 dan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02. Dengan demikian, Nasabah diperkenankan untuk mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank. Dengan ketentuan, Nasabah segera mengirimkan pemberitahuan kepada Bank segera setelah tindakan tersebut dilaksanakan.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Approval of Initial Public Offering (IPO)

Based on Letter No. 019/Eksternal/EBB/JKT5/MTM/II/2022 dated February 11, 2022, the Company has received a letter from Bank regarding the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) with details as follows:

- a. *PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the Customer's request to conduct an Initial Public Offering (IPO) and changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners including all other related activities in connection with the change in the status of the Company to a*
- b. *The Bank approved the changes to the conditions of Article 13 Paragraph 2 Letter c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 and Article 13 Paragraph 2 Letter c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02. Thus, the Customer is allowed to declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders without prior approval from the Bank. With conditions, the Customer immediately sends a notification to the Bank as soon as the action is carried out.*

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal IPO tidak terlaksana, maka ketentuan awal Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 dan Pasal 13 Ayat 2 Huruf c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 akan diberlakukan kembali bagi Nasabah. Perubahan ketentuan ini selanjutnya akan ditegaskan dalam perubahan terhadap Perjanjian Kredit yang akan ditandatangani oleh Nasabah dan Bank.

- c. Bank dapat menyetujui penyewaan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera, agunan kredit Nasabah berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 tanggal 27 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan Ruko dengan Sertipikat Hak Milik No. 812/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Ferry Saputra, yang terletak di Jalan Arteri No. 76 B, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01437/2021;

- Tanah dan Bangunan Ruko dengan Sertipikat Hak Milik No. 813/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Henry Saputra, yang terletak di Jalan Arteri No. 76 C, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Sertipikat Hak Tanggungan No. 01432/2021;

dengan ketentuan:

- (i) Debitur wajib menandatangani Surat Pernyataan Pengosongan sesuai dengan format yang tersedia pada Bank.
- (ii) Dalam perjanjian sewa menyewa yang akan ditandatangani oleh Penyewa dengan Nasabah wajib terdapat ketentuan yang mengatur bahwa:
 - a. Objek Sewa tersebut sedang/akan diagunkan di/kepada Bank;

In the event that the IPO is not approved, then the initial conditions of Article 13 Paragraph 2 Letter c SUK Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 and Article 13 Paragraph 2 Letter c SUP Bank CIMB Niaga 2019 Rev.02 will be reinstated for Customers. Changes to this condition will be further confirmed in changes to the Credit Agreement which will be signed by the Customer and the Bank.

- c. The Bank approved the lease to PT Dekoruma Niaga Sejahtera, the customer's credit collateral based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 dated January 27, 2022, with the following details:

- Land and Building with Ownership Certificate No. 812/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Ferry Saputra, which is located at Jalan Arteri No. 76 B, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta, with Mortgage Certificate No. 01437/2021;

- Land and Building with Certificate of Ownership No. 813/Kebayoran Lama Selatan a.n. Tjoe Henry Saputra, which is located at Jalan Arteri No. 76 C, Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta, with Mortgage Certificate No. 01432/2021;

under the condition:

- (i) Debtors are required to sign a Statement of Employment in accordance with the format available at the Bank.
- (ii) In the lease agreement which will be signed by the Tenant with the Customer, there must be conditions that stipulate that:
 - a. The Leased Object is being/will be pledged at/to the Bank;

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Selama masa sewa berlangsung, Penyewa tidak diperbolehkan untuk menyewakan kembali Objek Sewa tersebut kepada pihak lain manapun;
- c. Dalam hal Nasabah wanprestasi kepada Bank sehingga Objek Sewa tersebut harus dialihkan kepada Bank atau pihak lain, maka:
- Penyewa setuju bahwa hak sewa Penyewa atas Objek Sewa akan berakhir dan masa sewa Objek Sewa juga seketika berakhir;
 - Penyewa akan mengosongkan Objek Sewa tersebut serta tidak akan menuntut suatu ganti rugi dalam bentuk apapun kepada Nasabah, Bank atau pihak lain;
 - Biaya - biaya terkait pengosongan Objek Sewa yang terletak dalam Objek Sewa akan ditanggung sepenuhnya oleh Penyewa.
- (iii) Nasabah bersedia untuk bekerja sama dengan Bank untuk mengosongkan Objek Sewa dalam hal Nasabah wanprestasi.
- d. Bank dapat menyetujui proses penurunan hak, jual beli, dan balik nama atas Agunan menjadi atas nama Nasabah dengan ketentuan:
- (i) Nasabah menyatakan komitmennya
- menanggung seluruh biaya penurunan hak, jual beli, serta balik nama tersebut;
 - menyelesaikan proses penurunan hak dan jual beli setelah tanggal surat ini;
 - menandatangani dokumen Hak Tanggungan segera setelah Akta Jual Beli ditandatangani;
 - seluruh proses di atas dilakukan melalui notaris/PPAT rekanan Bank; dan
- b. During the rental period, the Lessee is not allowed to re-release the Leased Object to any other party;
- c. In the event that the Customer defaults to the Bank so that the Leased Object must be transferred to the Bank or other party, then:
- The lessee agrees that the lessee's rental rights on the leased object will end and the lease term of the leased object will also end immediately;
 - The Lessee will vacate the Leased Object and will not claim any compensation in any form to the Customer, Bank or other party;
 - The costs associated with emptying the Leased Object located within the Leased Object will be fully borne by the Lessee.
- (iii) The Customer is willing to cooperate with the Bank to vacate the Leased Object in the event that the Customer is in default.
- d. The Bank may approve the process of entitlement, sale and purchase, and transfer of name to the Collateral to be in the name of the Customer with the following conditions:
- (i) The customer declares its commitment
- bear all costs of rights reduction, sale and purchase, and transfer of name;
 - complete the process of entitlement and sale and purchase after the date of this letter;
 - sign the Mortgage document immediately after the Sale and Purchase Deed is signed;
 - all of the above processes are carried out through a notary/PPAT partner of the Bank; and

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">- menyerahkan seluruh dokumen Agunan sebagaimana disyaratkan oleh KREDITUR/BANK kepada KREDITUR / BANK.(ii) Apabila proses jual beli telah selesai, Nasabah dapat melakukan perubahan nama pihak pemberi sewa pada Perjanjian Sewa Menyewa melalui notaris rekanan Bank dan mengirimkan Salinan Perjanjian Sewa Menyewa tersebut kepada Bank.e. Agar Nasabah dapat segera mengirimkan seluruh dokumen pendukung terkait dengan pelaksanaan hal-hal tersebut di atas yang diperoleh Nasabah baik selama proses pelaksanaan maupun setelah proses pelaksanaan selesai. <p>e. Sertifikat HGB</p> <p>Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.</p> <p>Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 30 Juni 2022, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan pembelian Tanah Afiliasi yang terletak di Desa Girimulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan luas 30.707 M², berdasarkan Akta Jual Beli No. 7/PPAT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 senilai Rp7.428.700.000 dan Tanah Non Afiliasi atas Girik dengan luas 10.773 M² yang terletak di Jalan Cianjur senilai Rp3.672.134.375 oleh Notaris Vitriannie Setiaboedi, SH.</p> | <ul style="list-style-type: none">- submit all Collateral documents as required by the CREDITOR/BANK to the CREDITOR/BANK.(ii) If the sale and purchase process has been completed, the Customer may change the name of the lessor in the Lease Agreement through a notary partner of the Bank and send a copy of the Lease Agreement to the Bank.e. So that the Customer can immediately send all supporting documents related to the implementation of the things mentioned above which are obtained by the Customer both during the implementation process and after the implementation process is complete. <p>e. HGB Certificate</p> <p><i>The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052.</i></p> <p><i>Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 47 dated June 30, 2022, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding approval to purchase Affiliated Land located in Girimulya Village, Cibeber District, Cianjur Regency, West Java, with an area of 30,707 M², based on Deed of Sale and Purchase No. 7/PPAT/VII/2021 dated July 15, 2021 valued at Rp7,428,700,000 and Non-Affiliated Land on Girik with an area of 10,773 M² located on Jalan Cianjur valued at Rp3,672,134,375 by Notary Vitriannie Setiaboedi, SH.</i></p> |
|--|---|

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

- a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity
Utang bank jangka pendek	11.532.698.818	(288.576.486)	-
Utang bank jangka panjang	1.648.306.432	9.174.610.231	-
Modal disetor	100.000.000.000	-	-
Jumlah	113.181.005.250	8.886.033.745	-
			122.067.038.995

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Paid up capital
Total

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity
Utang bank jangka pendek	7.402.878.898	4.129.819.920	-
Utang bank jangka panjang	2.837.179.584	(1.188.873.152)	-
Modal disetor	65.000.000.000	35.000.000.000	-
Jumlah	75.240.058.482	37.940.946.768	-
			113.181.005.250

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Paid up capital
Total

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	6.145.673.159	7.629.588.664	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	2.000.000.000	1.591.666.667	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	3.073	4.793	<i>Earnings per shares</i>

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu ayam broiler komersial, dan karkas.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS

The Company classifies its operating segment reporting on the basis of products such as broiler commercial, and carcass.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Penjualan/ Sales			
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total
Penjualan segmen			
Penjualan	78.532.565.107	26.489.259.580	105.021.824.687
Laba kotor	9.961.601.447	5.704.681.163	15.666.282.610
Penghasilan (bebannya) yang tidak dapat dialokasikan			
Beban umum	-	-	(6.866.948.950)
dan administrasi	-	-	518.181.818
Pendapatan operasi lain	-	-	(68.171.706)
Beban operasi lain	-	-	
Laba operasional			9.249.343.772
 31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Penjualan/ Sales			
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total
Laba operasional	-	-	9.249.343.772
Penghasilan keuangan	-	-	7.953.880
Beban keuangan	-	-	(1.467.259.247)
Laba sebelum pajak penghasilan			7.790.038.405
 LAPORAN POSISI FINANSIAL			
KEUANGAN			
Aset segmen	35.109.118.194	49.019.686.491	84.128.804.685
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	93.084.543.871
Jumlah aset	35.109.118.194	49.019.686.491	177.213.348.556
Liabilitas segmen	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	26.369.402.628
Jumlah liabilitas	-	-	26.369.402.628

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Segment assets
Unallocated assets
Total assets
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total liabilities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Penjualan/ Sales			
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total
Penjualan segmen			
Penjualan	107.992.054.254	29.344.626.028	137.336.680.282
Laba kotor	9.394.789.460	8.202.241.028	17.597.030.488
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan			
Beban umum dan administrasi	-	-	(7.277.392.395)
Pendapatan operasi lain	-	-	170.855.555
Beban operasi lain	-	-	(58.189.724)
Laba dari usaha			10.432.303.924
Penghasilan keuangan	-	-	13.237.666
Beban keuangan	-	-	(850.658.256)
Laba sebelum pajak penghasilan			9.594.883.334
 31 Desember 2022/December 31, 2022			
Penjualan/ Sales			
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset segmen	58.220.056.037	45.045.170.412	103.265.226.449
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	56.938.475.507
Jumlah aset			160.203.701.956
Liabilitas segmen	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	15.648.241.752
Jumlah liabilitas			15.648.241.752

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

a. PT Papua Utama Mitra

Tahun 2024

Berdasarkan Adendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No. 6/PSC-PUM/BKS/I/24 tertanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Jangka Waktu

Jangka waktu kontrak 6 bulan dari 1 Februari 2024 sampai dengan 1 Mei 2024. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024 (Catatan 31).

Ketentuan utama:

PUM bertanggung jawab terhadap:

- a. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh handling di warehouse coldstorage, dengan penggantian total *landed cost* produksi Perusahaan.
- b. Apabila terdapat kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan sistem dari PUM, maka PUM akan menggantinya senilai barang yang rusak;
- c. Kehilangan barang di dalam *warehouse coldstorage* PUM, dengan penggantian senilai produk Perusahaan.

PUM tidak bertanggung jawab terhadap:

- a. Isi dan kualitas barang yang dititipkan;
- b. Penyusutan barang yang akibatkan dehidrasi;
- c. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan pengiriman (*delivery*);
- d. Segala kerugian yang timbul karena *force majeure* (huru-hara, kebakaran, perang, gempa bumi, angin topan, kebijaksanaan pemerintah), sehingga PUM menyarankan Perusahaan untuk mengasuransikan produk yang disimpan di PUM;

33. SUBSEQUENT EVENTS

a. PT Papua Utama Mitra

Year 2024

Based on the Addendum to the Coldstorage Custody Service Agreement No. 6/PSC-PUM/BKS/I/24 dated February 1, 2024, the Company entered into a contract to cooperate in cold storage with PT Papua Utama Mitra (PUM) at a certain rate that has been mutually agreed upon.

Time Period

The contract period is 6 months from February 1, 2024 to May 1, 2024. This agreement has been extended until February 1, 2024 (Note 31).

Main terms:

PUM is responsible for:

- a. Damage of goods caused by handling in the cold storage warehouse, with the replacement of the Company's total landed cost of production.
- b. If there is damage to goods caused by a system error from PUM, then PUM will reimburse the value of the damaged goods;
- c. Lost of goods in PUM's cold storage warehouse, with replacement worth of the Company products.

PUM is not responsible for:

- a. Content and quality of the goods deposited;
- b. Depreciation of goods resulting in dehydration;
- c. Damage of goods caused by wrong delivery (*delivery*);
- d. All losses arising from force majeure (riots, fires, wars, earthquakes, hurricanes, government policies), so PUM advises the Company to insure the products stored in PUM;

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2023 And
For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Kehilangan barang di kendaraan transportasi yang sudah serah terima oleh PUM kepada pihak transporter.

e. Loss of goods in the transportation vehicle that has been handed over by PUM to the transporter.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized issued by the Board of Director's of the Company on March 26, 2024.

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk.
DSF

KANTOR PUSAT

Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003 Desa Cintaasih, Kecamatan
Gekbrong Cianjur,
Jawa Barat 43261

KANTOR REPRESENTATIF

Ruko Galeri Niaga Mediterania 2 Blok J-K,
Jl. Pantai Indah Utara 2 No. 2, Kapuk Muara,
Jakarta 14460

Telepon: (62-21) 5880094

Email: corsec@dewishrifarmindo.com

Website: www.dewishrifarmindo.com